

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA**

Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Korelasional di kelas V
Sekolah Dasar Negeri Kedep Kabupaten Bogor
Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh
Fira Yulia Sari
037117099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2022**

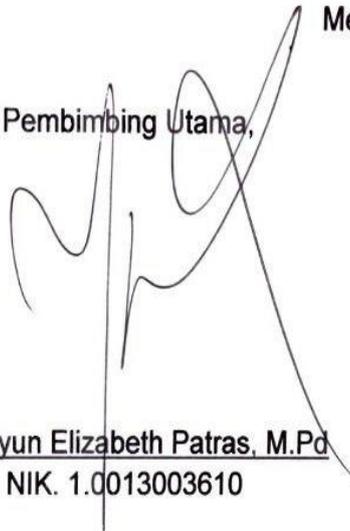
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Penelitian Survey Melalui Pendekatan Studi Korelasi di Kelas V
Sekolah Dasar Negeri Kedep Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor
Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021

Menyetujui:

Pembimbing Utama,



Dr. Yuyun Elizabeth Patras, M.Pd
NIK. 1.0013003610

Pembimbing Pendamping,



Rini Sri Indriani, M.Pd
NIK. 1.0414009627

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Eka Suhardi, M.Si
NIK. 1.0694021205



Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd
NIK. 1.0410012510

BUKTI PENGESAHAN

TELAH DISIDANGKAN DAN TELAH DINYATAKAN LULUS

Pada Hari: Kamis, 27 Januari 2022

Nama : Fira Yulia Sari

NPM : 037117099

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Dr. Lina Novita, S.Sn., M.Pd.	
2.	Drs. Dadang Kurnia, M.Pd.	
3.	Rini Sri Indriani, M.Pd.	

Mengetahui:

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pakuan



Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.
NIK. 10410012510

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Hubungan Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa” yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor adalah hasil karya ilmiah saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, Januari 2022
Yang membuat pernyataan



Fira Yulia Sari
NPM. 037117099

ABSTRAK

Fira Yulia Sari 037117099. Hubungan Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kedep Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. Populasi dari penelitian ini adalah 73 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 42 siswa. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa ditunjukkan dengan analisis statistik yang menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,410. Ini menunjukkan adanya hubungan antara disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa, sedangkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,1681 atau sebesar 16,81%. Sisanya sebanyak 83,19% ditentukan oleh faktor lain. Rata-rata kemandirian belajar pada siswa sebesar 16,81% ditentukan oleh disiplin belajar melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 34,28 + 0,67X$, artinya setiap kenaikan unit nilai disiplin belajar akan menyebabkan kenaikan kemandirian belajar siswa sebesar 0,67 unit. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kedep Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Kemandirian Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA”.

Penelitian skripsi ini menggunakan Pendekatan Studi Kausal pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kedep Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

Tujuan dari penelitian skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.

Dengan penuh hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya, penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd. ; selaku Rektor Universitas Pakuan.
2. Dr. Eka Suhardi, M.Si. ; selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
3. Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd. ; selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.

4. Dr. Yuyun Elizabeth Patras, M.Pd. ; selaku Dosen Pembimbing Utama yang senantiasa dengan penuh perhatian dan kesabaran telah membimbing penulis hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Rini Sri Indriani, M.Pd. ; selaku Wali Dosen Kelas D Angkatan 2017 dan Pembimbing Pendamping yang senantiasa dengan penuh perhatian dan kesabaran telah membimbing penulis hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan dukungan dan ilmunya kepada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran selama proses perkuliahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ukat Sukatma, S.Pd. ; selaku Kepala Sekolah SDN Kedep yang telah memberikan izin untuk melakukan observasi, prapenelitian, uji coba instrumen dan penelitian skripsi kepada penulis.
8. Rekan-rekan guru SDN Kedep yang telah mendukung dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi.
9. Semua peserta didik SDN Kedep khususnya kelas VA dan VB yang penulis banggakan yang telah ikut serta membantu untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sahono dan Ibu Supriyati Ningrum, serta keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan doa, bimbingan, motivasi dan kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.

11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar khususnya PGSD D 2017 yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan semangat.
12. Semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan, semangat, dan motivasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga ALLAH SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama menyusun skripsi ini. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Bogor, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR BUKTI PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Kegunaan Hasil Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIK	
A. Kajian Teoritik	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Metode Penelitian	45
D. Konstelasi Masalah Penelitian	46
E. Populasi dan Sampel	47
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Instrumen Penelitian	50

H. Teknik Analisis Data	63
I. Hipotesis Statistik.....	67
J. Jadwal kegiatan Penelitian.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	69
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data.....	73
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	74
D. Pembahasan Hasil Penelitian	79
E. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	86
B. Implikasi	86
C. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Siswa Kelas V SDN Kedep	47
Tabel 3.2	Distribusi Jumlah Sampel Penelitian	49
Tabel 3.3	Skor item Alternatif Jawab Responden	50
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Variabel Kemandirian Belajar Siswa (Sebelum Uji Coba)	51
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Variabel Kemandirian Belajar Siswa (Setelah Uji Coba)	53
Tabel 3.6	Uji Validitas Variabel (Y)	56
Tabel 3.7	Indeks Kriteria Reliabilitas	58
Tabel 3.8	Kisi-kisi Instrumen Variabel Disiplin Belajar (Sebelum Uji Coba)	58
Tabel 3.9	Kisi-kisi Instrumen Variabel Disiplin Belajar (Setelah Uji Coba)	59
Tabel 3.10	Uji Validitas Variabel (X)	60
Tabel 3.11	Indeks Kriteria Reliabilitas	62
Tabel 3.12	Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian	68
Tabel 4.1	Data Statistik Hasil Penelitian	69
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Variabel Kemandirian Belajar Siswa	70
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Variabel Disiplin Belajar	72
Tabel 4.4	Rangkuman Uji Normalitas Variabel X dan Y	73
Tabel 4.5	Uji Homogenitas Varians	74
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan ANAVA Variabel Disiplin Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa	76
Tabel 4.7	Rangkuman Uji Linieritas Variabel X dan Y	76
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi Jalur Variabel (X) dengan (Y)	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	44
Gambar 3.1 Konstelasi Masalah Penelitian	46
Gambar 4.1 Diagram Histogram Data Hasil Penelitian Variabel (Y)	71
Gambar 4.2 Diagram Histogram Data Hasil Penelitian Variabel (X)	72
Gambar 4.3 Diagram Pancar Hubungan Disiplin Belajar (X) Dengan Kemandirian Belajar Siswa (Y)	75
Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan H_0	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	95
Lampiran 2 Surat Izin Prapenelitian	96
Lampiran 3 Surat Balasan Prapenelitian	97
Lampiran 4 Sampel Jawaban Responden (Prapenelitian)	98
Lampiran 5 Surat Izin Uji Coba Instrumen	101
Lampiran 6 Surat Balasan Uji Coba Instrumen	102
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	103
Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian.....	104
Lampiran 9 Instrumen Disiplin Belajar (Sebelum Uji Coba)	105
Lampiran 10 Data Validitas dan Reliabilitas Disiplin Belajar	108
Lampiran 11 Instrumen Kemandirian Belajar (Sebelum Uji Coba).....	115
Lampiran 12 Data Validitas dan Reliabilitas Kemandirian Belajar	118
Lampiran 13 Sampel Jawaban Responden (Sebelum Uji Coba)	125
Lampiran 14 Instrumen Disiplin Belajar (Setelah Uji Coba)	133
Lampiran 15 Tabulasi Data Disiplin Belajar	136
Lampiran 16 Distribusi dan Deskripsi Data Disiplin Belajar	137
Lampiran 17 Instrumen Kemandirian Belajar (Setelah Uji Coba).....	140
Lampiran 18 Tabulasi Data Kemandirian Belajar	143
Lampiran 19 Distribusi dan Deskripsi Data Kemandirian Belajar	144
Lampiran 20 Rangkuman Data Hasil Penelitian Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar	147
Lampiran 21 Perhitungan Analisis Regresi Linear Variabel Disiplin Belajar (X) dan Kemandirian Belajar Siswa (Y)	149
Lampiran 22 Uji Normalitas dan Galat Baku Taksiran	152
Lampiran 23 Uji Homogenitas.....	156

Lampiran 24 Tabel Data Nilai Terkecil hingga Terbesar antara Disiplin Belajar (X) dengan Kemandirian Belajar Siswa(Y) Homogenitas	158
Lampiran 25 Tabel Menguji Keberartian Regresi Linieritas harga Yang diperlukan untuk JK.....	161
Lampiran 26 ANAVA untuk Uji Signifikasi.....	166
Lampiran 27 Koefisien Korelasi dan Determinasi	167
Lampiran 28 Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	171
Lampiran 29 Tabel Nilai Distribusi t	172
Lampiran 30 Tabel Titik Persentase Distribusi F (0,05)	173
Lampiran 31 Tabel Distribusi r Product Moment.....	174
Lampiran 32 Riwayat Hidup	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru salah satu tugasnya membimbing dan membantu siswanya mencapai kemandirian dalam belajar. Untuk itu guru harus memiliki wawasan yang luas, berkualitas, kreatif serta profesional agar siswa berkembang menjadi pribadi yang diharapkan. Hal ini berdasarkan pada peraturan pemerintah nomer 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, seseorang guru dituntut untuk menguasai kompetensi pedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mencerdaskan bangsa. Pendidikan tidak hanya memberikan perubahan perilaku dirinya sesuai dengan pemahaman yang mereka terima dari kegiatan belajar. Maka dari itu guru menjadi salah satu penentu keberhasilan pendidikan. Dalam pendidikan siswa di didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik, salah satunya untuk menjadi pribadi yang disiplin.

Disiplin merupakan sikap seseorang yang patuh atau tertib terhadap peraturan. Sikap disiplin tidak secara otomatis melekat pada dirinya sejak lahir maka dari itu sikap ini yang perlu ditanamkan sejak usia dini karena prosesnya yang membutuhkan waktu dan dibentuk melalui lingkungan, pola asuh, perilaku orang tua, guru, dan masyarakat. Seseorang yang memiliki sikap disiplin akan mampu

mengarahkan diri dan mengendalikan perilakunya sehingga akan menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban terhadap peran-peran yang telah ditetapkan. Selain itu juga disiplin dapat membentuk kepribadian seseorang menjadi lebih mandiri, percaya diri, inisiatif, dan bertanggung jawab. Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang berasal dalam diri siswa. Siswa yang terbiasa disiplin belajar, akan mencerminkan bahwa siswa tersebut memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan kewajibannya sebagai siswa yang diantaranya siswa menjadi lebih teratur, siswa berhasil dalam proses pembelajarannya, dan siswa terhindar dari perilaku menyimpang yang dapat merugikan orang lain apabila, disebabkan oleh siswa yang belum memahami manfaat dari disiplin dan mandiri.

Kata mandiri mengandung arti tidak tergantung kepada orang lain serta mampu memberikan keputusan terhadap suatu masalah, sedangkan kemandirian dapat diartikan sebagai sikap, perilaku, ataupun mental yang dapat membuat seseorang bertindak bebas sesuai kemauan dan kemampuan dirinya sendiri dengan mengutamakan hak dan kewajiban bersikap jujur dan benar, sehingga mampu bertanggung jawab di dalamnya dengan segala keputusan dan hal yang sudah dipertimbangkan sebelumnya. Begitupun dengan belajar jika tidak di dasari dengan kemauan diri sendiri maka tidak akan terciptanya mandiri dalam belajar.

Kemandirian belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan serta mampu mengembangkan belajar atas kemauan sendiri. Kegiatan pembelajaran disekolah siswa secara bertahap dituntut untuk belajar secara mandiri tidak bergantung kepada orang lain, kreatif dalam kegiatan pembelajaran, inisiatif, disiplin, bertanggung jawab atas apa yang dilakukan, serta mampu mengatasi masalahnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Dengan membentuk karakter yang baik maka akan terjadinya komunikasi yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Sikap mandiri tidak akan mampu dikembangkan dan tumbuh dengan cepat pada diri siswa, tetapi harus membutuhkan kesadaran dari diri siswa itu sendiri, dan dari kebiasaan sehari-hari. Siswa yang mandiri dalam belajar juga tidak akan tercapai apabila masih terdapat kebiasaan-kebiasaan siswa yang bergantung dalam memenuhi dan menyelesaikan permasalahan hidupnya kepada orang lain seperti orang tua, guru, dan teman. Adanya kemandirian belajar pada siswa akan mempermudah dalam proses kegiatan belajar mengajar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dengan baik.

Adapun fakta-fakta penelitian internasional pada tahun 2018 yang dilansir Kompas mengenai Survei Kualitas Pendidikan *Programme for International Student Assessment (PISA)* Republik Indonesia yang turun jika dibandingkan dengan hasil PISA pada

tahun 2016. Pada tahun 2018 PISA menilai 600.000 anak yang berusia 15 tahun dari 70 negara yang dilaksanakan setiap setiap 3 tahun sekali. Program ini bersinergi untuk membandingkan kemampuan matematika, membaca, dan kinerja sains pada setiap anak hanya 30% siswa Indonesia yang memenuhi kompetensi kemampuan baca, kompetensi Matematika masih 71%, sedangkan sains sebanyak 30%, dan 40% siswa Indonesia masih dibawah minimal yang diharapkan. Pada kategori kemampuan membaca, Indonesia berada di peringkat ke 6 dari bawah yakni ke 74 sungguh sangat miris mengingat literasi baca yang sagat kurang karna tidak adanya kemauan dan kesadaran dalam diri sendiri untuk mandiri dalam belajar. Kondisi tersebut menjadi tantangan untuk guru, orang tua dan kita semua.

Kiblat sistem pendidikan yang harus kita contoh yaitu Firlandia. Di Firlandia kemandirian dalam mengikuti proses belajar mengajar tidak hanya dinikmati oleh guru-guru yang begitu dihormati tetapi juga, ditularkan kepada para pelajar dimana setiap pelajar diberi otonomi khusus untuk menentukan jadwal ujian mata pelajaran yang menurutnya sudah dikuasai, tanpa adanya paksaan dari orang lain yang secara langsung mereka diberi kepercayaan untuk mengambil keputusannya sendiri dengan begitu siswa akan termotivasi untuk belajar mandiri dan lebih semangat.

Lalu, yang dilansir Kontan.co.id pada 11-18 Desember 2020 mengenai survei Komnas Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyebutkan bahwa 78% siswa menginginkan pembelajaran tatap muka alasannya mereka masih kesulitan memahami materi pelajaran ditengah pandemi ini, padahal jika mereka lebih berinisiatif sumber belajar bisa didapatkan dari mana saja. Survei dilakukan pada 62.448 responden siswa yang berada di 34 provinsi. Dengan masing-masing sesuai jenjangnya yakni SD berjumlah 25.476 siswa atau 40,18%, siswa SMP berjumlah 28.132 atau 46%, siswa SMA 3.707 atau 5,6%, siswa SMK lebih banyak, yaitu 4.184 orang atau 6,7%, dan yang terakhir yaitu siswa SLB yang mengikuti survei hanya 49 anak atau 0,08%. Sisanya siswa Madrasah yang berjumlah 900 anak atau 1,44%. Dengan begitu sudah terlihat bahwa kebanyakan anak masih ketergantungan dengan gurunya alias belum mandiri, padahal kemandirian dalam belajar merupakan bekal siswa untuk menjalani kehidupan selanjutnya yang akan terjun di tengah masyarakat. Dengan begitu mereka akan dapat memecahkan masalah yang dihadapi dengan sendirinya.

Adapun penelitian yang telah dilakukan Rina (2011), menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Yos Sudarso, dimana disiplin belajar termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 43,63 sedangkan

tingkat kemandirian belajar sebesar 27,27 pada kategori rendah. Sehingga masih perlu dikembangkan lagi agar menjadi kategori tinggi.

Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti terkait kemandirian siswa di kelas V A dan di kelas 5 B DI Sekolah Sekolah Dasar Kedep Kabupaten Bogor menghasilkan data bahwa 59% siswa mengerjakan soal masih mencontek jawaban teman, 56,4% siswa masih belum mampu berbicara di depan kelas, 55,1% siswa tidak berani mengerjakan soal yang ada dipapan tulis, 57,7% siswa masih diantar ke sekolah. Maka bisa dilihat dari fakta tersebut siswa-siswi kemandiriannya belum maksimal. Hal ini disebabkan karena siswa belum memahami manfaat dari disiplin dan mandiri.

Dengan adanya disiplin dalam belajar maka akan meningkatkan kemandirian siswa yang menjadikan siswa lebih giat belajar dan teratur. Siswa hidup dilingkungan pendidikan maka dari itu, mereka perlu mendapatkan pendidikan karakter yang akan membuat kedisiplinan mereka bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun dimasyarakat.

Berdasarkan hasil kajian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kedep Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Siswa masih bergantung pada orang lain seperti kepada guru.
2. Siswa masih terlambat mengumpulkan tugas.
3. Siswa belum menaati tata tertib sekolah.
4. Siswa tidak kondusif masih sering asik mengobrol dan bermain ketika guru sedang menjelaskan.
5. Siswa belum memiliki kesadaran diri untuk disiplin dan mandiri dalam belajar.
6. Siswa belum mengembangkan kedisiplinan dan kemandirian dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan Disiplin Belajar sebagai variabel bebas (X) dan Kemandirian Belajar Siswa sebagai variabel (Y) pada kelas V Sekolah Dasar Negeri Kedep Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalahnya yaitu “Apakah terdapat hubungan disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa

kelas V Sekolah Dasar Negeri Kedep Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021”.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, maupun bagi para pembaca baik secara teoretis maupun secara praktis. Manfaat yang dimaksud adalah:

1. Kegunaan Teoretis

- a. Menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan konsep penelitian khususnya penelitian kuantitatif.
- b. Menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pengembangan keilmuan khususnya mengenai hubungan disiplin belajar dengan kemandirian siswa.
- c. Menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pengembangan keilmuan khususnya mengenai hubungan disiplin belajar dengan kemandirian siswa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Guru

Untuk mengetahui faktor penting disiplin untuk kemandirian siswa, sehingga dapat diterapkan kepada siswa. Melalui guru

juga dapat termotivasi untuk menerapkan kebiasaan disiplin dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat hidup disiplin dan mandiri serta siswa mampu merasakan manfaat dari disiplin dan kemandirian belajar.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Kepala Sekolah dalam pembimbingan di Sekolah untuk lebih mempertikan disiplin belajar dan kemandirian belajar.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan sebagai calon guru tentang hubungan disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Kajian Teoritik

1. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian berasal dari kata mandiri yang berarti dalam keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain, tapi menggunakan kekuatan sendiri. Menurut (Karmila & Raudhoh, 2020) Kemandirian belajar adalah Perilaku inisiatif dan kemampuan seseorang yang muncul atas kesadaran diri dalam menunjukkan kepercayaan diri untuk melakukan pekerjaan serta menyelesaikan masalah dengan penuh tanggung jawab dengan indikator memiliki inisiatif, rasa percaya diri, bertanggung jawab, dan mampu mengambil keputusan.

(Alfiyah & Hisyam, 2015) mengemukakan kemandirian belajar adalah inisiatif dan motif seseorang dalam menentukan arah, rencana, sumber dan keputusan dalam aktivitas belajar dengan kemauan sendiri, pilihan sendiri dan disertai dengan rasa tanggung jawab dari pembelajar tanpa bergantung pada orang lain. (Aziz & Basry, 2017) mengungkapkan kemandirian belajar adalah sikap yang tidak tergantung pada orang lain dalam belajar, gigih dalam usaha, bebas menentukan pilihan sendiri, penuh inisiatif, bertindak secara efektif terhadap lingkungannya, bersikap tegas, serta konsekuen dalam mewujudkan harapannya.

Menurut (Praja, 2017), kemandirian belajar merupakan hal yang bisa dilihat dari kemampuan mahasiswa untuk memajemen dengan baik proses belajarnya secara individu maupun kelompok dalam hal mengidentifikasi kebutuhan belajar, tujuan belajar yang ingin dicapai, merencanakan kegiatan belajar, mencari sumber belajar yang diperlukan, melaksanakan tugas mandiri, dan mengevaluasi hasil belajar. Selanjutnya menurut (Tasaik & Tuasikal, 2018) Kemandirian belajar adalah kemampuan peserta didik dalam mewujudkan kehendak dan keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain.

b. Faktor-Faktor Kemandirian Belajar

Menurut (Dedi, 2017) kemandirian belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

- 1) Faktor endogen (internal) Faktor endogen (internal) adalah semua pengaruh yang bersumber dari dalam dirinya sendiri seperti keadaan keturunan dan konstitusi tubuhnya sejak dilahirkan dengan segala perlengkapan yang melekat padanya. Segala sesuatu yang dibawa sejak lahir adalah merupakan bekal dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan individu selanjutnya. Berbagai macam sifat dasar dari ayah dan ibu mungkin akan didapatkan di dalam diri seseorang, seperti bakat, potensi intelektual dan potensi pertumbuhan tubuhnya.

2) Faktor eksogen (eksternal) Faktor eksogen (eksternal) adalah semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya, sering pula dinamakan dengan faktor lingkungan. Lingkungan kehidupan yang dihadapi individu sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang, baik dalam segi negatif maupun positif. Lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik terutama dalam bidang nilai dan kebiasaan-kebiasaan hidup akan membentuk kepribadian, termasuk pula dalam hal kemandiriannya.

Menurut (Prayekti, Muman Hendra Budiman, & Budi, 2016) menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa secara global yaitu :

1) Faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar diri pelajar. Faktor ini dibedakan menjadi dua golongan yaitu Faktor-faktor non sosial dan faktor sosial. Faktor non sosial yaitu faktor yang sangat banyak jumlahnya meliputi faktor-faktor yang berasal dari luar selain manusia , misalnya : keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi/siang/ malam), tempat (letak, gedung), alat-alat yang dipakai untuk belajar (alat tulis, buku-buku, alat peraga). Faktor sosial adalah faktor manusia (sesama manusia) baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir Kehadiran orang lain pada waktu seseorang sedang belajar, banyak sekali mengganggu belajar. Misalnya satu kelas siswa sedang tekun mengerjakan soal ujian, dan terdengar banyak

siswa lain yang sedang bermain di halaman sekolah, atau seseorang sedang belajar di ruang tamu ada tamu datang sehingga terganggu waktu belajarnya.

- 2) Faktor Internal yaitu Faktor berasal dari dalam diri pelajar. Faktor ini di golongan menjadi dua, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis merupakan Keadaan tonus jasmani pada umumnya. Keadaan tonus akan dapat mempengaruhi kegiatan belajar, seperti kekerungan gizi dapat menyebabkan seseorang itu kurang bersemangat dalam belajar dan keadaan fungsi jasmani tertentu, yang dimaksud di sini adalah kurang berfungsinya indra seseorang yang inderanya atau salah satunya akan berpengaruh dalam kegiatan belajar. Faktor psikologis yang diantaranya adalah motif, sikap, perhatian, bakat, tanggapan, pengamatan, minat dan intelegensi.

Menurut (Sunarty, 2016) Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa yaitu gen atau keturunan yang memiliki kecenderungan menurun kepada anak, begitupun pola asuh dan cara mendidik anak akan mempengaruhi tingkat perkembangan kemandirian anak. Sistem pendidikan yang tidak melaksanakan demokrasi pendidikan, menekankan indoktrinasi yang menghambat kemandirian anak, bahkan sistem kehidupan bermasyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hirarki struktur sosial sehingga akan mengurangi potensi dalam diri anak

dalam kegiatan yang produktif dan menghambat perkembangan kemandirian.

Menurut (Harrison & Grantham, 2018) Kemandirian belajar dipengaruhi beberapa faktor yakni faktor internal siswa itu sendiri yang terdiri dari lima aspek yaitu disiplin, percaya diri, motivasi, inisiatif, dan tanggung jawab, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seseorang memiliki kemandirian belajar apabila memiliki sifat Percaya diri, motivasi, inisiatif, disiplin dan tanggung jawab. Keseluruhan aspek dalam penelitian ini dapat dilihat selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar

Menurut (Patria & Silaen, 2020) Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar seorang anak bukan merupakan semata-mata pembawaan seseorang sejak lahir, perkembangannya juga dipengaruhi oleh lingkungan, selain potensi yang dimiliki sebagai keturunan dari orang tua diantaranya yaitu:

- 1) Gen atau keturunan orang tua

Kemandirian yang dimiliki oleh orang tua akan menurun pada anaknya, namun bukan langsung diturunkan menjadi sifat bawaan sejak lahir akan tetapi sifat kemandirian muncul berdasarkan cara orang tua mendidik anaknya.

2) Pola Asuh Orang Tua

Perkembangan kemandirian anak juga dipengaruhi oleh cara orang tua mengasuh dan mendidik anak. Pola asuh orang tua yang baik akan dapat mendorong perkembangan kemandirian anak sehingga perkembangannya akan optimal, sedangkan pola asuh yang tidak baik akan dapat menghambat perkembangan kemandirian anak.

3) Sistem Pendidikan Sekolah

Proses pendidikan yang terjadi di sekolah juga berpengaruh pada perkembangan kemandirian anak. Terlaksananya proses pendidikan yang demokratis akan dapat mendukung perkembangan kemandirian anak, sedangkan proses pendidikan yang lebih menekankan hukuman dapat menghambat perkembangan kemandirian anak.

4) Sistem Kehidupan dimasyarakat

Lingkungan yang ada disekitar anak juga memberikan pengaruh pada perkembangan kemandirian anak. Lingkungan yang ada disekitar anak akan dapat merangsang dan mendorong bahkan menghambat proses perkembangan kemandirian anak.

c. Aspek-Aspek Kemandirian Belajar

Piaget menjelaskan bahwa tujuan jangka panjang pendidikan adalah mengembangkan kemandirian belajar siswa. Kemandirian itu mencakup tiga aspek, yaitu kemandirian moral, kemandirian intelektual, dan kemandirian sebagai salah satu tujuan pendidikan. Kemandirian berarti

memperhitungkan semua faktor yang relevan dalam menentukan arah tindakan yang terbaik bagi semua yang berkepentingan. Menurut (Desmita, 2009) Tiga aspek kemandirian meliputi :

- 1) Kemandirian emosional, yakni aspek kemandirian yang menyatakan perubahan kedekatan hubungan emosional antar individu, seperti hubungan emosional peserta didik dengan guru atau dengan orangtuanya,
- 2) Kemandirian tingkah laku, yakni suatu kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan tanpa tergantung pada orang lain dan melakukannya secara bertanggungjawab
- 3) Kemandirian nilai, kemampuan memaknai seperangkat prinsip tentang benar dan salah, tentang apa yang penting dan apa yang tidak penting.

Menurut (Susilowati, 2017) Aspek kemandirian belajar pada anak berasal dari dalam dan dari luar diri anak. Aspek kemandirian yang berasal dari dalam diri anak meliputi: emosi, intelektual, nilai, dan tingkah laku. Sedangkan aspek kemandirian yang berasal dari luar diri anak meliputi: sosial dan ekonomi. Kedua aspek tersebut sangat mempengaruhi kemandirian belajar anak di sekolah. Selanjutnya menurut (Patria & Silaen, 2020) kemandirian belajar memiliki 5 aspek yaitu :

- 1) Bebas bertanggung jawab Memiliki ciri-ciri mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan tanpa bantuan orang lain, tidak menunda

waktu dalam mengerjakan tugas, mampu membuat keputusan sendiri, mampu menyelesaikan masalah sendiri dan bertanggung jawab atau menerima resiko dari perbuatannya.

- 2) Progresif dan ulet Memiliki ciri-ciri tidak mudah menyerah bila menghadapi masalah, tekun dalam usaha mengejar prestasi, mempunyai usaha dalam mewujudkan harapannya, melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuan dan menyukai hal-hal yang menantang.
- 3) Inisiatif atau kreatif Memiliki ciri-ciri mempunyai kreatifitas yang tinggi, mempunyai ide-ide yang cemerlang, menyukai hal-hal yang baru, suka mencoba-coba dan tidak suka meniru orang lain.
- 4) Pengendalian diri memiliki ciri-ciri mampu mengendalikan emosi, mampu mengendalikan tindakan, menyukai penyelesaian masalah secara damai, berpikir dulu sebelum bertindak dan mampu mendisiplinkan diri.
- 5) Kemantapan diri memiliki ciri-ciri mengenal diri sendiri secara mendalam, dapat menerima diri sendiri, percaya pada kemampuan sendiri, memperoleh kepuasan dari usaha sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.

Song and Hill (dalam Haris, 2006) menyebutkan aspek-aspek kemandirian meliputi 1) Personal attributes merupakan aspek yang berkaitan dengan motivasi siswa, tanggung jawab siswa dalam hal belajar, penggunaan sumber belajar, dan strategi belajar; 2) Processes

merupakan aspek yang berkaitan dengan otonomi proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa meliputi merancang belajar, memantau/memonitoring belajar, serta evaluasi pembelajaran; 3) Learning Context merupakan faktor lingkungan dan bagaimana faktor tersebut mempengaruhi tingkat kemandirian siswa.

Menurut (Ayundhaningrum, 2016) aspek-aspek kemandirian meliputi dimensi-dimensi seperti 1) bersikap percaya diri dengan menunjukkan kemampuannya dalam proses belajar, 2) inisiatif ditunjukkan dengan kemampuan berpikir dan bertindak secara kreatif, 3) kontrol diri dengan pengendalian tindakan dan emosi, mampu mengatasi masalah dan kemampuan melihat sudut pandang orang lain.

d. Konsep Kemandirian Belajar

Konsep kemandirian di dalam bukunya menurut (Desmita, 2009) biasanya ditandai dengan kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan tanpa ada pengaruh dari orang lain.

Menurut (Susiana, 2019) konsep kemandirian belajar ada pada individu yang belajarnya hanya sampai kepada hasil belajar yang maksimal apabila siswa tersebut terlibat langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung., mulai dari keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai kepada penemuan diri sendiri.

Selanjutnya menurut (Abu, 2019), konsep kemandirian Konsep kemandirian dalam belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang

belajar hanya akan sampai kepada perolehan hasil belajar, mulai keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai kepada penemuan diri sendiri, apabila mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut.

(Rosyidah, 2010) berpendapat bahwa konsep pokok yang mengacu pada kemandirian belajar dapat diidentifikasi dengan siswa belajar dikendalikan oleh diri sendiri, belajar dari pengalaman, menetapkan batas materi sesuai dengan kemampuan dan belajar atas keinginan sendiri tanpa ada unsur paksaan. Semua konsep pokok ditujukan dalam usaha mendapatkan prestasi yang diinginkan.

Semua konsep itu ditunjukkan dalam usaha mendapatkan prestasi yang diinginkan. Adapun menurut (Putra, Kamil, & Pramudia, 2017) sesuai konsep kemandirian belajar bahwa seseorang siswa diharapkan dapat:

- 1) Menyadari bahwa hubungan antara pengajar dengan dirinya tetap ada, namun hubungan tersebut diwii oeh bahan ajar atau media belajar.
- 2) Mengetahui belajar mandiri.
- 3) Mengetahui kapan ia harus minta tolong, kapan ia membutuhkan bantuan atau dukungan.
- 4) Mengetahui kepada siapa dan dari mana ia dapat atau harus memperoleh bantuan atau dukungan.

e. Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar

Menurut Desmita (dalam (Widyastuti, 2019) upaya meningkatkan kemandirian belajar dengan cara Pendidikan di sekolah perlu melakukan upaya-upaya pengembangan kemandirian peserta didik di antaranya adalah 1) Mengembangkan proses belajar mengajar yang demokratis, yang memungkinkan anak merasa dihargai; 2) Mendorong anak untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan dan dalam berbagai kegiatan sekolah; 3) Memberi kebebasan kepada anak untuk mengeksplorasi lingkungan, mendorong rasa ingin tahu mereka; 4) Penerimaan positif tanpa syarat kelebihan dan kekurangan anak, tidak membeda-bedakan anak yang satu dengan yang lain; dan 5) Menjalin hubungan yang harmonis dan akrab dengan anak. Selanjutnya menurut (Dwita Lestari, 2020), upaya guru mengembangkan kemandirian belajar siswa dengan cara:

1) Guru Sebagai Pengajar

Sebagai guru juga diharapkan dapat berperan secara optimal dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik, disamping mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dan hubungan manusia dengan sesama manusia dan lingkungan.

2) Guru Sebagai Pembimbing

Unsur yang paling penting dari upaya menumbuhkan bakat dan kreativitas adalah memperkenalkan anak kepada lingkungan dengan

berbagai variasi. Tidak hanya terfokus didalam ruangan kelas saja, dengan beragam cara maka siswa tidak merasa bosan dan hal ini berpengaruh pada imajinasi siswa.

3) Guru Sebagai Motivator

Sebagai motivator guru memotivasi peserta didik agar bergairah dan aktif belajar, menggali dan menemukannya bakat dengan memberikan rangsangan (stimulus). Guru dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakangi peserta didik malas atau kurangnya minat.

4) Guru Sebagai Pendorong Kreativitas

Dalam bakat, guru juga harus berusaha senantiasa agar bakat- bakat anak senantiasa tetap hidup, gesit, dalam sekolah dan dalam belajarnya. Sedangkan kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut.

Menurut (Nusrah *et al.*, 2021) upaya kemandirian meliputi 1)pre-planning (aktivitas sebelum proses pembelajaran), 2)menciptakan lingkungan belajar yang positif, 3)mengembangkan rencana pembelajaran, 4)mengidentifikasi aktivitas pembelajaran yang sesuai, 5)melaksanakan kegiatan pembelajaran dan monitoring, dan mengevaluasi hasil pembelajar individu. Dan selanjutnya menurut (Setyowati, 2020) mengemukakan upaya kemandirian belajar 1) mendesain pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara mandiri, dengan penggunaan model atau metode pembelajaran

yang berorientasi siswa secara individu; 2) mempersiapkan serta mengkondisikan perangkat belajar siswa sehingga pembelajaran yang terlaksana dapat berjalan dengan optimal; serta selalu dilakukan evaluasi dan perbaikan pelaksanaan pembelajaran dari waktu ke waktu tiap pertemuan sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Adapun menurut (Laura & Deborah, 2005) upaya kemandirian dalam belajar yaitu:

1) Merancang lingkungan literasi

Bagian terpenting dari penciptaan lingkungan literasi adalah penciptaan suasana kelas yang tertata, menstimulasi, nyaman dan menarik siswa untuk mengikutinya.

2) Memandu interaksi siswa

Di bidang ilmu kognisi, menunjukkan bahwa belajar merupakan tindakan menyusun pengetahuan, dan bahwa proses pendalaman dan penemuan sering kali bisa dilakukan secara sangat efektif bila siswa memiliki kesempatan untuk membangun pengetahuan bersama teman-temannya. Ketika berbicara dengan teman-temannya, siswa terdorong untuk berpikir keras, mengklarifikasi gagasan dan pemikiran, serta melafalkan terminologi baru. Asumsi yang terkait bahwasannya manusia menghasilkan, berbagi, dan menularkan pengetahuan secara individual dan secara berkelompok.

3) Meningkatkan kefasihan

Dengan membaca maka pembaca akan terampil menggunakan sistem isyarat ini secara interaktif untuk membandingkan dan mengkonfirmasi prediksi mereka dan makna yang mereka buat dari teks. Karena pembaca yang mahir akan memantau dan membenahi diri mereka sendiri, mereka akan paham ketika suatu makna telah hilang dan memiliki strategi untuk mendapatkan kembali pemahamannya.

4) Membina pembelajar seumur hidup

5) Strategi untuk menilai perkembangan siswa

Guru yang efektif mengidentifikasi tingkat perkembangan siswa, kemudian menyusun kegiatan kelas agar siswa terdorong dan terhantarkan menuju tingkat pertumbuhan dan pemahaman berikutnya. Guru secara berhati-hari mengumpulkan dan menganalisis data tentang proses dan produk siswa dengan cara mengaitkan data penilaian dengan rencana. Guru yang efektif menyadari bahwa pertumbuhan tidak selalu berlangsung linier, dan siswa akan mengalami pasang-surut perkembangan. Informasi dikumpulkan sepanjang waktu, dengan demikian bisa didapatkan profil prestasi siswa

Pada dasarnya kemandirian belajar siswa kelas V SDN Kedep Kota Bogor masih perlu ditingkatkan, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan masih terlihat bahwa siswa kurang mandiri dalam

mengikuti pembelajaran. Siswa diharapkan dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui metode ini.

Dapat disimpulkan berdasarkan dari teori tersebut dapat bahwa kemandirian belajar adalah mempelajari sesuatu tanpa tergantung kepada orang lain dengan penuh rasa tanggung jawab atas inisiatif dirinya sendiri, faktor yang mempengaruhi bias dari gen, pola asuh, system pendidikan serta system kehidupan dimasyarakat yang menghambat kemandirian anak.

2. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Belajar merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk mengadakan perubahan pada tingkah laku manusia sebagai tahap menuju kedewasaan. Sedangkan disiplin merupakan sikap kepatuhan terhadap tata tertib yang ada. Kata disiplin sendiri berasal dari bahasa latin disibel yang berarti pengikut, lambat laun kata disibel mengalami perubahan menjadi discipline yang artinya taat pada nilai-nilai yang dipercaya. Disiplin merupakan suatu yang mampu membimbing seseorang untuk mengetahui tata cara dalam menjalankan hidup, terutama di lingkup Sekolah yang selalu identik dengan guru dan murid berkumpul, sebenarnya disiplin bukan hanya dikhususkan untuk murid saja tetapi guru juga mempunyai peran penting sebagai tolak ukur atau contoh pembinaan

kedisiplinan berlangsung. Belajar dilakukan oleh seorang siswa dan guru sebagai pendidik. Kegiatan belajar juga berupa perkembangan mental yang didorong oleh pembelajar. Dengan kata lain belajar ada kaitannya dengan usaha yang dilakukan siswa untuk menambah pengetahuan dan perkembangan mental dan akan menghasilkan hasil belajar yang baik dan siswa akan memperoleh kemadirian.

Hal tersebut dikemukakan oleh Vika Setyawati dan Subowo, (2018:31) Disiplin belajar merupakan karakter yang harus dimiliki oleh seorang siswa dan perlu untuk dibentuk serta ditanamkan sejak dini, dimulai dari lingkungan keluarga yang berada di rumah dan kemudian dilanjutkan pada lingkungan sekolah. Kemudian menurut (Chandra & Angin, 2017) Disiplin belajar adalah setiap macam pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.

Sementara menurut Nori Hariyandi, (2014:6) Disiplin belajar adalah perilaku yang menunjukkan ketaatan terhadap ketentuan atau peraturan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan dengan kesadaran, kesungguhan hati dan penuh rasa tanggung jawab oleh siswa. Adapun pendapat lain dari (Sukmanasa, 2016) Disiplin belajar adalah suatu hal tidak hanya di lingkungan sekolah saja tetapi di rumah atau masyarakat juga sangat dibutuhkan kedisiplinan yang tinggi untuk

menunjang kehidupan yang lebih baik. Sehubungan itu menurut (Mulyawati, Sumardi, & Elvira, 2019) Disiplin belajar merupakan suatu perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, ketepatan dan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan, dengan tujuan agar siswa mempunyai sikap tanggung jawab dalam proses belajar. Disiplin dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1) Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep otoritarian.

Menurut konsep ini siswa dikatakan memiliki kedisiplinan yang tinggi jika mau duduk tenang sambil memperhatikan penjelasan guru saat guru sedang mengajar. Seharusnya peserta didik patuh dan tidak boleh membantah apa yang di perintah guru. Dengan begitu maka guru akan lebih leluasa memberikan arahan dan penekanan terhadap peserta didik agar cenderung takut dan terpaksa untuk mengikuti apa yang diinginkan gurunya.

2) Disiplin yang dibangun berdasarkan *permissive*.

Menurut konsep ini, siswa seharusnya diberikan kebebasan sebanyak-banyaknya di dalam kelas. Tata tertib atau aturan-aturan di kelas dilonggarkan dan tidak perlu mengikat siswa selama itu semua baik menurutnya.

3) Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab. Konsep ini memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada siswa untuk berbuat apa saja, tetapi konsekuensinya dari perbuatan itu

haruslah ditanggung. Konsep ini merupakan penggabungan dari konsep *otoritarian* dan *permissive*.

Maka dari itu dengan disiplin, siswa akan senantiasa tunduk mengikuti aturan yang berlaku dan menjauhi larangannya. Ruang kelas akan menjadi kondusif sehingga akan menciptakan tercapainya keberhasilan dalam kegiatan belajar-mengajar yang diinginkan terkait dengan hal ini maka akan menumbuhkan perilaku yang positif seperti kejujuran, tanggung jawab, tolong menolong, saling memberikan kasih sayang, patuh dan taat, hormat kepada guru maupun orang yang lebih tua.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Perilaku disiplin tidak muncul dengan sendirinya, perlu adanya dorongan dalam diri sehingga dapat menggerakkan diri untuk mengerti tanggung jawab. Tidak hanya itu perlu adanya latihan dan membiasakan diri untuk senantiasa belajar. Mahasiswa akan sadar akan disiplin belajar jika belajar merupakan hal penting dalam kehidupannya. Penanaman disiplin belajar harus dilakukan sedini mungkin sehingga menjadi kegiatan yang senantiasa dilakukan. Hal ini dikemukakan oleh Suradi (dalam Yudi 2015) faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor eksterinsik

- a) Faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar.

b) Faktor sosial terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

2) Faktor intrinsik

a) Faktor psikologi, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif.

b) Faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita.

Kemudian menurut (Mawadah, 2019) faktor yang mempengaruhi disiplin belajar seperti 1)keteladanan; 2)kewibawaan; 3)hukuman dan ganjaran; dan 4)lingkungan. Sementara menurut Ibdaul Latifah, (dalam Mahmu'didin 2012: 16-22) yaitu faktor internal meliputi faktor kesadaran, faktor pembawaan, faktor minat dan motivasi , faktor pengaruh pola pikir. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, faktor lingkungan , contoh atau teladan, nasihat, dan faktor latihan. Adapun pendapat lain dari (Herdiansyah, 2020) faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar setiap siswa memiliki kedisiplinan yang berbeda-beda. Tinggi rendahnya kedisiplinan seseorang dipengaruhi beberapa faktor, baik faktor dari dalam maupun dari luar. Setidaknya ada empat faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan. Diri sendiri, sikap pendidik yakni guru ataupun orangtua, lingkungan dan tujuan penanaman disiplin. Sehubungan itu menurut (Sugiarto, Suyati, & Yulianti, 2019), Faktor-

faktor yang mempengaruhi mengapa siswa banyak yang tidak bisa menerapkan sikap disiplin dalam bidang belajar sebagai berikut:

1) Faktor Intern (dari diri sendiri)

Kurang motivasi, malas, siswa tidak memiliki minat belajar yang tinggi dan siswa tidak bisa menerapkan cara belajar yang baik, pengertian dari kedisiplinan itu sendiri dapat diartikan sebagai kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan yang berlaku. Sedangkan arti dari belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahui.

2) Faktor Extern (dari luar)

Orang tua yang kurang memberikan dukungan, guru yang kurang memberikan motivasi kepada siswa, teman sebaya atau lingkungan yang sangat mempengaruhi kedisiplinan siswa. Peran guru BK yang kurang memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan memberikan layanan bimbingan konseling.

c. Macam-Macam Disiplin Belajar

Untuk belajar dengan efektif dan efisien maka diperlukan kesadaran dalam diri siswa serta disiplin. Oleh karena itu siswa akan berusaha mengatur dirinya sendiri untuk membuat strategi belajar yang baik bagi dirinya. Tanggung jawab dan kesadaran merupakan langkah awal yang harus dimiliki siswa supaya pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien disamping itu harus yakin bahwasannya belajar itu untuk diri sendiri, yang melakukannya diri sendiri, dan tidak

ketergantungan dengan orang lain. Terlepas dari kata disiplin yang kaitannya cukup luas dari pengetahuan, sikap maupun perilaku. Hal tersebut dikemukakan Arikunto (dalam (Suardi, 2020) dibukunya terdapat macam-macam disiplin belajar ditunjukkan dengan tiga perilaku yaitu:

1) Perilaku kesidiplinan didalam kelas. 2) Perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, dan 3) Perilaku kedisiplinan di rumah. 4) Menaati tata tertib sekolah. 5) Perilaku kedisiplinan di dalam kelas. 6) Disiplin dalam menepati jadwal belajar. 7) Belajar secara teratur.

Kemudian menurut Dewi Anggraini (dalam Tu'u 2011:11) menyebutkan macam-macam disiplin belajar yaitu:

1) Disiplin Otoritarian

Dalam disiplin otoritarian, peraturan dibuat sangat ketat dan rinci. Orang yang berada dalam lingkungan disiplin ini diminta untuk mematuhi dan menaati peraturan yang telah disusun dan berlaku di tempat itu. Apabila gagal menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, akan menerima sanksi atau hukuman berat. Sebaliknya bila berhasil mematuhi peraturan , kurang mendapat penghargaan atau hal itu sudah dianggap sebagai kewajiban. Disiplin otoritarian selalu berarti pengendalian tingkah laku berdasarkan tekanan, dorongan, pemaksaan dari luar diri seseorang. Hukuman dan ancaman kerap kali dipakai untuk memaksa, menekan, mendorong seseorang mematuhi dan menaati peraturan.

2) Disiplin Permisif

Dalam disiplin ini seseorang dibiarkan bertindak menurut keinginannya. Kemudian dibebaskan untuk memenuhi keputusan sendiri dan bertindak sesuai dengan keputusan yang diambilnya itu. Seseorang yang melanggar aturan dan norma tidak diberi hukuman. Dampak disiplin permisif ini memberikan kebingungan dan kebingungan karena tidak tahu mana yang dikarang dan mana yang tidak dilarang.

3) Disiplin Demokratis

Pendekatan disiplin demokratis dilakukan dengan memberikan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak memahami mengapa diharapkan mematuhi dan menaati peraturan yang ada. Teknik ini menekankan aspek edukatif bukan hukuman. Sanksi atau hukuman dapat diberikan kepada yang menolak atau melanggar tata tertib. Akan tetapi hukuman dimaksud sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi, dan mendidik. Bagi yang berhasil mematuhi disiplin diberikan pujian dan penghargaan. Disiplin ini menekankan kesadaran dan tanggung jawab. Anak yang dibesarkan dibawah disiplin demokratis belajar mengendalikan perilaku yang salah dan mempertimbangkan hak-hak orang lain.

Sementara menurut Aprilia (dalam Slameto 2017:103) yang menyatakan bahwa perilaku disiplin belajar di sekolah dapat dibedakan menjadi empat macam seperti disiplin belajar dalam

masuk sekolah, disiplin siswa dalam mengerjakan tugas, disiplin belajar siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin belajar siswa dalam mentaati tata tertib di sekolah. Adapun pendapat lain dari (Ria, Elfina, 2014) perilaku disiplin belajar siswa dapat dibedakan menjadi 4 (empat) macam yaitu 1) disiplin siswa dalam masuk sekolah; 2) disiplin siswa dalam mengerjakan tugas; 3) disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah; 4) disiplin siswa dalam menaati tata tertib di sekolah. Sehubungan itu menurut Zubaedah (dalam Hurlock 2005:93), menyatakan bahwa disiplin dapat dibagi menjadi tiga macam, antara lain:

- 1) Disiplin Otoriter, disiplin dalam belajar yang bersifat otoriter, orang tua atau guru menetapkan peraturan-peraturan dan memberitahukan anak bahwa ia harus mematuhi peraturan tersebut. Disiplin otoriter merupakan pengendalian tingkah laku belajar berdasarkan tekanan, dorongan, pemaksaan dari luar diri anak. Hukuman dan ancaman kerap kali dipakai untuk memaksa. Mendorong siswa agar mematuhi dan mentaati peraturan. Hukuman ini dianggap sebagai cara untuk mencegah pelanggaran peraturan dalam belajar.
- 2) Disiplin Permisif, disiplin ini membiarkan anak mencari dan menemukan sendiri tatacara yang memberi batasannya dari tingkah laku belajarnya, sehingga anak bebas mengatur dan menentukan sendiri apa yang dianggapnya baik dalam belajar.

Anak yang melanggar aturan belajar di sekolah tidak diberi sanksi atau hukuman.

- 3) Disiplin Demokratis Pendekatan disiplin demokratis dilakukan dengan memberikan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa diharapkan untuk mematuhi peraturan dan jadwal belajar yang ada. Metode ini lebih menekankan aspek edukatif daripada aspek hukuman. Dalam disiplin belajar yang demokratis pemberian hukuman disesuaikan dengan pelanggaran yang dilakukan anak dalam belajar.

d. Tujuan Disiplin Belajar

Disiplin dilakukan agar melatih kepatuhan diri agar mampu menciptakan disiplin belajar bukan memberi rasa takut atau pengekangan melainkan mendidik agar dapat mengendalikan dirinya serta mencapai keteraturan dalam diri. Disiplin merupakan tujuan agar siswa belajar mempersiapkan diri agar jauh lebih baik dari sebelumnya serta mengetahui apa yang dilarang karena tujuannya itu baik. Tujuan disiplin belajar yaitu dengan menumbuhkan dalam diri serta mengembangkan proses bertingkah laku sesuai harapan. Tujuan disiplin belajar berdasarkan buku Suardi (dalam Singgi 2020) yaitu:

- 1) Menerapkan pengetahuan dan pengertian sosial anatara lain mengenal hak milik orang lain.

- 2) Mengerti dan segera menurut untuk menjalankan kewajiban dan merasa mengerti larangan-larangan.
- 3) Mengeti tingkah laku yang baik dan tidak baik
- 4) Belajar mengendalikan diri, keinginan dan berbuat sesuatu tanpa merasa terancam oleh hukuman.
- 5) Mengorbankan kesenangan sendiri tanpa peringatan dari orang lain

Kemudian menurut (Prastiwi & Wibowo, 2017) Tujuan disiplin belajar adalah 1) Mempelajari hal-hal yang baik dan tidak menyimpang, 2) Tidak membuat peserta didik merasa takut akan aturan melainkan segan karena peraturan dibuat atas dasar kepatuhan tanpa harus diarahkan kembali oleh orang lain dan mampu mengendalikan dirinya sendiri, 3)Membuat peserta didik merasa senang menumbuh keembangkan proses melatih diri untuk bersikap sesuai harapan. Sementara menurut Ilyasin, (2019:51) dalam bukunya menyebutkan tujuan disiplin belajar yakni meningkatkan keterampilan , kekuatan dan daya tubuh, tetapi juga menguasai dan menempatkan tubuh dalam relasi yang berguna.

Adapun pendapat lain dari (Riyadi, 2011) Tujuan disiplin belajar yaitu 1) Tujuan jangka pendek yaitu disiplin bertujuan untuk melakukan pengarahan untuk melatih mengajarkan peserta didik agar mampu mengetahui mana hal yang menyimpang dan mana yang tidak, 2) Tujuan jangka panjang yaitu disiplin bertujuan untuk

pengembangan serta pengendalian diri dan pengarahan, agar tidak terpengaruh oleh orang lain. Sehubungan itu menurut Sulistyowati, (2019:188) tujuan disiplin belajar yaitu 1) Membantu menunda kesenangan. 2) Mengembangkan bakat-bakat kita.3) Bekerja untuk tujuan jangka panjang.

e. Upaya Meningkatkan Disiplin Belajar

Sudah kita ketahui bahwasannya perkembangan disiplin belajar anak merupakan bukan sesuatu yang terjadi hanya kebetulan semata melainkan selalu ada proses di dalamnya yang berlangsung cukup lama Bahkan ada yang menganggap bahwa disiplin belajar itu merupakan suatu proses dan latihan belajar yang bersangkutan paut dengan pertumbuhan dan perkembangan. Maka dari itu seseorang harus melalui tahapan-tahapan latihan belajar dan melakukan upaya meningkatkan disiplin belajar . Dalam hal ini dibuku Suardi (dalam Singgih 2020:79) mengemukakan lima tahapan antara lain:

- 1) Tahapan pertama disiplin belajar dimulai seseorang untuk menghindari hukuman.
- 2) Pada perkembangan tahap kedua , disiplin belajar diwujudkan hanya untuk membuat atau mendapatkan imbalan.
- 3) Pada tahap ketiga , disiplin belajar dijalankan demi disiplin belajar atau aturan itu sendiri.
- 4) Pada tahap keempat , disiplin belajar diterapkan berdasarkan kesadaran , bahwa untuk hidup bermasyarakat perlu mengikuti

peraturan yang dilandasi oleh kepentingan pribadi atau kepentingan perorangan.

- 5) Pada tahap kelima, tahapan disiplin belajar ini dianggap tahapan yang paling tinggi atau sempurna diantara yang lain dimana sikap disiplin belajar sudah terwujudkan oleh kebutuhan informal dari dalam sendiri.

Kemudian menurut (Lase, 2016) untuk meningkatkan disiplin belajar siswa maka dilakukan pembinaan yaitu dengan memberikan layanan pembelajaran dalam bidang bimbingan pribadi. Melalui layanan pembelajaran diharapkan disiplin belajar siswa dapat meningkat dan lebih baik. Sementara menurut (Febrianti & Rachmawati, 2018) Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan disiplin belajar Sekolah dapat meningkatkan disiplin siswa dengan memberikan sanksi - sanksi yang tegas yang sesuai dengan peraturan dan tata tertib. Orang tua juga dapat melakukan pengawasan dan bimbingan kepada anak di rumah, misalnya dengan memastikan anak memiliki jadwal belajar dan konsisten melaksanakannya setiap hari, membatasi penggunaan gadget agar dapat digunakan secara efektif dan untuk keperluan yang positif dan sebagainya. Disiplin dapat ditingkatkan dengan membiasakan diri untuk tidak menunda-nunda pekerjaan dan menghindari sikap malas. Adapun pendapat lain dalam bukunya (Mukhamad Ilyasin,

2019) upaya yang dilakukan dengan metode disiplin belajar untuk menjadikan seseorang patuh, yakni:

1) Seni penyebaran

Seni disiplin mula-mula maju dari penyebaran dan pembagian ke dalam ruang-ruang yang dimaksudkan untuk memaksimalkan kegunaan, mencegah timbulkan kejahatan dan mengontrol individu.

2) Kontrol Aktifitas

Kontrol aktifitas dengan cara pengaturan waktu, pembentukan ketepatan antara waktu dengan tindakan Penciptaan sikap tubuh yang efisien penciptaan relasi yang efisien antara tubuh dan alat-alat pengefektifan waktu yang meningkat terus-menerus. yang dimaksud adalah bisa dilihat dalam kegiatan peserta didik di sekolah contohnya ada waktu masuk sekolah, waktu berdo'a, ada waktu belajar, ada waktu istirahat dan pulang sekolah yang semuanya sudah diatur sedemikian rupa sehingga waktu dapat dibuat lebih efektif dan efisien.

3) Strategi untuk Menambah Kegunaan Waktu

Yang artinya sekolah harus melipatgandakan waktu dan kemampuan perindividu dengan bagaimana orang mengatur penggunaan waktu dalam jangka waktu tertentu secara lebih menguntungkan. Ada empat cara sebagai berikut:

a) Pembagian dalam bagian yang berurutan untuk mengatur

“relasi” waktu dengan tubuh dan kekuatan. Contohnya, dengan membedakan antara waktu latihan dengan waktu praktek.

b) Menyusun urutan waktu latihan berdasarkan rencana yang analitis. Contohnya tindakan sebelumnya dilakukan dengan persiapan terlebih dahulu

c) Membedakan waktu latihan dengan waktu pengujian.

Pengujian digunakan untuk mengecek sampai mana individu itu memahami materi yang ada,

menjamin kesetaraan dengan individu lain, dan mampu memilah-milah kemampuan yang dimiliki.

d) Memberikan latihan yang tepat bagi individu sesuai dengan tingkat-tingkat kemampuannya, senioritasnya dan rankingnya. Latihan dibuat dalam waktu berurutandengan tingkat kesulitan yang terus bertambah

e) Kekuatan Yang Tersusun

Waktu dari masing-masing individu harus disesuaikan dengan waktu individu lain sedemikian rupa sehingga jumlah kekuatan yang ditarik dari masing-masing dapat menjadi maksimum.

4) Kekuatan Yang Tersusun

Waktu dari masing-masing individu harus disesuaikan dengan waktu individu lain sedemikian rupa sehingga jumlah kekuatan yang ditarik dari masing-masing dapat menjadi maksimum.

Salah satu penyebab masalah yang sering saya temui oleh siswa banyak yang mengeluh kekurangan waktu untuk belajar, padahal sebenarnya mereka hanya kurang memiliki keteraturan dalam menggunakan waktu. Sehubungan itu menurut (Haryono, 2016) untuk meningkatkan disiplin belajar guru harus melakukan hal sebagai berikut 1) Membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku untuk dirinya. 2) Membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya. 3) Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan kedisiplinan.

Dapat disintesis bahwa disiplin belajar adalah mempelajari sebuah ilmu dengan tuntunan, tata cara yang berlaku benar yang harus diikuti dimanapun anda berada yang berdampingan dengan disiplin perbuatan seperti taat tertib serta fokus saat proses pembelajaran berlangsung, mengerjakan tugas yang diberikan pengajar, yang harus terwujud untuk mengatur tingkah laku manusia agar tujuan yang diharapkan tercapai serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, dan tenang baik di lingkungan Sekolah maupun diluar lingkungan Sekolah agar mampu menjadi suatu kebiasaan tersendiri. Itulah sebabnya kedisiplinan menjadikan hal yang sangat penting agar menciptakan perbuatan yang tidak menyimpang. Jika seseorang telah memahami arti disiplin maka ia akan senang dan merasa tidak terbebani dalam melaksanakan aturan-aturan yang telah dibuat.

B. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi Efa Naibaho, Regina Sipayung, Darinda Sofia Tanjung mahasiswa lulusan Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Negeri Medan dengan judul Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V D SD Negeri 24 Tanjung Bunga. Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Jumlah sampel penelitian terdiri dari 32 siswa. Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh Instrument yang digunakan untuk mengukur disiplin belajar adalah angket yang terdiri dari 30 butir. Sedangkan untuk mengukur hasil belajar digunakan nilai hasil raport semester genap tahun ajaran 2020. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar digunakan rumus korelasi dari Pearson. Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{hitung} = 0,752$, yang berarti nilai korelasi kuat/berkorelasi. Uji signifikansi dilakukan untuk menguji hipotesis, yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,248$ sedangkan $t_{tabel} = 1,697$. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($6,248 \geq 1,697$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Melalui uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajarnya.

Selain itu, Zainidar Aslianda, Israwati, Nurhaidah mahasiswa lulusan Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Unsyiah dengan judul Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh pada tahun 2017. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah

pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi product moment. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh karena populasinya tidak banyak hanya berjumlah 30 jadi Karena jumlah populasi sangat sedikit sehingga mengharuskan penelitian untuk mengambil semua populasi sebagai sampel yang berjumlah 30 orang siswa kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh tersebut di jadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi (r) = 0,59 dimana nilai tersebut menjelaskan adanya pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Banda Aceh. Dari hasil pengujian data diperoleh nilai r hitung sebesar 0,59 sementara r tabel 0,361 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak, sedangkan hipotesis penelitian (H_a) dinyatakan diterima, artinya bahwa terdapat korelasi positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Banda Aceh memiliki korelasi yang cukup. Hal ini dibuktikan dengan analisis statistik yang memperkuat keabsahan data yang diteliti.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teoritik diatas, dapat disusun kerangka berpikir sebagai berikut :

Disiplin adalah sikap seseorang yang patuh atau tertib terhadap peraturan. Sikap disiplin tidak secara otomatis melekat pada dirinya sejak lahir maka dari itu sikap ini yang perlu ditanamkan sejak usia dini karena

prosesnya yang membutuhkan waktu dan dibentuk melalui lingkungan, pola asuh, perilaku orang tua, guru, dan masyarakat. Seseorang yang memiliki sikap disiplin akan mampu mengarahkan diri dan mengendalikan perilakunya sehingga akan menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban terhadap peran-peran yang telah ditetapkan.

Belajar merupakan suatu kegiatan berproses yang dapat dilakukan di mana saja. Guru sebagai seorang pendidik dan pengajar memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu keberhasilan belajar siswa. Akan tetapi, penentu utama keberhasilan belajar adalah siswa itu sendiri. Dalam usaha belajar, siswa harus memiliki kemauan yang kuat untuk mencapai keberhasilannya termasuk dalam mengatasi kebiasaannya yang kurang baik yang dapat menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal. Kurang maksimalnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kedisiplinan dan kemandirian.

Disiplin belajar adalah mempelajari sebuah ilmu dengan tuntunan, tata cara yang berlaku benar yang harus diikuti dimanapun anda berada yang berdampingan dengan disiplin perbuatan seperti taat tertib serta fokus saat proses pembelajaran berlangsung, mengerjakan tugas yang diberikan pengajar, yang harus terwujud untuk mengatur tingkah laku manusia agar tujuan yang diharapkan tercapai serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, dan tenang baik dilingkungan Sekolah maupun diluar lingkungan Sekolah agar mampu menjadi suatu kebiasaan tersendiri. Itulah sebabnya kedisiplinan menjadikan hal yang sangat penting agar menciptakan

perbuatan yang tidak menyimpang. Apabila disebabkan oleh siswa yang belum memahami manfaat dari disiplin dan mandiri. Kurang maksimalnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kedisiplinan dan kemandirian

Hubungan disiplin dan mandiri terhadap hasil belajar sangatlah besar, sehingga sangat perlu pengkondisian, agar tumbuh dan berkembang sikap disiplin dan mandiri pada pola kehidupan siswa. disiplin belajar akan mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang hal-hal positif, melakukan hal-hal yang lurus dan benar serta menjauhi hal-hal negatif.

Kemandirian belajar sangat membantu agar keberhasilan belajar baik yang membuat individu itu sendiri dapat merasakan dampak dari kemandirian yang direalisasikan diluar lingkungan sekolah. Apabila siswa melaksanakan disiplin serta kemandirian dalam belajar maka peningkatan hasil belajar akan naik dengan signifikan sehingga akan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman serta kondusif . Dengan disiplin yang efektif maka akan membantu untuk mengenal diri lebih baik sebagai individu yang unik dan mandiri.

Permasalahan yang sering terjadi siswa sulit berkonsentrasi dalam belajar yang mengakibatkan membuat onar di kelas. Banyak siswa yang tidak mengerjakan PR karena kurang adanya rasa tanggung jawa pada dirinya sendiri yang mengakibatkan memiliki rasa ketergantungan belajar dengan gurunya. Hal tersebut tidak akan terjadi jika kedisiplinan serta

kemandirian belajarnya tinggi yang membuat siswa akan lebih siap dalam mengikuti pembelajaran karena kedisiplinan dalam kemandirian belajar akan menunjukkan kesiapan dalam belajar.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



2.1 Gambar Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diprediksi terdapat hubungan positif antara disiplin belajar dengan kemandirian belajar.

D. Hipotesis penelitian

Ho : $\mu_1 = \mu_2$

H1 : $\mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan :

Ho = terdapat hubungan disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kedep.

H1 = tidak terdapat hubungan disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kedep.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kedep Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Semester genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kedep Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bulan Maret sampai bulan hingga bulan September 2021. Tahap penelitian dimulai dari pra penelitian atau observasi awal, bibimbingan skripsi, perbaikan skripsi, uji coba instrument, perbaikan instrument, penelitian, analisis data serta penyusunan laporan hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

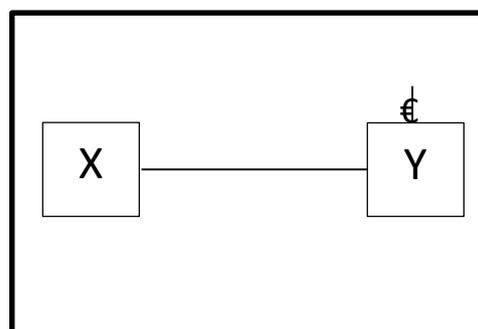
Penelitian kuantitatif ini dilaksanakan dengan teknik survei melalui pendekatan korelasional. Teknik survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan

dalam pengumpulan data misalnya dengan mendengarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan lain sebagainya (Sugiono, 2019)(Sugiono, 2019) Agar penelitian memperoleh hasil yang maksimal, maka harus menggunakan metode yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat diregenerasikan pada populasi dimana sampel itu diambil. Dalam kegiatan penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data dari siswa-siswi yang terpilih sebagai responden dengan pendekatan studi korelasional untuk mendapatkan informasi mengenai hubungan disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kedep Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Konstelasi Masalah

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel disiplin belajar sebagai variabel (X) dan Kemandirian belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Berikut merupakan gambar konstelasi masalah penelitian:



Gambar 3.2 Konstelasi Masalah Penelitian

Keterangan:

X = Disiplin Belajar

Y = Kemandirian Belajar Siswa

€ = Variabel-variabel lain yang tidak diteliti secara langsung

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini bersifat homogen yang berasal dari siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kedep Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021. Sehingga keseluruhan populasi didapat sebanyak siswa.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kedep Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Tahun pelajaran 2020/2021.

NO	Kelas V	Jumlah Populasi
1	V/A	34
2	V/B	39
Jumlah		73

2. Sampel

(Sugiyono, 2012:81) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling* menggunakan rumus Slovin untuk tingkat kesalahan 5%, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

d = presisi yang ditetapkan (10%)

Cara perhitungan untuk mendapatkan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{73}{1 + 73. (0.1)^2}$$

$$n = \frac{73}{1.73}$$

= 42,19 dibulatkan menjadi 42 Responden

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka diperoleh banyaknya sampel adalah 42,19 yang dibulatkan menjadi 42 responden. Dengan distribusi perkelas terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Distribusi Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas V	Jumlah Populasi	Perhitungan Pengambilan sampel	Jumlah Sampel
1	V/A	34	$34 : 73 \times 42 =$	20
2	V/B	39	$39 : 73 \times 42 =$	22
Jumlah		73		42

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah sampel di kelas V Sekolah Dasar Negeri Kedep Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021 masing masing kelas untuk V/A sebanyak 20 siswa, dan kelas V/B sebanyak 22 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang tepat kemudian dilanjutkan dengan menyusun alat pembantunya yang disebut instrumen. Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data menggunakan metode angket (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Instrumen disusun dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 5 rentang. Instrumen hanya meminta responden untuk memilih salah satu dari alternatif jawaban pernyataan yang sudah disediakan. Adapun alternatif jawabannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Rentang Skor Instrumen Variabel

Positif	Skor	Negatif	Skor
Selalu	5	Tidak Pernah	5
Sering	4	Pernah	4
Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3
Pernah	2	Sering	2
Tidak Pernah	1	Selalu	1

G. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan dengan instrumen penelitian. (Sugiono, 2019) menyatakan alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

1. Variabel Kemandian Belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Kemandirian belajar merupakan saat seseorang mempelajari sesuatu tanpa tergantung kepada orang lain dengan penuh rasa tanggung jawab atas inisiatif dirinya sendiri.

b. Definisi Operasional

Kemandirian belajar dapat diukur dengan skor yang dipilih dari jawaban responden yang disusun berdasarkan indikator sebagai berikut: inisiatif, percaya diri, bertanggung jawab dan tidak bergantung kepada orang lain

c. Kisi-kisi instrumen Penelitian

Berikut ini disajikan kisi-kisi instrumen penelitian kemandirian belajar siswa sesuai dengan indikator pengukuran berdasarkan hasil uji instrumen dengan menggunakan validitas dan perhitungan koefisien reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen Variabel Kemandirian Belajar
Sebelum Uji Coba (Y)**

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Butir
			Positif	Negatif	
1.	Inisiatif	a. Melakukan suatu tanpa perintah dari orang lain.	1, 2, 3		3
		b. Inisiatif untuk belajar sendiri.	4, 5, 6		3
		c. Mengulang kembali materi yang telah diajarkan.	9, 10, 11		3

2.	Percaya diri	a. Percaya diri dalam mengerjakan tugas sendiri.	12, 13, 14		3
		b. Menghadapi permasalahan sendiri.	17, 18,	16	3
		c. Menunjukkan kemampuan diri sendiri.	20, 21, 22		3
3.	Bertanggung jawab	a. Menyelesaikan tugas tepat waktu.	25, 26, 27		3
		b. Memiliki kesadaran akan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaannya.	28, 29, 30		3
4.	Tidak Bergantung terhadap orang lain	a. Mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri.	33, 34, 35	31	3
		b. Tidak mudah berpengaruh teman	36, 37, 38	40	4
Jumlah			29	2	31

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan uji validitas koefisien realibilitas, didapatkan kisi-kisi instrument penelitian kemandirian belajar

**Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen Variabel Kemandirian Belajar
Siswa Setelah Uji Coba (Y)**

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Butir
			Positif	Negatif	
1.	Inisiatif	a. Melakukan suatu tanpa perintah dari orang lain.	1, 2, 3		3
		b. Inisiatif untuk belajar sendiri.	4, 5, 6	7	4
		c. Mengulang kembali materi yang telah diajarkan.	9, 10, 11	8	4
2.	Percaya diri	a. Percaya diri dalam mengerjakan tugas sendiri.	12, 13, 14	15	4
		b. Menghadapi permasalahan sendiri.	17, 18, 19	16	4
		c. Menunjukkan kemampuan diri sendiri.	20, 21, 22		3
3.	Bertanggung jawab	a. Menyelesaikan tugas tepat waktu.	25, 26, 27	23	4
		b. Memiliki kesadaran akan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaannya.	28, 29, 30	24	4

4.	Tidak Bergantung terhadap orang lain	c. Mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri.	33, 34, 35	31	4
		d. Tidak mudah berpengaruh teman	36, 37, 38		
Jumlah			30	10	40

d. Uji Validasi dan perhitungan Koefisien Realibilitas

Uji instrumen tersebut dilakukan kepada 73 siswa, 20 siswa kelas V-A, dan 22 siswa kelas V-B Sekolah Dasar Negeri Kedep Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor.

1) Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berkaitan dengan apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur, atau, dengan kata lain apakah instrumen sebagai alat ukur sesuai dengan yang ingin diukur. Menurut Sugiyono (2017: 225) cara perhitungan uji validitas menggunakan rumus korelasi (*product moment*) dengan syarat nilai koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka butir instrumen dinyatakan valid.

Rumus Korelasi *Product Moment Pearson*:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi X dan variabel Y

N = Banyaknya responden yang diuji

- $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
 $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
 $\sum X^2$ = Jumlah skor X dikuadratkan
 $\sum Y^2$ = Jumlah skor Y dikuadratkan
 $\sum XY$ = Jumlah dari perkalian skor X dengan Y

Berdasarkan hasil perhitungan angket uji coba instrumen variabel Kemandirian Belajar Siswa dari 40 butir angket yang di uji cobakan kepada 30 responden di dapatkan 31 butir angket yang dinyatakan valid, dengan perhitungan pada contoh angket nomer 1 yang memiliki nilai koefisien $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,415 > 0,361$. Jika nilai hasil koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti butir soal tersebut dinyatakan valid. Sedangkan 9 butir soal memiliki nilai koefisien $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga dinyatakan tidak valid. Data hasil dari uji validitas butir pernyataan valid dan tidak valid dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel (Y)

Uji Coba	Banyak Soal	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
Valid	31	77,5%	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 40
Invalid	9	22,5%	7, 8, 15, 19, 23, 24, 31, 32, 39
Jumlah	40	100%	40

2) Perhitungan Koefisien Realibilitas

Realibilitas merupakan tingkat koefisien pengukuran instrumen atau tidak berubah dari waktu ke waktu. Menurut Arikunto dalam Tampilon (2016:87). Perhitungan koefisien realibilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbarch*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

r_{11} = koefisien realibitas

k = butir soal yang valid

$\sum Si^2$ = jumlah varians butir

Si^2 = varians total

Koefisien *Alpha Cronbarch* untuk menghitung keandalan atau tingkat kepercayaan instrumen dengan syarat indeks reabilitas instrumen $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka reliabel dengan taraf signifikan 5% dan 1% maka bukti instrumen dikatakan reliabel. Kriteria realibilitas instrumen tertuang sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas

Interval	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
< 0,20	

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien $r_{11} = 0,923$ berada pada interval 0,80 -1,00 yang berarti sangat tinggi.

2. Variabel Disiplin Belajar (X)

a. Definisi Konseptual

Disiplin belajar merupakan sebuah ilmu yang memepelajari dengan tuntunan, tata cara yang berlaku benar yang harus diikuti dimanapun anda berada yang berdampingan dengan disiplin perbuatan seperti taat tertib serta fokus saat proses pembelajaran berlangsung, mengerjakan tugas yang diberikan pengajar, yang harus terwujud untuk mengatur tingkah laku manusia agar tujuan yang diharapkan tercapai serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, dan tenang baik dilingkungan Sekolah maupun diluar lingkungan Sekolah agar mampu menjadi suatu kebiasaan tersendiri.

b. Definisi Operasional

Disiplin belajar dapat diukur dengan skor yang dipilih dari jawaban responden yang disusun berdasarkan indikator, ketaatan, ketertiban dan kepatuhan.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Berikut ini disajikan kisi-kisi instrumen penelitian disiplin belajar siswa sesuai dengan indikator pengukuran berdasarkan hasil uji instrumen dengan menggunakan validas dan perhitungan koefisien reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Disiplin Belajar (X)

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Butir
			Positif	Negatif	
1	Ketaatan	Mentaati perintah dengan penuh kesadaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9	7, 8, 15	10
2.	Keteraturan	Melaksanakan kebiasaan baik secara teratur tanpa harus diperintah	10, 11, 12, 13, 14, 15, 17	16, 23	9
3.	Sikap	Menunjukkan perilaku yang mencerminkan sikap disiplin	18, 19, 20, 21, 22, 25, 26	24, 31, 32	9
4.	Tanggung jawab	Berusaha melakukan hal yang dianggap menjadi kewajibannya.	27, 28, 29, 30, 33, 34, 35, 36, 37, 38	39, 40	12
Jumlah			30	10	40

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan uji validitas dan koefisien reliabilitas, didapatkan kisi-kisi instrument penelitian interaksi sosial sebagai berikut

Tabel 3.9 Kisi-kisi Instrumen Variabel Disiplin Belajar Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Butir
			Positif	Negatif	
1	Ketaatan	Mentaati perintah dengan penuh kesadaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9	7, 15	9
2.	Keteraturan	Melaksanakan kebiasaan baik secara teratur tanpa harus diperintah	10, 11, 12, 14, 17	16	6
3.	Sikap	Menunjukkan perilaku yang mencerminkan sikap disiplin	18, 20, 21, 22, 25, 26	24	7
4.	Tanggung jawab	Berusaha melakukan hal yang dianggap menjadi kewajibannya.	27, 28, 29, 30, 33, 34, 35, 36, 37, 38	40	11
Jumlah			27	4	31

Berdasarkan hasil perhitungan angket uji coba instrumen variabel disiplin belajar dari 40 butir angket yang di uji cobakan kepada 30 responden di dapatkan 31 butir angket yang dinyatakan valid, dengan

perhitungan pada contoh angket nomor 1 yang memiliki nilai koefisien $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,406 > 0,361$. Jika nilai hasil koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti butir soal tersebut dinyatakan valid. Sedangkan 9 butir soal memiliki nilai koefisien $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga dinyatakan tidak valid. Data hasil dari uji validitas butir pernyataan valid dan tidak valid dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10 Uji Validitas Variabel (X)

Uji Coba	Banyak Soal	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
Valid	31	77,5%	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 33, 34, 36, 37, 38, 40
Invalid	9	22,5%	8, 13, 15, 19, 23, 31, 32, 35, 39
Jumlah	40	100%	40

d. Uji Validitas dan Perhitungan Koefisien Realibilitas

Uji instrumen tersebut dilakukan kepada 42 siswa, 20 siswa kelas V-A, dan 22 siswa V-B Sekolah Dasar Negeri Kedep Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor.

1) Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berkaitan dengan apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur, atau, dengan kata lain apakah instrumen sebagai alat ukur sesuai dengan yang ingin diukur. Menurut Sugiyono (2017: 225) cara perhitungan uji validitas menggunakan rumus korelasi (product moment) dengan syarat nilai koefisien korelasi

rhitung > rtabel pada taraf signifikan 5%, maka butir instrumen dinyatakan valid.

Rumus Korelasi Product Moment Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi X dan variabel Y

N = Banyaknya responden yang diuji

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor X dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor Y dikuadratkan

$\sum XY$ = Jumlah dari perkalian skor X dengan Y

Berdasarkan hasil yang diujikan dari 40 butir pernyataan yang diujikan didapat 31 butir pernyataan yang dinilai valid, dan 9 butir pernyataan yang dinilai tidak valid.

2) Perhitungan Koefisien Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi pengukuran instrumen atau tidak berubah dari waktu ke waktu. Menurut Arikunto dalam Tampubolon (2016:87). Perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbarch*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien realibitas

k = Butir soal yang valid

$\sum Si^2$ = Jumlah varians butir

$\sum St^2$ = Varians total

Koefisien *Alpha Crobarch* untuk menghitung kendalan atau tingkat kepercayaan instrumen dengan syarat indeks reliabilitas instrumen $r_{11} > r_{tabel}$ maka reliabel dengan taraf signifikansi 5% dan 1% maka bukti instrumen dikatakan reliabel. Kriteria reliabilitas instrumen tertuang sebagai berikut:

Tabel 3.11 Indeks Kriteria Reliabilitas

Interval	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
< 0,20	

Sumber: Arikunto (2016 :239)

Berdasarkan hasil perhitunagn, didapatkan nilai koefisien reliabilitas r_{11} = nilai tersebut dikonsultasikan dengan dikonsultasikan dengan r_{tabel} ($\alpha =$) = , sehingga diperoleh $r_{11} > r_{tabel}$ oleh karena itu instrumen kemandirian belajar siswa dinyatakan *reliable*. Kemudian nilai koefisien reliabilitas dibandingkan dengan tabel interpretasi diatas bahwa niali r_{11} = berada pada interval koefisien yang berarti instrumen disiplin belajar memiliki reliabilitas

yang tinggi. Hasil perhitungan, didapatkan nilai koefisien $r_{11} = 0,934$ berada pada interval $0,80 - 1,00$ yang berarti sangat tinggi.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif data penelitian terdiri dari skor data (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang paling banyak muncul (*modus*), standar deviasi (SD), jarak skor (*range*), variasi sampel, jumlah kelas, serta jarak kelas, interval atau panjang kelas. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Rata-rata (*Mean*) (Sugiono, 2019)

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}}$$

Keterangan :

Mean = rata-rata Skor

b) Jarak skor (*range*) (Sugiono, 2019)

Range (R) = skor tertinggi – skor terendah

c) Banyak kelas (BK) (Sugiono, 2019)

Banyak Kelas = $1 + 3.3 \log n$

d) Jarak kelas (JK) (Sugiono, 2019)

JK = Range : Banyak Kelas

e) Nilai tengah (*median*) (Sugiono, 2019)

$$ME = Bb + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - Fk}{fm} \right)$$

Keterangan :

ME = Median

Bb = Batas bawah kelas modus

P = Panjang kelas

Fk = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

fm = Frekuensi

f) Nilai yang paling banyak muncul (modus) (Sugiono, 2019)

$$MO = Bb + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

MO = Modus

Bb = Batas bawah kelas modus

p = Panjang kelas

F = Frekuensi modus

b_1 = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

b_2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

g) Varian sampel (G^2) (Sugiono, 2019)

$$G^2 = \frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

n = Banyaknya data

$\sum Y$ = Jumlah data Y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat data Y

h) Standar deviasi (SD) (Sugiono, 2019)

$$SD = \sqrt{G^2}$$

Keterangan:

G^2 = Varians sampel

SD = Standar deviasi

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui normalitas sampel atau memeriksa keabsahan sampel. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Liliefors* (Sugiono, 2019) dengan rumus syarat nilai Lhitung < Ltabell pada signifikansi 5% dan 1% maka dapat dinyatakan data menyebar normal. Rumus uji Liliefors yaitu:

$$L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan :

L_0 = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proposisi angka baku

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kedua varian kelompok sama atau berbeda. Uji Homogenitas data penelitian Fisher dengan syarat nilai Fhitung < Ftabel maka H_0 diterima dari data bersifat homogen. Perhitungan uji homogenitas varians dihitung dari uji Fisher (Sugiono, 2019) dengan rumus:

$$F_h = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

3. Uji Signifikan

Menurut (Sugiono, 2019) perhitungan uji signifikansi menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

T= Nilai thitung

r = Koefisien korelasi thitung

n= Jumlah responden

r² = Kuadrat dari koefisien thitung

Jika nilai thitung > ttabel (Ho ditolak), sedangkan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (Ho diterima). F digunakan untuk menguji hubungan signifikan dan variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (Ho ditolak, H₁ diterima).

a) Regresi linear seerhana digunakan untuk mengukur hubungan fungsional satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Rumus perhitungan regresi linear sederhana adalah $\hat{Y} = \alpha + bx$ (Sugiono: 2017:36)

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari α dan b (Sugiono: 2017:262)

$$a = \frac{(\sum Y - b\sum X)}{n}$$

$$b = \frac{n(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b) Koefisien korelasi digunakan untuk perhitungan nilai koefisien korelasi variabel penelitian dengan menggunakan rumus *product moment person* (r_{xy}) (Sugiono, 2019)

4. Derajat Koefisien Determinasi

Derajat koefisien determinasi bisa dihitung dengan menggunakan rumus $KD = r^2 \times 100\%$

I. Hipotesis Statistika

1. $H_0 : \rho = 0$; (tidak terdapat hubungan antara disiplin belajar (x) dengan kemandirian belajar siswa (y))
2. $H_a : \rho \neq 0$; (terdapat hubungan antara disiplin belajar (x) dengan kemandirian belajar siswa (y))

Keterangan :

H_0 = Hipotesis nol (Hipotesis awal)

H_a = Hipotesis alternatif (Hipotesis penelitian)

ρ = Hubungan antara variabel X (disiplin belajar) dengan variabel Y (Kemandirian belajar siswa)

J. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel 3.12 Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian

No	Daftar Kegiatan	Tahun 2021																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Penelitian																												
2	Uji Coba Instrumen																												
3	Penelitian																												

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Statistik Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian, yang terdiri dari data variabel terikat yaitu Kemandirian Belajar Siswa (Y) dan data variabel bebas yaitu Disiplin Belajar (X). Data tersebut dideskripsikan dalam bentuk deskripsi statistik dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Data Statistik Hasil Penelitian

Unsur Statistik	Variabel X	Variabel Y
Skor Minimum	123	90
Skor Maksimum	152	142
Rentang Skor	29	52
Rata-Rata (Mean)	132,90	123,29
Median	132	125,5
Modus	130	122
Standar Deviasi (SD)	7,02	11,62
Varians (G^2)	49,30	135,15
Total Skor	5582	5180

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah responden sebanyak 42 siswa nilai mean untuk variabel Disiplin Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa ; 132,90 untuk variabel Disiplin Belajar, 123,29 untuk variabel Kemandirian Belajar Siswa ; median 132 untuk

variabel Disiplin Belajar, 125,5 untuk variabel Kemandirian Belajar Siswa ; rentang skor 29 untuk variabel Disiplin Belajar, dan 52 untuk variabel Kemandirian Belajar Siswa ; standar deviasi 7,02 untuk variabel Disiplin Belajar dan 11,62 untuk variabel Kemandirian Belajar Siswa ; nilai maksimum 152 untuk variabel Disiplin Belajar dan 142 untuk variabel Kemandirian Belajar Siswa ; skor total 5582 untuk variabel Disiplin Belajar dan 5180 untuk variabel Kemandirian Belajar Siswa.

2. Deskripsi Data Variabel Kemandirian Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan, skor total variabel Kemandirian Belajar Siswa (Y) yaitu 5180, dengan skor tertinggi 142 dan skor terendah 59. Kemudian diperoleh mean 125,5, rentang skor 52, banyak kelas 6, jarak kelas 10, median 125,5, modus 122, standar deviasi 11,62, dan varians 135,15.

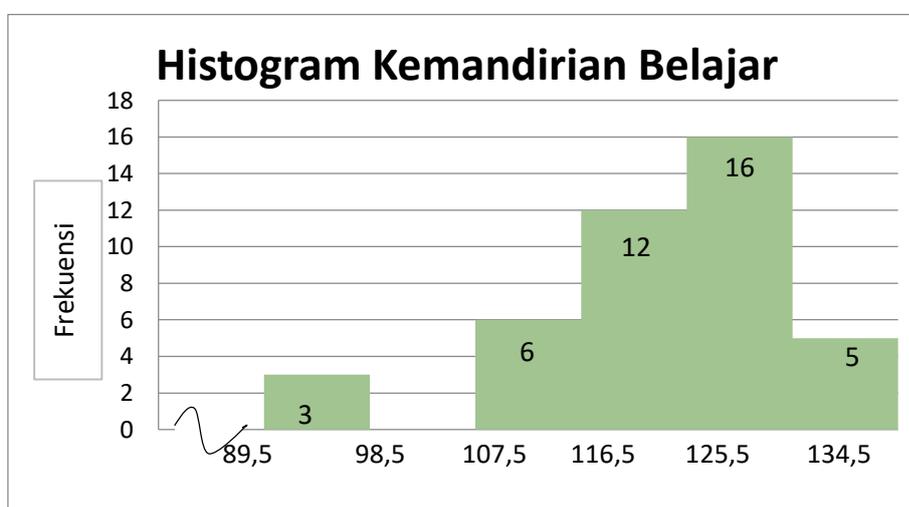
Gambaran data diatas dituangkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram. Adapun frekuensi data variabel Kemandirian Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Variabel Kemandirian Belajar Siswa (Y)

Tabel Distribusi Frekuensi Skor Variabel Y (Kemandirian Belajar Siswa)							
No.	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah xi	Frekuensi (fi)	Frekuensi Mutlak fi	xi.fi	F relatif (%)
1.	90-98	89,5-98,5	94	3	3	282	7,14%
2.	99-107	98,5-107,5	103	-	3	103	-

3.	108-116	107,5-116,5	112	6	9	672	14,28%
4.	117-125	116,5-125,5	121	12	21	1452	28,57%
5.	126-134	125,5-134,5	130	16	37	2080	38,09%
6.	135-143	134,5-143,5	139	5	42	695	11,90%
Jumlah				42			100%

Hasil perhitungan frekuensi dapat dilihat pada diagram histogram dibawah ini :



Gambar 4.1 Diagram Histogram Data Hasil Kemandirian Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan diagram histogram di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada rentang nilai 126-134 sebanyak 16 siswa (38,09%), dan frekuensi terendah pada rentang 99-107 sebanyak 0 siswa (0%)

3. Deskripsi Data Variabel Disiplin Belajar (X)

Berdasarkan hasil perhitungan, skor total variabel Disiplin Belajar (X) yaitu 5582, dengan skor tertinggi 152 dan skor terendah 123. Kemudian

diperoleh mean 132,90, rentang skor 29, banyak kelas 6, jarak kelas 5, median 132, modus 130, standar deviasi 7,02 dan varians 49,30.

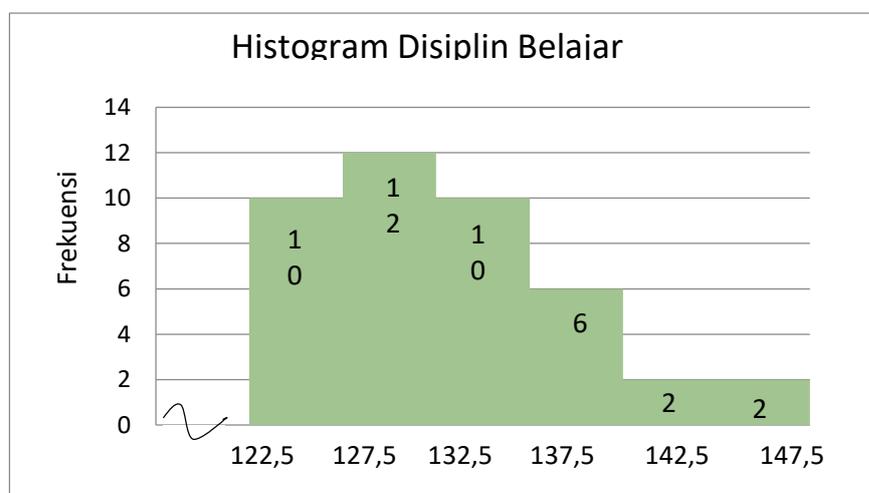
Gambaran data diatas dituangkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram. Adapun frekuensi data variabel Disiplin Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Variabel Disiplin Belajar (X)

Tabel Distribusi Frekuensi Skor Variabel X (Disiplin belajarBelajar)							
No.	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah x_i	Frekuensi (f_i)	Frekuensi Mutlak f_i	$x_i.f_i$	F relatif (%)
1.	123-127	122,5-127,5	125	10	10	1250	23,80%
2.	128-132	127,5-132,5	130	12	22	1560	28,57%
3.	133-137	132,5-137,5	135	10	32	1350	23,80%
4.	138-142	137,5-142,5	140	6	38	840	14,28%
5.	143-147	142,5-147,5	145	2	40	290	4,76%
6.	148-152	147,5-152,5	150	2	42	300	4,76%
Jumlah				42			100%

Hasil distribusi frekuensi tabel tersebut dapat dilihat pada diagram

histogram dibawah ini :



Gambar 4.2 Diagram Histogram Data Hasil Disiplin Belajar (X)

Berdasarkan diagram histogram di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada rentang nilai 128-132 sebanyak 12 siswa (28,57%), dan frekuensi terendah pada rentang 143-1253 sebanyak 2 siswa (4,76%).

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Galat Baku Taksiran Y dan X

Sebelum melakukan hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas galat baku taksiran dengan menggunakan uji *lilliefors* dan uji homogenitas menggunakan *uji fisher*. Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran persamaan regresi variabel X atas variabel Y berasal dari data populasi berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas menggunakan uji normalitas adalah jika $H_0 = L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat baku taksiran normal.

Tabel 4.4 Rangkuman Uji Normalitas Variabel X dan Y

No.	Galat Baku Taksiran	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1.	Variabel X dan Y	0,0551	0,136	Normal
Syarat Normal $L_{hitung} < L_{tabel}$				

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan Uji *lilliefors* diperoleh $L_{hitung} = 0,0551$. Harga tersebut dibandingkan dengan harga $L_{tabel} = 0,136$ pada taraf $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa $H_0 = L_{hitung} < L_{tabel}$. Hal ini berarti galat baku taksiran normal.

2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji *fisher* menggunakan varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil.

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas data Kemandirian Belajar Siswa dan Disiplin Belajar diperoleh F_{hitung} sebesar 1,65 untuk jumlah sampel 42 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh F_{tabel} sebesar 4,08. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti tidak homogen. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Uji Homogenitas Varians

No.	Varians yang diuji	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1.	Y atas X	1,65	4,08	Homogen
Uji Taraf Signifikan $F_{hitung} < F_{tabel}$				

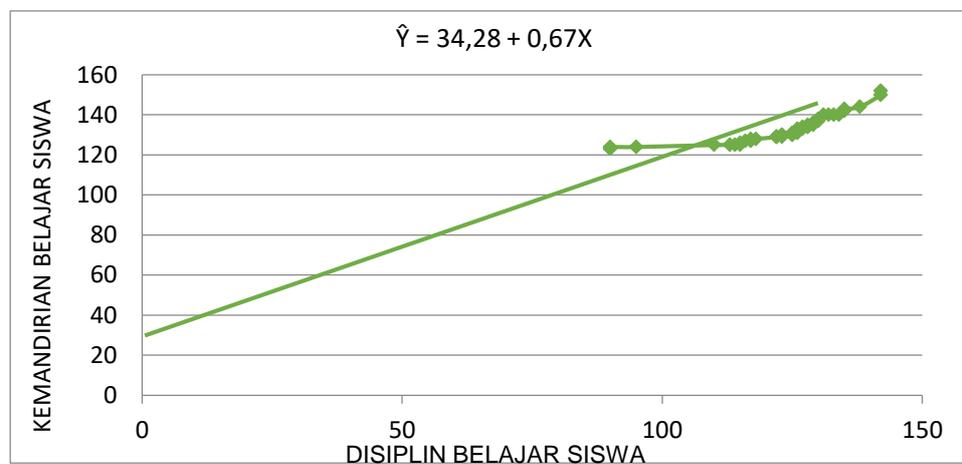
C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan metode statistik uji korelasi dan regresi. Data yang diuji terdiri atas data Disiplin Belajar (X) dan Kemandirian Belajar Siswa (Y). Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) yang diajukan diterima atau sebaliknya, pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Pengujian hipotesis tersebut, antara lain :

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara variabel X dengan variabel Y.

Analisis ini bertujuan untuk memperjelas hubungan Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi $Y = a + bx$. Hubungan X dengan Y disajikan dalam bentuk $Y = 34,28 + 0,67X$ dengan X adalah signifikan dapat dilihat dalam diagram pancar berikut



Gambar 4.3 Diagram Pancar Hubungan Disiplin Belajar (X) dengan Kemandirian Belajar Siswa (Y)

2. Uji Signifikansi Regresi

Untuk menentukan hipotesis teruji dengan syarat jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi regresi diperoleh $F_{hitung} = 7,115$ lalu $F_{tabel} (\alpha=0,05) = 4,08$ dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha=0,05) = 7,115 > 4,08$. Dapat disimpulkan bahwa Hubungan Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa yang ditunjukkan oleh persamaan regresi yaitu sangat signifikansi.

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan ANAVA Variabel Disiplin Belajar (X) dan Kemandirian Belajar Siswa (Y)

Sumber Varian	Dk (df)	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
Total	42	644408			0,05	
Koefisien (a)	1	638866,68	638866,68	7,115	4,08	Signifikan
Reg (b/a)	1	386,83	386,83			
Sisa Residu	42	4704,56	117,614			

Keterangan :

Dk = Derajat kebebasan

JK = Jumlah kuadrat

RJK = Rata-rata jumlah kuadrat

3. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Untuk pengujian hipotesis nol (H_0) ditolak jika hipotesis regresi linear $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha=0,05)$ sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha=0,05)$ artinya H_0 diterima. Hasil uji regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7 Rangkuman Uji Linieritas Variabel X dan Y

Sumber Varian	Dk (df)	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
Total	42				0,05	
Tuna Cocok	19	-309560,74	-16292,67	-1,088	2,18	Linear
Galat	21	314265,3	14965,01			

Keterangan :

Dk = Derajat kebebasan

JK = Jumlah kuadrat

RJK = Rata-rata jumlah kuadrat

Berdasarkan pengujian linieritas regresi Disiplin Belajar (X) dengan Kemandirian Belajar Siswa (Y), didapatkan nilai $F_{hitung} = -1,088$ sedangkan $F_{tabel} (\alpha=0,05) = 2,11$ dengan dk pembilang $(k-2) = 19$ dan dk penyebut $(n-k) = 21$. Untuk penulisan hipotesis nol (H_0) ditolak jika hipotesis regresi linear $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha=0,05)$ dan jika $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha=0,05)$ artinya (H_0) diterima. Simpulannya data Disiplin Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa memiliki pola hubungan yang linier.

4. Uji Koefisien Jalur dan Koefisien Determinasi

Besarnya hubungan langsung dari variabel Disiplin Belajar (X) dengan Kemandirian Belajar Siswa (Y) dinyatakan dalam nilai numerik koefisien jalur Disiplin Belajar (X) ke Kemandirian Belajar Siswa (Y).

Koefisien jalur untuk model analisis jalur sederhana yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas nilainya sama dengan besarnya koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut ($\beta_{xy} = r_{xy}$).

Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment* (Pearson). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi jalur antara Disiplin Belajar (X) dengan Kemandirian Belajar Siswa (Y) adalah 0,418. Uji keberartian antara Disiplin Belajar (X) dengan Kemandirian Belajar Siswa (Y)

dihitung dengan t_{hitung} keberartian koefisien tersebut tertera pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Keberartian Koefisien Jalur Variabel Disiplin Belajar (X) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)

N	Koefesien Korelasi	Koefesien Determinasi	Signifikansi		Kesimpulan
			t_{hitung}	t_{tabel}	
				0,05	
42	0,410	0,1681	2,841	2,021	Signifikan
Syarat taraf uji signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$					

5. Pengujian Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik pengaruhi Disiplin Belajar (X) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y), dinyatakan dengan syarat : $H_0 : \rho_{xy} = 0$; Tidak terdapat hubungan Disiplin Belajar (X) dengan Kemandirian Belajar Siswa (Y). $H_a : \rho_{xy} > ; 0$ Terdapat hubungan Disiplin Belajar (X) dengan Kemandirian Belajar Siswa (Y). Kekuatan hubungan dari variabel Disiplin Belajar (X) dengan.

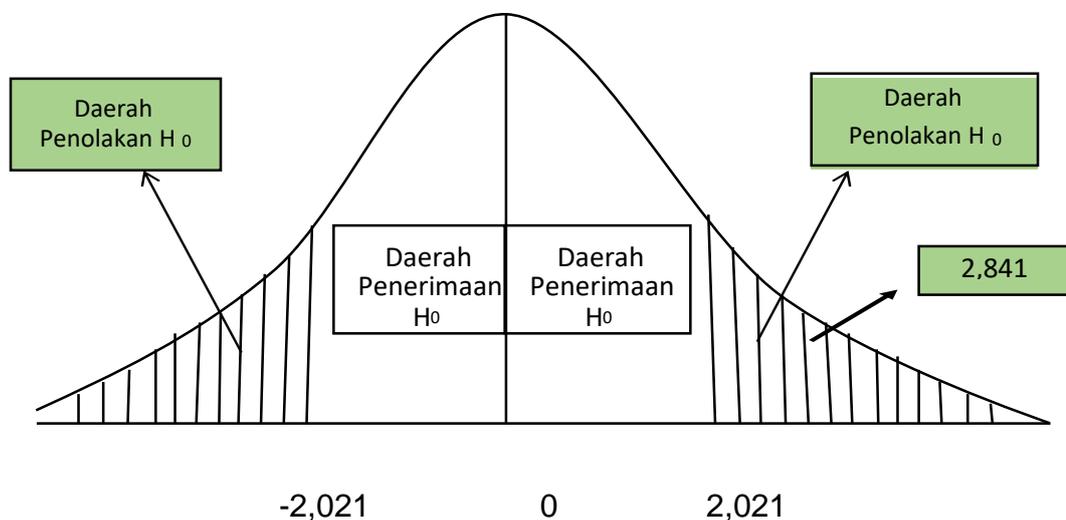
Kemandirian Belajar Siswa (Y) ditunjukkan oleh koefisien jalur 0,410. Nilai koefisien jalur tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r terdapat pada interval koefisien 0,400 – 0,599 yang berarti tingkat hubungan kedua variabel penelitian sedang.

Pengujian hipotesis “terdapat hubungan Disiplin Belajar (X) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)” menggunakan uji signifikansi koefisien korelasi sama dengan koefisien jalur yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka

koefisien korelasi dinyatakan signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 2,841$ dengan $t_{tabel} (\alpha=0,05) = 2,021$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05) = 2,841 > 2,021$ yang berarti koefisien jalur Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa adalah signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan dari Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa. Maka diperoleh $t_{tabel} (\alpha=0,05)$ pada taraf sebesar 2,021 sehingga daerah H_0 diterima nilai t_{hitung} pada interval $-2,021$ sampai $2,021$ dan H_0 ditolak nilai $t_{hitung} \leq -2,021$ sampai $\leq 2,021$.

Adapun data hasil penelitian dapat digambarkan pada kurva 4.4

berikut :



Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan H_0

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Disiplin Belajar dan Kemandirian Belajar sangat penting dalam menunjang suatu proses kegiatan belajar mengajar. Kemandirian belajar

sangat membantu agar keberhasilan belajar baik yang membuat individu itu sendiri dapat merasakan dampak dari kemandirian yang direalisasikan diluar lingkungan sekolah. Apabila siswa melaksanakan disiplin serta kemandirian dalam belajar maka peningkatan hasil belajar akan naik dengan signifikan sehinggal akan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman serta kondusif. Dengan disiplin yang efektif maka akan membantu untuk mengenal diri lebih baik sebagai individu yang unik dan mandiri.

Dengan adanya disiplin dalam belajar maka akan meningkatkan kemandirian siswa yang menjadikan siswa lebih giat belajar dan teratur. Siswa hidup dilingkungan pendidikan maka dari itu, mereka perlu mendapatkan pendidikan karakter yang akan membuat kedisiplinan mereka bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun dimasyarakat.

Disiplin Belajar adalah sebuah ilmu dengan tuntunan, tata cara yang berlaku benar yang harus diikuti dimanapun anda berada yang berdampingan dengan disiplin perbuatan seperti taat tertib serta fokus saat proses pembelajaran berlangsung, mengerjakan tugas yang diberikan pengajar, yang harus terwujud untuk mengatur tingkah laku manusia agar tujuan yang diharapkan tercapai serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, dan tenang baik dilingkungan Sekolah maupun diluar lingkungan Sekolah agar mampu menjadi suatu kebiasaan tersendiri.

Disiplin Belajar yang baik terbentuk dari beberapa faktor yang mempengaruhinya hal ini didukung dengan beberapa teori, seperti teori yang dikemukakan oleh Ibdaul Latifah (dalam Mahmu'didin 2012: 16-22)

yaitu faktor internal meliputi faktor kesadaran, faktor pembawaan, faktor minat dan motivasi, faktor pengaruh pola pikir. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, faktor lingkungan, dengan contoh teladan, nasihat, dan faktor latihan. Menurut Arikunto (dalam Suardi 2020:71) disiplin belajar ditunjukkan dengan perilaku kesidiplinan didalam kelas, perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, dan perilaku kedisiplinan di rumah, menaati tata tertib sekolah, disiplin dalam menepati jadwal belajar, serta belajar secara teratur.

Selanjutnya, menurut Lisa Febrianti (2018:74) upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan disiplin belajar sekolah dapat meningkatkan disiplin siswa dengan memberikan sanksi - sanksi yang tegas yang sesuai dengan peraturan dan tata tertib. Orang tua juga dapat melakukan pengawasan dan bimbingan kepada anak di rumah, misalnya dengan memastikan anak memiliki jadwal belajar dan konsisten melaksanakannya setiap hari, membatasi penggunaan gadget agar dapat digunakan secara efektif dan untuk keperluan yang positif dan sebagainya. Disiplin dapat ditingkatkan dengan membiasakan diri untuk tidak menunda-nunda pekerjaan dan menghindari sikap malas.

Hasil analisis data ini didukung oleh beberapa teori yaitu pendapat Nita Karmila (2021:37) Kemandirian Belajar adalah perilaku inisiatif dan kemampuan seseorang yang muncul atas kesadaran diri dalam menunjukkan kepercayaan diri untuk melakukan pekerjaan serta menyelesaikan masalah dengan penuh tanggung jawab dengan indikator

memiliki inisiatif, rasa percaya diri, bertanggung jawab, dan mampu mengambil keputusan. Dengan Kemandirian Belajar maka seseorang belajar agar tidak tergantung kepada orang lain dengan penuh rasa tanggung jawab atas inisiatif dirinya sendiri.

Itulah sebabnya kedisiplinan menjadikan hal yang sangat penting agar menciptakan perbuatan yang tidak menyimpang. Apabila disebabkan oleh siswa yang belum memahami manfaat dari disiplin dan mandiri. Kurang maksimalnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kedisiplinan dan kemandirian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi Efa Naibaho, Regina Sipayung, Darinda Sofia Tanjung mahasiswa lulusan Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Negeri Medan dengan judul Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V D SD Negeri 24 Tanjung Bunga. Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Jumlah sampel penelitian terdiri dari 32 siswa. Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh Instrument yang digunakan untuk mengukur disiplin belajar adalah angket yang terdiri dari 30 butir. Sedangkan untuk mengukur hasil belajar digunakan nilai hasil raport semester genap tahun ajaran 2020. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar digunakan rumus korelasi dari Pearson. Dari hasil perhitungan diperoleh r hitung 0,752, yang berarti nilai korelasi kuat/berkorelasi. Uji signifikansi dilakukan untuk menguji hipotesis, yaitu dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Diperoleh nilai

thitung = 6,248 sedangkan ttabel = 1,697. Karena thitung \geq ttabel ($6,248 \geq 1,697$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Melalui uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajarnya.

Selain itu, Zainidar Aslianda, Israwati, Nurhaidah mahasiswa lulusan Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Unsyiah dengan judul Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh pada tahun 2017. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi product moment. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh karena populasinya tidak banyak hanya berjumlah 30 jadi Karena jumlah populasi sangat sedikit sehingga mengharuskan penelitian untuk mengambil semua populasi sebagai sampel yang berjumlah 30 orang siswa kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh tersebut di jadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi (r) = 0,59 dimana nilai tersebut menjelaskan adanya pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Banda Aceh. Dari hasil pengujian data diperoleh nilai r hitung sebesar 0,59 sementara r tabel 0,361 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak, sedangkan hipotesis penelitian (H_a) dinyatakan diterima, artinya bahwa terdapat korelasi positif antara disiplin belajar

terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Banda Aceh memiliki korelasi yang cukup. Hal ini dibuktikan dengan analisis statistik yang memperkuat keabsahan data yang diteliti.

Hubungan dari Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa secara analisis statistik ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi dan regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 34,28 + 0,67X$. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel Disiplin Belajar akan menyebabkan peningkatan pada Kemandirian Belajar Siswa sebesar 0,67 unit.

Kekuatan hubungan dari Disiplin Belajar terhadap Kemandirian Belajar Siswa dengan koefisien jalur sebesar 0,410. Harga koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang dari variabel Disiplin Belajar terhadap Kemandirian Belajar Siswa.

Besarnya kontribusi Disiplin Belajar terhadap Kemandirian Belajar Siswa berdasarkan penelitian yang saya teliti ditunjukkan dari analisis statistik yang menghasilkan keberartian regresi $f_{hitung} < f_{tabel} (\alpha=0,05) = 1,088$. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa sedangkan Koefisien Determinasi (KD) 16,81% diperoleh keterangan objektif bahwa terdapat hubungan Disiplin Belajar

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan terdapat hubungan antara Disiplin Belajar terhadap Kemandirian Belajar siswa berdasarkan analisa statistik diatas secara logika dan dapat dibuktikan. Hasil ini menggambarkan bahwa meningkatkan Kemandirian Belajar siswa dapat berhubungan dengan tingkat Disiplin Belajar yang baik terhadap diri siswa

sendiri, terhadap orang lain di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara baik dan benar, meskipun peneliti menyadari banyak keterbatasan dalam melaksanakan penelitian. Peneliti sudah melakukan penelitian ini secara optimal dengan usaha semaksimal mungkin, namun banyak keterbatasan dari beberapa faktor yang terjadi saat berlangsungnya penelitian. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini nampak dari beberapa hal yaitu :

1. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada saat wabah Covid-19, sehingga penelitian sedikit terhambat karena beberapa hal dan pengambilan data yang tidak bisa dilakukan secara langsung
2. Dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus pada satu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Namun masih banyak variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi variabel terikat.
3. Waktu pelaksanaan penelitian terbatas dengan jadwal akademik sekolah yang bertepatan dengan kegiatan PAT sehingga peneliti harus berusaha keras agar penelitian ini tidak mengganggu konsentrasi siswa.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian korelasi yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pada bab IV dapat ditarik simpulan bahwa terdapat hubungan positif yang rendah dari Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kedep Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Semester Genap pada Tahun Pelajaran 2020/2021.

Hal ini dapat ditunjukkan dari persamaan regresi $\hat{Y} = 34,28 + 0,67X$. artinya setiap peningkatan satu unit variabel Disiplin Belajar akan menyebabkan peningkatan Kemandirian Belajar siswa sebesar 0,67 unit. Besarnya kontribusi Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar siswa ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,410 dengan koefisien determinasi sebesar 0,1681. Hal ini berarti bahwa kenaikan atau penurunan Kemandirian Belajar Siswa yang berhubungan dengan tingkat Disiplin Belajar sebesar 16,81%, sedangkan 83,19% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kedep Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor, pada kelas V dengan judul "Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Kemandirian Belajar

Siswa” maka simpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1) Guru

Selain menjadi fasilitator guru hendaknya memiliki kedekatan dengan siswa sehingga guru bisa menjadi motivator yang membangun rasa Kemandirian Belajar siswa di kehidupan sehari-hari.

Siswa yang memiliki Kemandirian Belajar yang tinggi akan mampu meyakini kemampuan diri sendiri dalam proses belajarnya, siswa yang yakin akan kemampuannya sendiri akan memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas dan mengikuti pelajaran.

2) Siswa

Siswa yang bisa mengikuti tata tertib yang diterapkan Sekolah akan meyakinkan kemampuan dirinya sendiri dan siswa yang bisa meyakinkan dirinya sendiri akan mudah untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung di Sekolah

3) Sekolah

Sekolah perlu menciptakan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan nyaman agar saat pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik, serta menciptakan disiplin siswa yang baik juga

4) Orang tua

Orang tua dapat membantu anak untuk lebih meluangkan waktu dalam membimbing dan memperhatikan anaknya dalam belajar maupun kegiatan non belajar. Dengan adanya perhatian dan bimbingan belajar dari orang tua, maka Kemandirian Belajar anak akan meningkat dengan sendirinya.

C. Saran

Berdasarkan implikasi tersebut dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1) Bagi Guru

- a) Guru diharapkan dapat menambahkan beberapa upaya di luar kegiatan belajar mengajar, salah satunya memperhatikan Kemandirian Belajar siswa dan guru dapat memberi sebuah contoh yang baik serta selalu menerapkan disiplin belajar yang harus dipatuhi oleh siswa
- b) Guru hendaknya dapat lebih memperhatikan disiplin belajar siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar.

2) Bagi Siswa

- a) Siswa diharapkan dapat meningkatkan kemandirian belajar dan disiplin belajar mengikuti tata tertib yang berlaku pada saat proses kegiatan belajar mengajar untuk tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal.

b) Siswa hendaknya paham terhadap kemampuannya sendiri dan lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri, sehingga siswa akan lebih mandiri.

3) Bagi Kepala Sekolah

a) Sekolah hendaknya mampu membangun Disiplin Belajar yang baik antar siswa maupun guru sehingga dapat meningkatkan Kemandirian Belajar pada siswa.

b) Sekolah hendaknya membuat peraturan maupun kegiatan yang dapat mengembangkan proses Disiplin Belajar sehingga dapat meningkatkan rasa disiplin yang tinggi.

4) Bagi Orang Tua

a) Orang tua sebaiknya memberikan perhatian dan motivasi terhadap siswa dalam bentuk penghargaan agar Kemandirian Belajar siswa lebih berkembang lagi.

b) Orang tua hendaknya selalu mendampingi serta mengawasi perilaku ataupun pergaulan anak di rumah dan menerapkan sikap disiplin agar siswa terbiasa melakukan disiplin belajar dimanapun ia berada.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya membatasi hubungan antara Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar siswa, peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mencari tahu atau dapat dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain sehingga dapat menjadi dasar dipenelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, A. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Di Sdn 130 Karambua Desa Rinjani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v2i2.27>
- Alfiyah, N., & Hisyam, D. (2015). Hubungan antara Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 FIS-UNY. *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, 12(1), 53–66. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v12i1.3866>
- Ayundhaningrum, Y. (2016). Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, (April), 5–24. Diambil dari <http://lib.unnes.ac.id>
- Aziz, A., & Basry, B. (2017). Hubungan antara Kompetensi Guru dan Kepercayaan Diri dengan Kemandirian Siswa SMPN 2 Pangkalan Susu. *Jurnal Psychomutiara*, 1(1), 15–29.
- Chandra, A., & Angin, A. (2017). Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Iklim Sekolah Dengan Disiplin Pada Siswa Smp N 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat. *Jurnal Physycomutiara*, 1(1), 1–14. Diambil dari <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Psikologi/article/view/129/147>
- Dedi, A. P. (2017). *Pengembangan Modul Biologi Berbasis Pendekatan Kontekstual tentang Materi Zat Aditif dan Zat Adiktif untuk Siswa SMP/MTs*. repository.unp.ac.id. Diambil dari http://repository.unp.ac.id/14878/1/A_03_A_NNISA_PRIMA_DEDI_1305695_4142_2017.pdf
- Desmita, D. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik*.
- Dwita Lestari. (2020). *Upaya Guru Dalam Membentuk Kemandirian*. 1–86.
- Febrianti, L., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sma Negeri 3 Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 69–75.
- Harrison, M. I., & Grantham, S. (2018). Learning from implementation setbacks: Identifying and responding to contextual challenges. *Learning health systems*. Diambil dari <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1002/lrh2.10068>
- Haryono, S. (2016). Pengaruh kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 261–274.
- Herdiansyah, H. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar

- Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *Al-Idrak Jurnal Pendidikan dan Budaya*, 1(1), 91–105.
- Karmila, N., & Raudhoh, S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 108–111. <https://doi.org/10.33751/pedagonal.v4i2.2692>
- Lase, A. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar. *Jurnal Warta*, (2), 1–16. Diambil dari <https://id.answers.yahoo.com/>
- Laura, L., & Deborah, H. (2005). *Menumbuh Kembangkan Kemandirian Belajar*.
- Mawadah, D. A. (2019). Kedisiplinan Siswa dalam Mentaati Tata Tertib pada Sekolah Berpendidikan Semi Militer di SMKN 1 Jetis Kabupaten Mojokerto. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 7(2), 556–570.
- Mukhamad Ilyasin. (2019). *Penerapan Disiplin Belajar Era Modern*.
- Mulyawati, Y., Sumardi, S., & Elvira, S. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 01–14. <https://doi.org/10.33751/pedagonal.v3i1.980>
- Nusrach, Istiqamah, N., Basoa, I. E., Puspita, R. Y., Mutiara, R., & Gogasa, M. (2021). *Upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa*.
- Patria, T. M., & Silaen, S. M. J. (2020). Hubungan Self Esteem dan Adversity Quotient Dengan Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas X di MAN 20 Jakarta Timur. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4(1), 24–37.
- Praja, W. (2017). Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi Kelas X Smk Widya Praja Ungaran. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 96–109.
- Prastiwi, A. T., & Wibowo, A. (2017). Upaya Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Dengan Menggunakan Reward Sticker Pictured Siswa Kelas V Sd N 2 Pedes Sedayu Bantul Yogyakarta. *Jurnal PGSD Indonesia*, 3(2), 1–10. Diambil dari <http://repository.upy.ac.id/1549/>
- Prayekti, Muman Hendra Budiman, & Budi, U. L. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Bidik Misi Masa Registrasi 2016. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (Ting) VIII*, (November), 143–154.
- Putra, R. A., Kamil, M., & Pramudia, J. R. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Mandiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(1), 23–36.
- Ria, Elfina, R. (2014). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Kusambi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Volume 2 No. 1 Januari 2014*, 2(1), 28–42.

- Riyadi, A. (2011). *Korelasi antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di Mts Ma'arif Sikampung kecamatan Kroya kabupaten Cilacap tahun 2010*.
- Rosyidah. (2010). *Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa MTsN Parung Bogor*.
- Setyowati, W. W. (2020). Optimalisasi Prestasi Belajar Melalui Sikap Kemandirian Belajar Siswa Smk Jurusan Multimedia. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 17(1), 105. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v17i1.23018>
- Suardi. (2020). *Model Pembelajaran dan Disiplin Belajar di Sekolah*.
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sukmanasa, E. (2016). Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 7(1).
- Sunarty, K. (2016). Hubungan Pola Asuh Orngtua Dan Kemandirian Anak. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(3), 152. <https://doi.org/10.26858/est.v2i3.3214>
- Susiana. (2019). Pengaruh Sistem Boarding Scholl dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIIMTS Assalam Bangilan Tahin Ajaran 2019/2019. *Αγαη*, 8(5), 55.
- Susilowati, E. (2017). *Hubungan kebiasaan dan kemandirian belajar dengan hasil belajar ips siswa kelas iv sdn gugus sunan ampel kecamatan demak*. 1–118. Diambil dari <http://lib.unnes.ac.id>
- Tasaik, H. L., & Tuasikal, P. (2018). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V Sd Inpres Samberpasi. *Metodik Didaktik*, 14(1), 45–55. <https://doi.org/10.17509/md.v14i1.11384>
- Widyastuti, I. (2019). Kajian Tentang Hubungan Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orngtua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional PGSD*, 1(1), 163–168.

Lampiran 1



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian
 Jalan Pakuan Kota Pos. 432, E-mail: kep@upakuan.id, Telepon (0251) 8373608 Bogor

SURAT KEPUTUSAN
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN
 Nomor: 1675/SK.DFKP/IX/2021

TENTANG
 PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menimbang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku 2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan. 3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana 4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik
Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Menupakan Perubahan dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi 5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 35/KEP/REK/VIII/2020, tentang Pemberhentian Dekan Masa Bakti 2011-2015 dan Pengangkatan Dekan Masa Bakti 2020-2025 di Lingkungan Universitas Pakuan
Memperhatikan	Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan
	MEMUTUSKAN
Menetapkan Pertama	<p>Mengangkat Saudara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Yuyun Elizabeth Patras, M.Pd 2. Rini Sri Indriani, M.Pd <p>Sebagai pembimbing dan</p> <p>Nama : FIRA YLILIA SARI NPM : 037117099 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Judul Skripsi : HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V</p>
Kedua	Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan
Ketiga	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperluasnya



Ditandatangani di Bogor
 Tanggal 23 November 2021

[Signature]
 Nama : Eka Satrio
 Jabatan : Dekan
 NIDN : 021 205

Tembusan

1. Rektor Universitas Pakuan
2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

Created By: Sign Doc
Berkas: [Angka Cetak.docx](#)

Lampiran 2



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkp@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 2898/WADEK I/FKIP/III/2021

10 Maret 2021

Perihal : Prapeneitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Kedep
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu
untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : FIRA YULIA SARI
NPM : 037117099
Program Studi : PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Sandi Budiana, M.Pd.
NIK : 17006025469

Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KEDEP
KECAMATAN GUNUNGPUTRI

Jl. Raya Kedep Rt 03/19 No.59 Tlajung Udik, Gunungputri Bogor. Kode Pos 16962
Email : sdnkedep@gmail.com NSS : 101020202039 NPSN : 20201695

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PRA PENELITIAN

Nomor : 421.2/262.SD/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ukat Sukatma, S.Pd.
NIP : 196608041988031004
Pangkat/Gol Ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Kedep

Menerangkan bahwa :

Nama : Fira Yulia Sari
NPM : 037117099
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah benar telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di SDN Kedep Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor pada tanggal 15 Maret 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunungputri, 17 Maret 2021

Kepala Sekolah



Ukat Sukatma, S.Pd.
NIP. 196608041988031004

Lampiran 4

Responses cannot be edited

Instrumen Pra Penelitian SDN Kedep

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitasmu sebelum menjawab.
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti dan seksama.
3. Isilah pernyataan dengan jujur, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Berikanlah tanda (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban.

* Required

Nama
DWI SHAFIRA APRILIZA

Kelas
 5 A

Jenis Kelamin

Laki-laki
 Perempuan

Saya mampu mengerjakan sendiri soal-soal ulangan tanpa mencontek jawaban teman. *

YA
 TIDAK

Saya mampu berbicara di depan kelas dengan baik. *

YA
 TIDAK

Saya berani mengerjakan soal yang ada di papan tulis. *

Download file | iLovePDF x My Drive - Google Drive x Instrumen Pra Penelitian SDN Ke- x +

docs.google.com/forms/d/1EOhOb2nQITvOAQppkKQ-1YW0c7ws4uVsj1f8K8jdx4o/edit#response=ACYDBNjRuPtTclbw8bUPVh6mUaBk_u0OsNich2NWdInQRK...

Saya berani mengerjakan soal yang ada di papan tulis. *

YA
 TIDAK

Saya terbiasa disiapkan kebutuhan sekolah oleh orang lain. *

YA
 TIDAK

Saya senang melimpahkan kesalahan jawaban kepada teman. *

YA
 TIDAK

Saya berangkat sekolah sendiri. *

Type here to search

12:03
12/01/2022

Download file | iLovePDF x My Drive - Google Drive x Instrumen Pra Penelitian SDN Ke- x +

docs.google.com/forms/d/1EOhOb2nQITvOAQppkKQ-1YW0c7ws4uVsj1f8K8jdx4o/edit#response=ACYDBNjRuPtTclbw8bUPVh6mUaBk_u0OsNich2NWdInQRK...

Saya berangkat sekolah sendiri. *

YA
 TIDAK

Saya diam saja ketika guru mengajukan pertanyaan. *

YA
 TIDAK

Saya mengerjakan soal yang ada dibuku tanpa perintah guru. *

YA
 TIDAK

Saya meminjam buku catatan teman untuk disalin dirumah. *

Type here to search

12:03
12/01/2022

Download file | iLovePDF x My Drive - Google Drive x Instrumen Pra Penelitian SDN Ke x +

docs.google.com/forms/d/1EOhOb2nQITvOAQppkKQ-1YWoc7ws4uVsj1f8K8jdx4o/edit#response=ACYDBNjRuPTclbw8bUPVh6mUaBk_u0OsNich2NWdlnQRK...

Saya mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan guru. *

YA
 TIDAK

Saya melatih diri saya dengan soal-soal yang ada di dalam buku pelajaran. *

YA
 TIDAK

Saya melarikan diri bila melanggar peraturan sekolah. *

YA
 TIDAK

Saya belajar ketika ada ujian saja. *

Type here to search 12:04 12/01/2022

Download file | iLovePDF x My Drive - Google Drive x Instrumen Pra Penelitian SDN Ke x +

docs.google.com/forms/d/1EOhOb2nQITvOAQppkKQ-1YWoc7ws4uVsj1f8K8jdx4o/edit#response=ACYDBNjRuPTclbw8bUPVh6mUaBk_u0OsNich2NWdlnQRK...

Saya melatih diri saya dengan soal-soal yang ada di dalam buku pelajaran. *

YA
 TIDAK

Saya melarikan diri bila melanggar peraturan sekolah. *

YA
 TIDAK

Saya belajar ketika ada ujian saja. *

YA
 TIDAK

Submitted 3/31/21, 12:39 AM

Type here to search 12:04 12/01/2022

Lampiran 5



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkp@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 3494/WADEK I/FKIP/VIII/2021

06 Agustus 2021

Perihal : Izin Uji Instrumen

Yth. Kepala Sekolah SDN Kedep
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : FIRA YULIA SARI
NPM : 037117099
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Delapan

mohon diberikan izin uji instrumen penelitian untuk menunjang kelancaran penelitian yang akan dilakukan oleh yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik


Sandi Budiana, M.Pd.
NIK : 11006025469

Lampiran 6



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KEDEP
KECAMATAN GUNUNGPUTRI

Jl. Raya Kedep Rt 03/19 No.59 Tlajung Udik, Gunungputri Bogor. Kode Pos 16962
Email : sdnkedep@gmail.com NSS : 101020202039 NPSN : 20201695

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN UJI INSTRUMEN

Nomor : 421.2/263.SD/VI/2021

Yang bertanda tanga di bawah ini :

Nama : Ukat Sukatma, S.Pd.
NIP : 196608041988031004
Pangkat/Gol Ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Kedep

Menerangkan bahwa :

Nama : Fira Yulia Sari
NPM : 037117099
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah benar telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di SDN Kedep Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor pada tanggal 8 Agustus 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dpergunakan sebagaimana mestinya.

Gunungputri, 15 Agustus 2021

Kepala Sekolah



Ukat Sukatma, S.Pd.
NIP. 196608041988031004

Lampiran 7



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 3617/WADEK I/FKIP/IX/2021

14 September 2021

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Kedep
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

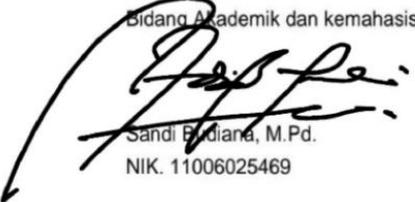
Nama : FIRA YULIA SARI
NPM : 037117099
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Akhir

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 20 September s.d 24 September 2021 mengenai: HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik dan kemahasiswaan


Sandi Budiana, M.Pd.
NIK. 11006025469

Lampiran 8



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KEDEP
KECAMATAN GUNUNGPUTRI

Jl. Raya Kedep Rt 03/19 No.59 Tlajung Udik, Gunungputri Bogor. Kode Pos 16962
Email : sdnkedep@gmail.com NSS : 101020202039 NPSN : 20201695

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/264.SD/VI/2021

Yang bertanda tanga di bawah ini :

Nama : Ukat Sukatma, S.Pd.
NIP : 196608041988031004
Pangkat/Gol Ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Kedep

Menerangkan bahwa :

Nama : Fira Yulia Sari
NPM : 037117099
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah benar telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di SDN Kedep Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor pada tanggal 20 September 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dpergunakan sebagaimana mestinya.

Gunungputri, 24 September 2021

Kepala Sekolah



Ukat Sukatma, S.Pd.
NIP. 196608041988031004

Lampiran 9**INSTRUMEN PENELITIAN DISIPLIN BELAJAR**

(sebelum uji coba)

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :
 Jenis kelamin : **L/P** *(pilih salah satu)

Petunjuk pengisian!

Berikan tanda checklist (√) pada salah satu kolom (SL, SR, KK, P dan TP) yang paling sesuai dengan keadaanmu yang sesungguhnya. Setiap pernyataan hanya boleh diberi tanda pada salah satu kolom. Semua jawaban yang kamu pilih benar.

Keterangan :

SL : Selalu
 SR : Sering
 Pernah
 KK : Kadang-Kadang
 P : Pernah
 TP : Tidak

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	P	TP
1.	Saya datang kesekolah sebelum bel berbunyi					
2.	Saya memperhatikan guru saat belajar dikelas					
3.	Saya mengerjakan tugas tepat pada waktu yang ditentukan					

4.	Saya setiap sekolah membawa buku pelajaran sesuai jadwal					
5.	Saya melakukan piket sesuai jadwal yang sudah di tentukan					
6.	Saya merasa rugi jika datang terlambat kesekolah					
7.	Saya terlambat mengumpulkan tugas					
8.	Saya datang ke sekolah ketika upacara sedang berlangsung					
9.	Saya meninggalkan kelas pada saat pelajaran berlangsung					
10.	Saya pulang sekolah sebelum waktunya					
11.	Saya memakai seragam dengan atribut lengkap					
12.	Saya merapihkan alat-alat sekolah ketika pelajaran selesai					
13.	Saya membawa alat tulis lengkap					
14.	Saya selalu bangun di pagi hari					
15.	Saya ketika waktu istirahat sudah berakhir, segera masuk kelas walaupun belum ada guru					
16.	Saya malas mengerjakan PR yang diberikan oleh guru					
17.	<u>Saya memakai seragam tidak sesuai jadwal sekolah</u>					
18.	Saya memainkan hp saat pelajaran berlangsung					
19.	Saya tertidur ketika belajar					
20.	Saya mengobrol saat guru menerangkan					
21.	Saya meminta izin terlebih dahulu kepada guru yang sedang mengajar ketika ada keperluan untuk keluar kelas					
22.	Saya memperhatikan guru ketika sedang mengajar					
23.	Saya mengucapkan salam ketika bertemu guru					
24.	Saya memisahkan teman yang sedang berkelahi					
25.	Saya menegur teman yang sedang mengobrol					
26.	Saya berkelahi di depan kelas					
27.	Saya malas bersalaman ketika bertemu guru					
28.	Saya melihat jawaban PR yang sudah di kerjakan teman saya					
29.	Saya berada di kantin pada saat jam pelajaran					
30.	Saya hanya diam ketika ada pelajaran yang tidak dimengerti					

31.	Saya selalu belajar dirumah ketika pulang sekolah					
32.	Saya membuang sampah pada tempatnya					
33.	Saya selalu izin kepada orang tua jika ingin kerja kelompok					
34.	Saya siap menerima sanksi jika saya melanggar aturan					
35.	Saya bersungguh sungguh dalam mengerjakan tugas kelompok yang di berikan guru					
36.	Saya mengikuti tadarusan bersama setiap hari					
37.	Saya sengaja datang terlambat untuk menghindari tadarusan bersama					
38.	Saya selalu diingatkan oleh guru untuk beribadah tepat waktu					
39.	Saya apabila ada tugas kelompok akan mengandalkan teman-teman untuk mengerjakannya					
40.	Saya ketika di sekolah memilih untuk bermain dari pada beribadah					

HASIL ANALISIS RELIABILITAS INSTRUMEN DISIPLIN BELAJAR																																				
NO	RESPONDEN	Nomor Instrumen																																		
		1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	14	16	17	18	20	21	22	24	25	26	27	28	29	30	33	34	36	37	38	40	Jumlah			
1	1	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	1	90
2	2	3	4	4	3	5	5	5	3	5	3	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139
3	3	3	5	5	4	2	5	2	2	5	3	5	5	3	1	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	129	
4	4	4	5	4	5	3	5	2	5	5	4	5	5	2	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	134	
5	5	2	2	5	3	5	4	5	1	2	3	5	5	5	4	3	2	5	2	5	2	5	4	2	4	2	4	2	1	2	4	3	2	2	100	
6	6	5	4	3	5	3	5	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	1	1	3	4	5	5	111		
7	7	5	5	5	3	4	2	3	4	3	3	5	5	3	3	3	4	3	3	5	3	2	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	118		
8	8	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	138		
9	9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155		
10	10	2	5	5	5	2	5	5	3	2	5	5	3	5	5	2	3	5	5	5	5	5	2	5	3	3	3	5	5	2	5	5	5	127		
11	11	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	3	5	2	5	3	5	5	4	5	134		
12	12	3	5	2	3	5	5	5	2	5	5	5	4	5	2	5	2	2	5	2	2	5	2	5	5	2	2	1	3	2	1	5	3	108		
13	13	2	5	2	4	3	5	5	2	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	3	5	5	5	1	4	124	
14	14	5	5	4	2	3	2	5	2	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	2	5	4	3	2	5	121	
15	15	4	3	4	4	3	3	5	4	3	3	4	5	2	3	2	3	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	2	5	4	3	2	5	116	
16	16	2	5	4	2	2	4	1	3	3	1	1	2	3	2	4	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	2	82	
17	17	4	3	2	4	3	2	5	1	2	2	4	2	3	2	1	2	2	5	5	2	4	2	3	4	2	3	4	1	1	4	1	2	5	84	
18	18	4	4	2	4	3	2	5	1	2	2	4	2	5	2	1	4	2	5	5	2	4	2	3	4	2	3	4	1	1	4	3	1	2	87	
19	19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	146	
20	20	3	2	4	2	3	2	3	1	3	2	4	5	3	2	3	2	3	5	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	1	81		
21	21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	1	5	5	5	5	147		
22	22	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	83	
23	23	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	140	
24	24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	151	
25	25	5	2	3	4	2	2	5	3	2	2	3	5	4	2	3	1	4	4	3	3	4	5	2	5	2	5	2	1	3	2	1	3	3	93	
26	26	4	5	5	5	5	4	4	1	2	5	5	2	3	1	3	3	5	5	5	3	3	1	5	3	1	5	3	2	4	3	2	1	1	5	105
27	27	2	2	2	1	3	2	5	5	5	2	3	5	1	5	2	2	5	3	3	3	2	2	2	2	2	2	5	3	2	3	2	3	4	91	
28	28	4	5	3	4	5	5	3	1	4	5	5	5	3	1	3	1	5	1	3	1	5	1	1	1	5	3	3	1	5	3	5	3	102		
29	29	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	1	2	2	4	1	5	5	5	5	4	5	5	1	5	3	5	5	5	5	128	
30	30	5	5	5	5	5	4	5	2	3	4	5	3	5	1	5	4	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	1	4	4	5	2	5	5	128	
Σ X		114	127	118	116	113	115	125	101	107	107	120	134	108	112	90	100	116	119	131	108	116	118	111	120	121	120	94	112	111	104	112	104	122	3492	
Σ X ²		12996	16229	13924	13456	12769	13225	15625	10201	11449	11449	14400	17956	11664	12544	8100	10000	13456	14161	17161	11664	13456	13924	12321	14400	8836	8281	12544	12321	10816	12321	12544	12344	34884		
Varian butir		1,408897	1,150575	1,374713	1,36092	1,472637	1,66092	1,454023	2,585057	1,566668	1,702299	1,103448	1,154023	1,42069	2,064568	1,931034	1,71264	1,567816	1,483609	1,067816	1,686552	1,705747	1,995402	1,527866	1,034483	1,774713	2,86092	1,374713	1,665557	2,188596	2,064568	1,857471				
Jumlah Varian		50,69425																																		
Varian total		528,869																																		
Reliabilitas		0,954284																																		
Kategori		Sangat Tinggi																																		

Perhitungan Validitas Variabel Disiplin Belajar
Contoh Perhitungan Uji Validitas Butir Dengan Rumus *Product Moment (Pearson)*

Contoh Perhitungan No. 3

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	0	16	0	0
2	4	174	16	30276	696
3	5	163	25	26569	815
4	4	164	16	26896	656
5	5	136	25	18496	680
6	3	143	9	20449	429
7	5	155	25	24025	775
8	5	163	25	26569	815
9	5	196	25	38416	980
10	5	170	25	28900	850
11	4	164	16	26896	656
12	2	146	4	21316	292
13	2	153	4	23409	306
14	4	163	16	26569	652
15	4	146	16	21316	584
16	4	111	16	12321	444
17	2	120	4	14400	240
18	2	121	4	14641	242
19	5	186	25	34596	930
20	4	115	16	13225	460
21	5	185	25	34225	925
22	2	112	4	12544	224
23	5	175	25	30625	875
24	5	188	25	35344	940
25	3	130	9	16900	390
26	5	139	25	19321	695
27	2	123	4	15129	246
28	3	133	9	17689	399
29	5	165	25	27225	825
30	5	157	25	24649	785
Jumlah	118	4396	504	682936	17806

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 N &= 30 & \sum X &= 118 & \sum X^2 &= 504 \\
 \sum Y &= 4396 & \sum Y^2 &= 682936 & \sum XY &= 17806
 \end{aligned}$$

Validitas instrumen dihitung dengan korelasi *Pearson Product Moment* (r_{xy}), dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Banyaknya peserta tes

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor item dan skor total

Contoh Perhitungan Nomor 3 :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.17806 - (118)(4396)}{\sqrt{(30.504 - (118)^2). (30.682936 - (4396)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{534180 - 518728}{\sqrt{(15120 - 13924). (20488080 - 19324816)}}$$

$$r_{xy} = \frac{15452}{\sqrt{(1196)(1163264)}}$$

$$r_{xy} = \frac{15452}{\sqrt{1391263744}}$$

$$r_{xy} = \frac{15452}{37299,364}$$

$$r_{xy} = 0,4142$$

Jadi, butir pernyataan nomor 4 dinyatakan valid karena r_{xy} (0,4142) > r_{tabel} (0,361).

Perhitungan Reliabilitas Variabel Disiplin Belajar(X)
Contoh Perhitungan Uji Reliabilitas Butir Dengan Rumus *Product Moment (Pearson)*

Contoh Perhitungan No. 3

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	90	16	8100	360
2	4	139	16	19321	556
3	5	129	25	16641	645
4	4	134	16	17956	536
5	5	100	25	10000	500
6	3	111	9	12321	333
7	5	118	25	13924	590
8	5	138	25	19044	690
9	5	155	25	24025	775
10	5	127	25	16129	635
11	4	134	16	17956	536
12	2	108	4	11664	216
13	2	124	4	15376	248
14	4	121	16	14641	484
15	4	116	16	13456	464
16	4	82	16	6724	328
17	2	84	4	7056	168
18	2	87	4	7569	174
19	5	146	25	21316	730
20	4	81	16	6561	324
21	5	147	25	21609	735
22	2	83	4	6889	166
23	5	140	25	19600	700
24	5	151	25	22801	755
25	3	93	9	8649	279
26	5	105	25	11025	525
27	2	91	4	8281	182
28	3	102	9	10404	306
29	5	128	25	16384	640
30	5	128	25	16384	640
Jumlah	118	3492	504	421806	14220

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 N &= 30 & \sum X &= 118 & \sum X^2 &= 504 \\
 \sum Y &= 3492 & \sum Y^2 &= 421806 & \sum XY &= 14220
 \end{aligned}$$

Varians Butir :

$$S^2 = \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{30.504 - (118)^2}{30(30-1)}$$

$$S^2 = \frac{15120 - 13924}{30.29}$$

$$S^2 = \frac{1196}{870}$$

$$S^2 = 1,374$$

Varians Total :

$$St^2 = \frac{n \sum xt^2 - (\sum xt)^2}{n(n-1)}$$

$$St^2 = \frac{(30.421806) - (3492)^2}{30(30-1)}$$

$$St^2 = \frac{12654180 - 12194064}{30.29}$$

$$St^2 = \frac{460116}{870}$$

$$St^2 = 528,86$$

Perhitungan Reliabilitas :

r_{11}

$$= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas

k = Butir soal yang valid

$\sum Si^2$ = Jumlah varians butir

St^2 = Varians total

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

$$r_{11} = \left(\frac{31}{31-1} \right) \left[1 - \frac{50,69}{528,86} \right]$$

$$r_{11} = \left(\frac{31}{30} \right) \left[1 - \frac{50,69}{528,86} \right]$$

$$r_{11} = (1,0333) \cdot (1 - 0,0958)$$

$$r_{11} = 1,0333 \cdot 0,9042$$

$$r_{11} = 0,934$$

Lampiran 11

INSTRUMEN PENELITIAN KEMANDIRIAN BELAJAR

(sebelum uji coba)

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :
 Jenis kelamin : **L/P** *(*pilih salah satu*)

Petunjuk pengisian!

Berikan tanda checklist (√) pada salah satu kolom (SL, SR, KK, P dan TP) yang paling sesuai dengan keadaanmu yang sesungguhnya. Setiap pernyataan hanya boleh diberi tanda pada salah satu kolom. Semua jawaban yang kamu pilih benar.

Keterangan :

SL : Selalu
 SR : Sering
 Pernah
 KK : Kadang-Kadang
 P : Pernah
 TP : Tidak

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	P	TP
1.	Sebelum belajar saya menyiapkan buku, alat tulis dan peralatan belajar lainnya yang akan di gunakan					
2.	Saya membuat rencana belajar sebelum melakukan kegiatan belajar					
3.	Saya terbiasa disiapkan kebutuhan sekolah oleh orang lain					

4.	Saya ketika teman mengajak bermain, saya tetap memilih belajar					
5.	Saya latihan soal-soal pembelajaran dirumah					
6.	Saya belajar harus selalu didampingi oleh guru					
7.	Saya lebih senang bermain dari pada belajar					
8.	Saya membantu teman yang kesulitan dalam belajar					
9.	Saya mengajak teman teman untuk belajar bersama					
10.	Saya mengulang kembali materi yang diajarkan guru dirumah					
11.	Saya membuat ringkasan agar mudah dalam belajar					
12.	Saya senang menjahili teman ketika proses pembelajaran					
13.	Saya merasa orang lain lebih mampu dari saya					
14.	Saya mengerjakan soal ujian dengan percaya diri					
15.	Saya mampu mengerjakan ulangan tanpa menyontek					
16.	Saya berani menuliskan jawaban dipapan tulis					
17.	Saya diam saja ketika guru mengajukan pertanyaan					
18.	Saya menyalin pekerjaan rumah milik teman					
19.	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
20.	Saya selalu berusaha untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan					
21.	Saya selalu siap apabila menghadapi ujian sekolah					
22.	Saya hanya memperhatikan teman yang bermain disaat belajar tanpa menegurnya					
23.	Saya menyontek pada saat mengerjakan ulangan					
24.	Saya memberikan pendapat ketika ada tugas kelompok					
25.	Saya merencanakan dan mengambil keputusan sendiri dalam urusan belajar					
26.	Saya berangkat sekolah sendiri					
27.	Saya malu apabila tampil sendirian					
28.	Saya bekerja sama dengan teman saat ujian berlangsung					
29.	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu					
30.	Saya melaksanakan piket tanpa disuruh					

31.	Saya hanya mengerjakan tugas apabila disuruh oleh guru					
32.	Saya lebih senang menunda pekerjaan					
33.	Saya memberikan saran atau usul kepada bapak/ibu guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran didalam kelas					
34.	Saya belajar ketika menghadapi ujian saja					
35.	Saya berusaha sendiri mengerjakan soal ujian yang sulit					
36.	Saya ketika ada soal sulit saya berusaha memecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain					
37.	Saya ketika bapak/ibu guru memberikan kesempatan untuk bertanya maka kesempatan itu saya biarkan saja, meskipun ada materi pelajaran yang belum saya pahami					
38.	saya menolak teman saya ketika diajak ke kantin pada saat pembelajaran dimulai					
39.	Saya lebih senang belajar dari pada bermain					
40.	Saya senang melimpahkan kesalahan jawaban kepada teman					

Contoh Perhitungan Uji Validitas Butir dengan rumus *Product Moment (Pearson)*

Contoh Perhitungan No. 1

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	137	9	18769	411
2	3	166	9	27556	498
3	5	143	25	20449	715
4	5	158	25	24964	790
5	5	134	25	17956	670
6	4	133	16	17689	532
7	3	171	9	29241	513
8	5	153	25	23409	765
9	5	178	25	31684	890
10	2	167	4	27889	334
11	5	172	25	29584	860
12	4	141	16	19881	564
13	5	178	25	31684	890
14	5	150	25	22500	750
15	3	156	9	24336	468
16	5	137	25	18769	685
17	5	156	25	24336	780
18	5	161	25	25921	805
19	2	143	4	20449	286
20	3	125	9	15625	375
21	5	166	25	27556	830
22	2	106	4	11236	212
23	5	152	25	23104	760
24	5	170	25	28900	850
25	3	106	9	11236	318
26	3	114	9	12996	342
27	5	139	25	19321	695
28	5	144	25	20736	720
29	5	182	25	33124	910
30	5	158	25	24964	790
Jumlah	125	4496	557	685864	19008

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 N &= 30 & \sum X &= 125 & \sum X^2 &= 557 \\
 \sum Y &= 4496 & \sum Y^2 &= 685864 & \sum XY &= 19008
 \end{aligned}$$

Validitas instrumen dihitung dengan korelasi *Pearson Product Moment* (r_{xy}), dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Banyaknya peserta tes

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor item dan skor total

Contoh Perhitungan Nomor 1 :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.19008 - (125)(4496)}{\sqrt{(30.557 - (125)^2). (30.685864 - (4496)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{570240 - 562000}{\sqrt{16710 - 15625}. (20575920 - 20214016)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8240}{\sqrt{(1085)(361904)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8240}{\sqrt{392665840}}$$

$$r_{xy} = \frac{8240}{19815,7977}$$

$$r_{xy} = 0,41582$$

Jadi, butir pernyataan nomor 1 dinyatakan valid karena r_{xy} (0,41582) > r_{tabel} (0,361).

Perhitungan Reliabilitas Variabel Kemandirian Belajar Siswa (Y)
Contoh Perhitungan Uji Reliabilitas Butir Dengan Rumus *Product Moment (Pearson)*

Contoh Perhitungan No. 1

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	101	9	10201	303
2	3	143	9	20449	429
3	5	107	25	11449	535
4	5	136	25	18496	680
5	5	108	25	11664	540
6	4	112	16	12544	448
7	3	138	9	19044	414
8	5	134	25	17956	670
9	5	149	25	22201	745
10	2	132	4	17424	264
11	5	142	25	20164	710
12	4	109	16	11881	436
13	5	141	25	19881	705
14	5	116	25	13456	580
15	3	124	9	15376	372
16	5	106	25	11236	530
17	5	119	25	14161	595
18	5	121	25	14641	605
19	2	115	4	13225	230
20	3	97	9	9409	291
21	5	133	25	17689	665
22	2	79	4	6241	158
23	5	128	25	16384	640
24	5	139	25	19321	695
25	3	70	9	4900	210
26	3	86	9	7396	258
27	5	102	25	10404	510
28	5	114	25	12996	570
29	5	147	25	21609	735
30	5	134	25	17956	670
Jumlah	125	3582	557	439754	15193

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 N &= 30 & \sum X &= 125 & \sum X^2 &= 557 \\
 \sum Y &= 3582 & \sum Y^2 &= 439754 & \sum XY &= 15193
 \end{aligned}$$

Varians Butir 1 :

$$S^2 = \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{30.557 - (125)^2}{30(30-1)}$$

$$S^2 = \frac{16710 - 15625}{30.29}$$

$$S^2 = \frac{1085}{870}$$

$$S^2 = 1,247$$

Varians Total :

$$St^2 = \frac{n \sum xt^2 - (\sum xt)^2}{n(n-1)}$$

$$St^2 = \frac{(30.439754) - (3582)^2}{30(30-1)}$$

$$St^2 = \frac{13192620 - 12830724}{30.29}$$

$$St^2 = \frac{361896}{870}$$

$$St^2 = 415,97$$

Perhitungan Reliabilitas :

r_{11}

$$= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas

k = Butir soal yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left(\frac{31}{31-1} \right) \left[1 - \frac{46,10}{415,97} \right]$$

$$r_{11} = \left(\frac{31}{30} \right) \left[1 - \frac{46,10}{415,97} \right]$$

$$r_{11} = (1,033) \cdot (1 - 0,1108)$$

$$r_{11} = 1,033 \cdot 0,8892$$

$$r_{11} = 0,918$$

Lampiran 13

SAMPEL JAWABAN RESPONDEN SEBELUM UJI COBA

Download file | iLovePDF x My Drive - Google Drive x UJI INSTRUMEN PENELITIAN SDI x New Doc 58_removed.pdf x +

docs.google.com/forms/d/1kZLRuIqT_91ftkmVGikuvU1ALWZg_tDYz-YB4fCSR_k/edit#response=ACYDBNjPDREmwzKa6YfSjnk_n5nJ5QPq0pH2sJ2dYaV-PUSUar...

UJI INSTRUMEN PENELITIAN SDN KEDEP

Assalamualaikum wr.wb perkenalkan saya Fira Yulia Sari dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pakuan, saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa kelas 5". Mohon ketersediaan kepada responden untuk mengisi pertanyaan atau pernyataan yang saya buat dibawah ini dengan sejujur-jujurnya. Adapun data identitas responden akan saya jaga kerahasiannya dan saya gunakan hanya untuk keperluan penelitian. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih.

* Required

Nama Lengkap
FIRZA FERDINAN

Kelas *

5 A
 5 B

Jenis Kelamin *

Type here to search 14:40 12/01/2022

Download file | iLovePDF x My Drive - Google Drive x UJI INSTRUMEN PENELITIAN SDI x New Doc 58_removed.pdf x +

docs.google.com/forms/d/1kZLRuIqT_91ftkmVGikuvU1ALWZg_tDYz-YB4fCSR_k/edit#response=ACYDBNjPDREmwzKa6YfSjnk_n5nJ5QPq0pH2sJ2dYaV-PUSUar...

Jenis Kelamin *

Laki-laki
 Perempuan

Disiplin Belajar

Berikan tanda checklist (-) pada salah satu kolom (SL, SR, KK, P dan TP) yang paling sesuai dengan keadaanmu yang sesungguhnya. Setiap pernyataan hanya boleh diberi tanda pada salah satu kolom. Semua jawaban yang kamu pilih benar.

Keterangan:
SL : Selalu P : Pernah
SR : Sering TP : Tidak Pernah
KK : Kadang-Kadang

1. Saya datang kesekolah sebelum bel berbunyi *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Pernah

Type here to search 14:40 12/01/2022

Download file | LovePDF x My Drive - Google Drive x UI INSTRUMEN PENELITIAN SD x New Doc 58_removed.pdf x

docs.google.com/forms/d/1kZLRulqT_91ftkmVGikuvU1ALWZg_tDYz-YB4fCSR_k/edit#response=ACYDBNJPDREmwzKa6YfSjnk_n5nJ5QPqOpH2sJ2dYaV-PUSUar...

2.Saya memperhatikan guru saat belajar dikelas

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Pernah
 Tidak pernah

3.Saya mengerjakan tugas tepat pada waktu yang ditentukan

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Pernah
 Tidak pernah

Type here to search 14:40 12/01/2022

Download file | LovePDF x My Drive - Google Drive x UI INSTRUMEN PENELITIAN SD x New Doc 58_removed.pdf x

docs.google.com/forms/d/1kZLRulqT_91ftkmVGikuvU1ALWZg_tDYz-YB4fCSR_k/edit#response=ACYDBNJPDREmwzKa6YfSjnk_n5nJ5QPqOpH2sJ2dYaV-PUSUar...

4.Saya setiap sekolah membawa buku pelajaran sesuai jadwal

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Pernah
 Tidak pernah

5.Saya melakukan piket sesuai jadwal yang sudah di tentukan

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Pernah
 Tidak pernah

Type here to search 14:40 12/01/2022

Download file | LovePDF x My Drive - Google Drive x UI INSTRUMEN PENELITIAN SD x New Doc 58_removed.pdf x

docs.google.com/forms/d/1kZLRulqT_91ftkmVGikuvU1ALWZg_tDYz-YB4fCSR_k/edit#response=ACYDBNJPDREmwzKa6YfSjnk_n5nJ5QPqOpH2sJ2dYaV-PUSUar...

6. Saya merasa rugi jika datang terlambat ke sekolah

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Pernah
 Tidak pernah

7.Saya terlambat mengumpulkan tugas

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Pernah
 Tidak pernah

Type here to search 14:40 12/01/2022

Download file | iLovePDF x My Drive - Google Drive x UJI INSTRUMEN PENELITIAN SDI x New Doc.58_removed.pdf x +

docs.google.com/forms/d/1kZLRulqT_91ftkmVGikuvU1ALWZg_tDYz-YB4fCSR_k/edit#response=ACYDBNjPDREmwzKa6YfSjnk_n5nJ5QPq0pH2sJ2dYaV-PUSUar...

8. Saya datang ke sekolah ketika upacara sedang berlangsung

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Pernah

Tidak pernah

9. Saya meninggalkan kelas pada saat pelajaran berlangsung

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Pernah

Tidak pernah

Type here to search

14:40
12/01/2022

Download file | iLovePDF x My Drive - Google Drive x UJI INSTRUMEN PENELITIAN SDI x New Doc.58_removed.pdf x +

docs.google.com/forms/d/1kZLRulqT_91ftkmVGikuvU1ALWZg_tDYz-YB4fCSR_k/edit#response=ACYDBNjPDREmwzKa6YfSjnk_n5nJ5QPq0pH2sJ2dYaV-PUSUar...

10. Saya pulang sekolah sebelum waktunya

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Pernah

Tidak pernah

11. Saya memakai seragam dengan atribut lengkap

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Pernah

Tidak pernah

Type here to search

14:40
12/01/2022

Download file | iLovePDF x My Drive - Google Drive x UJI INSTRUMEN PENELITIAN SDI x New Doc.58_removed.pdf x +

docs.google.com/forms/d/1kZLRulqT_91ftkmVGikuvU1ALWZg_tDYz-YB4fCSR_k/edit#response=ACYDBNjPDREmwzKa6YfSjnk_n5nJ5QPq0pH2sJ2dYaV-PUSUar...

12. Saya merapikan alat-alat sekolah ketika pelajaran selesai

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Pernah

Tidak pernah

13. Saya membawa alat tulis lengkap

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Pernah

Tidak pernah

Type here to search

14:40
12/01/2022

Download file | iLovePDF x My Drive - Google Drive x UJI INSTRUMEN PENELITIAN SDI x New Doc 58_removed.pdf x +

docs.google.com/forms/d/1kZLRulqT_91ftkmVGikuvU1ALWZg_tDYz-YB4fCSR_k/edit#response=ACYDBNjPDREmwzKa6YfSjnk_n5nJ5QPqOpH2sJ2dYaV-PUSUar...

14. Saya selalu bangun di pagi hari

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Pernah

Tidak pernah

15. Saya ketika waktu istirahat sudah berakhir, segera masuk kelas walaupun belum ada guru

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Pernah

Tidak pernah

Type here to search 14:40 12/01/2022

Download file | iLovePDF x My Drive - Google Drive x UJI INSTRUMEN PENELITIAN SDI x New Doc 58_removed.pdf x +

docs.google.com/forms/d/1kZLRulqT_91ftkmVGikuvU1ALWZg_tDYz-YB4fCSR_k/edit#response=ACYDBNjPDREmwzKa6YfSjnk_n5nJ5QPqOpH2sJ2dYaV-PUSUar...

16. Saya malas mengerjakan PR yang diberikan oleh guru

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Pernah

Tidak pernah

17. Saya memakai seragam tidak sesuai jadwal sekolah

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Pernah

Tidak pernah

Type here to search 14:40 12/01/2022

Download file | iLovePDF x My Drive - Google Drive x UJI INSTRUMEN PENELITIAN SDI x New Doc 58_removed.pdf x +

docs.google.com/forms/d/1kZLRulqT_91ftkmVGikuvU1ALWZg_tDYz-YB4fCSR_k/edit#response=ACYDBNjPDREmwzKa6YfSjnk_n5nJ5QPqOpH2sJ2dYaV-PUSUar...

18. Saya memainkan hp saat pelajaran berlangsung

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Pernah

Tidak pernah

19. Saya tertidur ketika belajar

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Pernah

Tidak pernah

Type here to search 14:40 12/01/2022

Download file | iLovePDF x My Drive - Google Drive x UIJ INSTRUMEN PENELITIAN SDI x New Doc 58_removed.pdf x +

docs.google.com/forms/d/1kZLRuLqT_91ftkmVGikuvU1ALWZg_tDYz-YB4fCSR_k/edit#response=ACYDBNjPDREmwzKa6YfSjnk_n5nJ5QPq0pH2sJ2dYaV-PUSUar...

20. Saya mengobrol saat guru menerangkan

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Pernah
 Tidak pernah

21. Saya meminta izin terlebih dahulu kepada guru yang sedang mengajar ketika ada keperluan untuk keluar kelas

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Pernah
 Tidak pernah

Type here to search 14:41 12/01/2022

Download file | iLovePDF x My Drive - Google Drive x UIJ INSTRUMEN PENELITIAN SDI x New Doc 58_removed.pdf x +

docs.google.com/forms/d/1kZLRuLqT_91ftkmVGikuvU1ALWZg_tDYz-YB4fCSR_k/edit#response=ACYDBNjPDREmwzKa6YfSjnk_n5nJ5QPq0pH2sJ2dYaV-PUSUar...

22. Saya memperhatikan guru ketika sedang mengajar

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Pernah
 Tidak pernah

23. Saya mengucapkan salam ketika bertemu guru

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Pernah
 Tidak pernah

Type here to search 14:41 12/01/2022

Download file | iLovePDF x My Drive - Google Drive x UIJ INSTRUMEN PENELITIAN SDI x New Doc 58_removed.pdf x +

docs.google.com/forms/d/1kZLRuLqT_91ftkmVGikuvU1ALWZg_tDYz-YB4fCSR_k/edit#response=ACYDBNjPDREmwzKa6YfSjnk_n5nJ5QPq0pH2sJ2dYaV-PUSUar...

24. Saya memisahkan teman yang sedang berkelahi

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Pernah
 Tidak pernah

25. Saya menegur teman yang sedang mengobrol

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Pernah
 Tidak pernah

Type here to search 14:41 12/01/2022

Download file | iLovePDF x My Drive - Google Drive x UJI INSTRUMEN PENELITIAN SDI x New Doc 58_removed.pdf x +

docs.google.com/forms/d/1kZLRulqT_91ftkmVGikuvU1ALWZg_tDYz-YB4fCSR_k/edit#response=ACYDBNjPDREmwzKa6YfSjnk_n5nJ5QPq0pH2sI2dYaV-PUSUar...

26. Saya berkelahi di depan kelas

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Pernah
 Tidak pernah

27. Saya malas bersalaman ketika bertemu guru

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Pernah
 Tidak pernah

Type here to search 14:41 12/01/2022

Download file | iLovePDF x My Drive - Google Drive x UJI INSTRUMEN PENELITIAN SDI x New Doc 58_removed.pdf x +

docs.google.com/forms/d/1kZLRulqT_91ftkmVGikuvU1ALWZg_tDYz-YB4fCSR_k/edit#response=ACYDBNjPDREmwzKa6YfSjnk_n5nJ5QPq0pH2sI2dYaV-PUSUar...

28. Saya melihat jawaban PR yang sudah di kerjakan teman saya

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Pernah
 Tidak pernah

29. Saya berada di kantin pada saat jam pelajaran

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Pernah
 Tidak pernah

Type here to search 14:41 12/01/2022

Download file | iLovePDF x My Drive - Google Drive x UJI INSTRUMEN PENELITIAN SDI x New Doc 58_removed.pdf x +

docs.google.com/forms/d/1kZLRulqT_91ftkmVGikuvU1ALWZg_tDYz-YB4fCSR_k/edit#response=ACYDBNjPDREmwzKa6YfSjnk_n5nJ5QPq0pH2sI2dYaV-PUSUar...

30. Saya hanya diam ketika ada pelajaran yang tidak dimengerti

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Pernah
 Tidak pernah

31. Saya selalu belajar dirumah ketika pulang sekolah

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Pernah
 Tidak pernah

Type here to search 14:41 12/01/2022

Download file | iLovePDF x My Drive - Google Drive x UJI INSTRUMEN PENELITIAN SDI x New Doc 58_removed.pdf x +

docs.google.com/forms/d/1kZLRulqT_91ftkmVGikuvU1ALWZg_tDYz-YB4fCSR_k/edit#response=ACYDBNjPDREmwzKa6YfSjnk_n5nJ5QPq0pH2sJ2dYaV-PUSUar...

32.Saya membuang sampah pada tempatnya

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Pernah
- Tidak pernah

33.Saya selalu izin kepada orang tua jika ingin kerja kelompok

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Pernah
- Tidak pernah

Type here to search

14:41 12/01/2022

Download file | iLovePDF x My Drive - Google Drive x UJI INSTRUMEN PENELITIAN SDI x New Doc 58_removed.pdf x +

docs.google.com/forms/d/1kZLRulqT_91ftkmVGikuvU1ALWZg_tDYz-YB4fCSR_k/edit#response=ACYDBNjPDREmwzKa6YfSjnk_n5nJ5QPq0pH2sJ2dYaV-PUSUar...

34.Saya siap menerima sanksi jika saya melanggar aturan

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Pernah
- Tidak pernah

35.Saya bersungguh sungguh dalam mengerjakan tugas kelompok yang di berikan guru

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Pernah
- Tidak pernah

Type here to search

14:41 12/01/2022

Download file | iLovePDF x My Drive - Google Drive x UJI INSTRUMEN PENELITIAN SDI x New Doc 58_removed.pdf x +

docs.google.com/forms/d/1kZLRulqT_91ftkmVGikuvU1ALWZg_tDYz-YB4fCSR_k/edit#response=ACYDBNjPDREmwzKa6YfSjnk_n5nJ5QPq0pH2sJ2dYaV-PUSUar...

34.Saya siap menerima sanksi jika saya melanggar aturan

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Pernah
- Tidak pernah

35.Saya bersungguh sungguh dalam mengerjakan tugas kelompok yang di berikan guru

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Pernah
- Tidak pernah

Type here to search

14:41 12/01/2022

Download file | iLovePDF x My Drive - Google Drive x UII INSTRUMEN PENELITIAN SDI x New Doc 58_removed.pdf x +

docs.google.com/forms/d/1kZLRulqT_91ftkmVGikuvU1ALWZg_tDYz-YB4fCSR_k/edit#response=ACYDBNjPDREmwzKa6YfSjnk_n5nJ5QPq0pH2sJ2dYaV-PUSUar...

36.Saya mengikuti tadarusan bersama setiap hari

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Pernah

Tidak pernah

37.Saya sengaja datang terlambat untuk menghindari tadarusan bersama

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Pernah

Tidak pernah

Type here to search

14:41
12/01/2022

Download file | iLovePDF x My Drive - Google Drive x UII INSTRUMEN PENELITIAN SDI x New Doc 58_removed.pdf x +

docs.google.com/forms/d/1kZLRulqT_91ftkmVGikuvU1ALWZg_tDYz-YB4fCSR_k/edit#response=ACYDBNjPDREmwzKa6YfSjnk_n5nJ5QPq0pH2sJ2dYaV-PUSUar...

38.Saya selalu diingatkan oleh guru untuk beribadah tepat waktu

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Pernah

Tidak pernah

39.Saya apabila ada tugas kelompok akan mengandalkan teman-teman untuk mengerjakannya

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Pernah

Tidak pernah

Type here to search

14:41
12/01/2022

Download file | iLovePDF x My Drive - Google Drive x UII INSTRUMEN PENELITIAN SDI x New Doc 58_removed.pdf x +

docs.google.com/forms/d/1kZLRulqT_91ftkmVGikuvU1ALWZg_tDYz-YB4fCSR_k/edit#response=ACYDBNjPDREmwzKa6YfSjnk_n5nJ5QPq0pH2sJ2dYaV-PUSUar...

Pernah

Tidak pernah

40. Saya ketika di sekolah memilih untuk bermain dari pada beribadah

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Pernah

Tidak pernah

Kemandirian Belajar

Berikan tanda checklist (✓) pada salah satu kolom (SL, SR, KK, P dan TP) yang paling sesuai dengan keadaanmu yang sesungguhnya. Setiap pernyataan hanya boleh diberi tanda pada salah satu kolom. Semua jawaban yang kamu pilih benar.

Keterangan:
SL : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-Kadang
P : Pernah
TP : Tidak Pernah

Type here to search

14:41
12/01/2022

Lampiran 14**INSTRUMEN PENELITIAN DISIPLIN BELAJAR**

(setelah uji coba)

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :
 Jenis kelamin : **L/P** *(pilih salah satu)

Petunjuk pengisian!

Berikan tanda checklist (√) pada salah satu kolom (SL, SR, KK, P dan TP) yang paling sesuai dengan keadaanmu yang sesungguhnya. Setiap pernyataan hanya boleh diberi tanda pada salah satu kolom. Semua jawaban yang kamu pilih benar.

Keterangan :

SL : Selalu
 SR : Sering
 Pernah
 KK : Kadang-Kadang
 P : Pernah
 TP : Tidak

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	P	TP
1.	Saya datang kesekolah sebelum bel berbunyi					
2.	Saya memperhatikan guru saat belajar dikelas					
3.	Saya mengerjakan tugas tepat pada waktu yang ditentukan					
4.	Saya setiap sekolah membawa buku pelajaran sesuai jadwal					

5.	Saya melakukan piket sesuai jadwal yang sudah di tentukan					
6.	Saya merasa rugi jika datang terlambat kesekolah					
7.	Saya terlambat mengumpulkan tugas					
8.	Saya meninggalkan kelas pada saat pelajaran berlangsung					
9.	Saya pulang sekolah sebelum waktunya					
10.	Saya memakai seragam dengan atribut lengkap					
11.	Saya merapihkan alat-alat sekolah ketika pelajaran selesai					
12.	Saya selalu bangun di pagi hari					
13.	Saya ketika waktu istirahat sudah berakhir, segera masuk kelas walaupun belum ada guru					
14.	Saya malas mengerjakan PR yang diberikan oleh guru					
15.	<u>Saya memakai seragam tidak sesuai jadwal sekolah</u>					
16.	Saya memainkan hp saat pelajaran berlangsung					
17.	Saya mengobrol saat guru menerangkan					
18.	Saya meminta izin terlebih dahulu kepada guru yang sedang mengajar ketika ada keperluan untuk keluar kelas					
19.	Saya memperhatikan guru ketika sedang mengajar					
20.	Saya memisahkan teman yang sedang berkelahi					
21.	Saya menegur teman yang sedang mengobrol					
22.	Saya berkelahi di depan kelas					
23.	Saya malas bersalaman ketika bertemu guru					
24.	Saya melihat jawaban PR yang sudah di kerjakan teman saya					
25.	Saya berada di kantin pada saat jam pelajaran					
26.	Saya hanya diam ketika ada pelajaran yang tidak dimengerti					
27.	Saya selalu izin kepada orang tua jika ingin kerja kelompok					
28.	Saya siap menerima sanksi jika saya melanggar aturan					
29.	Saya bersungguh sungguh dalam mengerjakan tugas kelompok yang di berikan guru					
30.	Saya mengikuti tadarusan bersama setiap hari					

31.	Saya sengaja datang terlambat untuk menghindari tadarusan bersama					
-----	---	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 16

Distribusi dan Deskripsi Data Hasil Penelitian Disiplin Belajar

Unsur Statistik	Variabel X	Variabel Y
Skor Minimum	123	90
Skor Maksimum	152	142
Rentang Skor	29	52
Rata-Rata (Mean)	132,90	123,29
Median	132	125,5
Modus	130	122
Standar Deviasi (SD)	7,02	11,62
Varians (G^2)	49,30	135,15
Total Skor	5583	5180

a) Menentukan distribusi frekuensi

Banyak data (n)	= 42
Nilai maksimal	= 152
Nilai minimal	= 123
Range	= 29
Banyak interval kelas (bk)	= $1+3,3 \log (42) = 6,35 = 6$
Panjang interval kelas	= $\frac{r}{bk} = \frac{29}{6} = 4,8$ di bulatkan menjadi 5

b) Tabel distribusi frekuensi

Tabel Distribusi Frekuensi Skor Variabel X (Disiplin Belajar)							
No.	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah x_i	Frekuensi (f_i)	Frekuensi Mutlak f_i	$x_i \cdot f_i$	F relatif (%)
1.	123-127	122,5-127,5	125	10	10	1250	23,80%
2.	128-132	127,5-132,5	130	12	22	1560	28,57%
3.	133-137	132,5-137,5	135	10	32	1350	23,80%
4.	138-142	137,5-142,5	140	6	38	840	14,28%
5.	143-147	142,5-147,5	145	2	40	290	4,76%

6.	148-152	147,5-152,5	150	2	42	300	4,76%
Jumlah				42			100%

c) Rata – rata (*mean*)

$$Mean = \frac{\text{Jumlah data}}{\text{banyak data}}$$

$$Mean = \frac{5583}{42} = 132,90$$

d) Mencari nilai tengah (Median)

$$Me = Bb + p \left(s \frac{\frac{1}{2}n - fk}{f} \right)$$

$$Me = 127,5 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2}42 - 10}{12} \right)$$

$$Me = 127,5 + 5 \left(\frac{21 - 10}{12} \right)$$

$$Me = 127,5 + 5 (0,916)$$

$$Me = 127,5 + 4.58$$

$$Me = 132$$

Keterangan

Me = Median

Bb = Batas bawah

P = Panjang kelas

F = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f = Frekuensi

e) Modus

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1+b2} \right)$$

$$\begin{aligned}
 &= 127,5 + 5 \left(\frac{2}{2+2} \right) \\
 &= 127,5 + 5 (0,5) \\
 &= 127,5 + 2,5 \\
 &= 130
 \end{aligned}$$

Keterangan

Mo = Modus

b = Batas bawah kelas modus

p = Panjang kelas interval

b1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelum kelas modus

b2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sesudah kelas modus

f) Varians sampel

$$G^2 = \frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$G^2 = \frac{42(743896) - (5582)^2}{42(42-1)}$$

$$G^2 = \frac{31243632 - 31158724}{1722}$$

$$G^2 = \frac{84908}{1722}$$

$$G^2 = 49,30$$

g) Standar deviasi

$$SD = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{49,30}$$

$$= 7,02$$

LAMPIRAN 17**INSTRUMEN PENELITIAN KEMANDIRIAN BELAJAR**

(setelah uji coba)

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :
 Jenis kelamin : **L/P** *(pilih salah satu)

Petunjuk pengisian!

Berikan tanda checklist (√) pada salah satu kolom (SL, SR, KK, P dan TP) yang paling sesuai dengan keadaanmu yang sesungguhnya. Setiap pernyataan hanya boleh diberi tanda pada salah satu kolom. Semua jawaban yang kamu pilih benar.

Keterangan :

SL : Selalu
 SR : Sering
 Pernah
 KK : Kadang-Kadang
 P : Pernah
 TP : Tidak

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	P	TP
1.	Sebelum belajar saya menyiapkan buku, alat tulis dan peralatan belajar lainnya yang akan di gunakan					
2.	Saya membuat rencana belajar sebelum melakukan kegiatan belajar					

3.	Saya terbiasa disiapkan kebutuhan sekolah oleh orang lain					
4.	Saya ketika teman mengajak bermain, saya tetap memilih belajar					
5.	Saya latihan soal-soal pembelajaran dirumah					
6.	Saya belajar harus selalu didampingi oleh guru					
7.	Saya mengajak teman teman untuk belajar bersama					
8.	Saya mengulang kembali materi yang diajarkan guru dirumah					
9.	Saya membuat ringkasan agar mudah dalam belajar					
10.	Saya senang menjahili teman ketika proses pembelajaran					
11.	Saya merasa orang lain lebih mampu dari saya					
12.	Saya mengerjakan soal ujian dengan percaya diri					
13.	Saya berani menuliskan jawaban dipapan tulis					
14.	Saya diam saja ketika guru mengajukan pertanyaan					
15.	Saya menyalin pekerjaan rumah milik teman					
16.	Saya selalu berusaha untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan					
17.	Saya selalu siap apabila menghadapi ujian sekolah					
18.	Saya hanya memperhatikan teman yang bermain disaat belajar tanpa menegurnya					
19.	Saya merencanakan dan mengambil keputusan sendiri dalam urusan belajar					
20.	Saya berangkat sekolah sendiri					
21.	Saya malu apabila tampil sendirian					
22.	Saya bekerja sama dengan teman saat ujian berlangsung					
23.	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu					
24.	Saya melaksanakan piket tanpa disuruh					
25.	Saya hanya mengerjakan tugas apabila disuruh oleh guru					
26.	Saya memberikan saran atau usul kepada bapak/ibu guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran didalam kelas					
27.	Saya belajar ketika menghadapi ujian saja					
28.	Saya berusaha sendiri mengerjakan soal ujian yang sulit					

29.	Saya ketika ada soal sulit saya berusaha memecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain					
30.	Saya ketika bapak/ibu guru memberikan kesempatan untuk bertanya maka kesempatan itu saya biarkan saja, meskipun ada materi pelajaran yang belum saya pahami					
31.	saya menolak teman saya ketika diajak ke kantin pada saat pembelajaran dimulai					

LAMPIRAN 19

**Distribusi dan Deskripsi Data Hasil Penelitian
Kemandirian Belajar Siswa**

Unsur Statistik	Variabel X	Variabel Y
Skor Minimum	123	90
Skor Maksimum	153	142
Rentang Skor	29	52
Rata-Rata (Mean)	132,90	123,29
Median	132	125,5
Modus	120	122
Standar Deviasi (SD)	7,02	11,62
Varians (G^2)	49,30	135,15
Total Skor	5583	5180

a) Menentukan distribusi frekuensi

Banyak data (n)	= 42
Nilai maksimal	= 142
Nilai minimal	= 90
Range	= 52
Banyak interval kelas (bk)	= $1+3,3 \log (42) = 6,35 = 6$
Panjang interval kelas	= $\frac{r}{bk} = \frac{52}{6} = 8,66 = 9$

b) Tabel distribusi frekuensi

Tabel Distribusi Frekuensi Skor Variabel Y (Kemandirian Belajar Siswa)							
No.	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah x_i	Frekuensi (f_i)	Frekuensi Mutlak f_i	$x_i \cdot f_i$	F relatif (%)
1.	90-98	89,5-98,5	94	3	3	282	7,14%
2.	99-107	98,5-107,5	103	-	3	103	-
3.	108-116	107,5-116,5	112	6	9	672	14,28%
4.	117-125	116,5-125,5	121	12	21	1452	28,57%
5.	126-134	125,5-134,5	130	16	37	2080	38,09%

6.	135-143	134,5-143,5	139	5	42	695	11,90%
Jumlah				42			100%

c) Rata – rata (*mean*)

$$Mean = \frac{\text{Jumlah data}}{\text{banyak data}}$$

$$Mean = \frac{5180}{42} = 123,33$$

d) Mencari nilai tengah (Median)

$$Me = Bb + p \left(s \frac{\frac{1}{2}n - fk}{f} \right)$$

$$Me = 116,5 + 9 \left(\frac{\frac{1}{2}42 - 9}{12} \right)$$

$$Me = 116,5 + 9 \left(\frac{21 - 9}{12} \right)$$

$$Me = 116,5 + 9 (1)$$

$$Me = 116,5 + 9$$

$$Me = 125,5$$

Keterangan

Me = Median

Bb = Batas bawah

P = Panjang kelas

F = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f = frekuensi

e) Modus

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

$$\begin{aligned}
&= 116,5 + 9 \left(\frac{6}{6+4} \right) \\
&= 116,5 + 9 (0,6) \\
&= 116,5 + 5,4 \\
&= 121,9 \text{ di bulatkan menjadi } 122
\end{aligned}$$

Keterangan

Mo = Modus

b = Batas bawah kelas modus

p = Panjang kelas

b1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelum kelas modus

b2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sesudah kelas modus

f) Varians sampel

$$G^2 = \frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$G^2 = \frac{42(644408) - (5180)^2}{42(42-1)}$$

$$G^2 = \frac{27065136 - 26832400}{1722}$$

$$G^2 = \frac{232736}{1722}$$

$$G^2 = 135,15$$

g) Standar deviasi

$$SD = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{135,15}$$

$$= 11,62$$

LAMPIRAN 20

**Rangkuman Data Hasil Penelitian Disiplin Belajar (X) terhadap
Kemampuan Belajar Siswa (Y)**

No.	Disiplin Belajar (X)	Kemampuan Belajar (Y)
1.	123	123
2.	124	118
3.	124	90
4.	125	113
5.	125	123
6.	125	90
7.	125	95
8.	126	135
9.	127	130
10.	127	122
11.	128	134
12.	128	117
13.	129	138
14.	129	116
15.	129	122
16.	129	115
17.	130	142
18.	130	125
19.	130	125
20.	130	115
21.	131	122
22.	131	117
23.	133	132
24.	133	126
25.	134	129
26.	134	128
27.	134	128
28.	135	131
29.	135	133
30.	136	114
31.	137	123

32.	137	127
33.	138	126
34.	140	130
35.	140	130
36.	140	129
37.	140	110
38.	142	142
39.	143	127
40.	144	128
41.	150	125
42.	152	135
JUMLAH	5582	5180

LAMPIRAN 21

**Perhitungan Analisis Regresi Linear Variabel Disiplin Belajar (X) dan
Kemandirian Belajar Siswa (Y)**

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	123	123	15129	15129	15129
2.	124	118	15376	13924	14632
3.	124	90	15376	8100	11160
4.	125	113	15625	12769	14125
5.	125	123	15625	15129	15375
6.	125	90	15625	8100	11250
7.	125	95	15625	9025	11875
8.	126	135	15876	18225	17010
9.	127	130	16129	16900	16510
10.	127	122	16129	14884	15494
11.	128	134	16384	17956	17152
12.	128	117	16384	13689	14976
13.	129	138	16641	19044	17802
14.	129	116	16641	13456	14964
15.	129	122	16641	14884	15738
16.	129	115	16641	13225	14835
17.	130	142	16900	20164	18460
18.	130	125	16900	15625	16250
19.	130	125	16900	15625	16250
20.	130	115	16900	13225	14950
21.	131	122	17161	14884	15982
22.	131	117	17161	13689	15327
23.	133	132	17689	17424	17556
24.	133	126	17689	15876	16758
25.	134	129	17956	16641	17286
26.	134	128	17956	16384	17152
27.	134	128	17956	16384	17152
28.	135	131	18225	17161	17685
29.	135	133	18225	17689	17955
30.	136	114	18496	12996	15504
31.	137	123	18769	15129	16851
32.	137	127	18769	16129	17399
33.	138	126	19044	15876	17388
34.	140	130	19600	16900	18200

35.	140	130	19600	16900	18200
36.	140	129	19600	16641	18060
37.	140	110	19600	12100	15400
38.	142	142	20164	20164	20164
39.	143	127	20449	16129	18161
40.	144	128	20736	16384	18432
41.	150	125	22500	15625	18750
42.	152	135	23104	18225	20520
JUMLAH	5582	5180	743896	644408	689819

Perhitungan Regresi Linear Variabel X dan Y

Model Regresi $\hat{Y} = a + bx$

Diketahui :

$$\sum XY = 689819 \quad \sum Y = 5180 \quad N = 42$$

$$\sum X = 5582 \quad \sum X^2 = 743896$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n(\sum xy) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum x^2) - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{42(689819) - (5582)(5180)}{42(743896) - (5582)^2} \\
 &= \frac{28972398 - 28914760}{31243632 - 31158724} \\
 &= \frac{57638}{84908} \\
 &= 0,67
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y) - b(\sum X)}{n} \\
 &= \frac{(5180) - 0,67(5582)}{42}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{5180 - 3739,94}{42}$$

$$= \frac{1440,06}{42}$$

$$= 34,28$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh konstanta $a = 34,28$ dan koefisien arah $b = 0,67$ dengan demikian pengaruh fungsional Disiplin Belajar terhadap Kemandirian Belajar siswa dapat dituliskan dalam bentuk persamaan regresi $\hat{Y} = 34,28 + 0,67 (X)$.

LAMPIRAN 22

Uji Normalitas Galat Baku Taksiran

1. $X_i = \text{Skor data galat baku taksiran } (Y - \hat{Y})$
2.
$$SD = \frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{42(743896) - (5582)^2}{42(42-1)}$$

$$= \frac{31243632 - 31158724}{1722}$$

$$= \frac{84908}{1722}$$

$$= 49,307$$

$$S = \sqrt{49,307} = 7,021$$
3.
$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$= \frac{116,69 - 123,32}{4,7}$$

$$= -1,410$$
4. Z_{tab} , menentukan Z_{tabel} menggunakan Tabel Z. Contoh peluang untuk data pertama yakni data dari koordinat baris ke 1, 4 kolom ke 1 yaitu diperoleh 0,4207. Data selanjutnya menggunakan data yang sama.
5. $F(Z_i) = \text{Harga peluang}$
 - Bernilai Z_i negatif, maka $F(Z_i) = 0,5 - \text{nilai } Z_{tabel}$
 - Bernilai Z_i positif, maka $F(Z_i) = 0,5 + \text{nilai } Z_{tabel}$ Contoh peluang

- untuk data pertama, karena nilai $Z_i = -1,410$ maka luas di bawah
- kurva $F_z = 0,5 - 0,4207 = 0,0793$. Data selanjutnya menggunakan cara yang sama.

6. $S(Z_i) =$ Harga proporsi

Contoh proporsi data pertama: $S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{1}{42} = 0,023$. Data selanjutnya menggunakan cara yang sama.

7. Berdasarkan hasil perhitungan normalitas (L_0) kedua variabel yang saya temukan adalah 0,0551. Nilai ini didapatkan dari nilai tertinggi $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

8. L_{hitung} maksimal = 0,0551

$L_{tabel} = L_t$ pada tingkat kepercayaan 5% adalah:

$$L_t = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{42}} = \frac{0,886}{6,48} = 0,136$$

Jika L_{hitung} kurang dari L_{tabel} maka galat baku taksiran berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan metode Liliefors diperoleh L_{hitung} sebesar 0,0551 dan L_{tabel} sebesar 0,136. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$, sesuai dengan kriteria Uji Liliefors, maka dapat dikatakan variabel Kemandirian Belajar siswa (Y) dan variabel Disiplin Belajar (X) berdistribusi normal.

PENGUJIAN NORMALITAS DENGAN UJI LILIEFORS													
PERHITUNGAN NORMALITAS DATA DISIPLIN BELAJAR(X) DAN KEMAMANDIRIAN BELAJAR (Y)													
No	X	Y	$\hat{Y} = 34,28 + (0,677X)$	Y - \hat{Y}	Xi	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	L Hitung	L Tabel
1.	123	123	116.69	6.31	116.69	1	1	-1.41277	0.078862275	0.02381	0.055052752	0.055	0.1361
2.	124	118	117.36	0.64	117.36	1	2	-1.27021	0.102004426	0.047619	0.054385378		
3.	124	90	117.36	-27.36	117.36	1	3	-1.27021	0.102004426	0.071429	0.030575854		
4.	125	113	118.03	-5.03	118.03	1	4	-1.12766	0.129731858	0.095238	0.034493763		
5.	125	123	118.03	4.97	118.03	1	5	-1.12766	0.129731858	0.119048	0.010684239		
6.	125	90	118.03	-28.03	118.03	1	6	-1.12766	0.129731858	0.142857	-0.013125285		
7.	125	95	118.03	-23.03	118.03	1	7	-1.12766	0.129731858	0.166667	-0.036934808		
8.	126	135	118.7	16.3	118.7	1	8	-0.98511	0.162285909	0.190476	-0.028190281		
9.	127	130	119.37	10.63	119.37	1	9	-0.84255	0.19973919	0.214286	-0.014546525		
10.	127	122	119.37	2.63	119.37	1	10	-0.84255	0.19973919	0.238095	-0.038356048		
11.	128	134	120.04	13.96	120.04	1	11	-0.7	0.241963652	0.261905	-0.01994111		
12.	128	117	120.04	-3.04	120.04	1	12	-0.7	0.241963652	0.285714	-0.043750633		
13.	129	138	120.71	17.29	120.71	1	13	-0.55745	0.288611096	0.309524	-0.020912714		
14.	129	116	120.71	-4.71	120.71	1	14	-0.55745	0.288611096	0.333333	-0.044722237		
15.	129	122	120.71	1.29	120.71	1	15	-0.55745	0.288611096	0.357143	-0.068531761		
16.	129	115	120.71	-5.71	120.71	1	16	-0.55745	0.288611096	0.380952	-0.092341285		
17.	130	142	121.38	20.62	121.38	1	17	-0.41489	0.339109891	0.404762	-0.065652013		
18.	130	125	121.38	3.62	121.38	1	18	-0.41489	0.339109891	0.428571	-0.089461537		
19.	130	125	121.38	3.62	121.38	1	19	-0.41489	0.339109891	0.452381	-0.113271061		
20.	130	115	121.38	-6.38	121.38	1	20	-0.41489	0.339109891	0.47619	-0.137080585		
21.	131	122	122.05	-0.05	122.05	1	21	-0.27234	0.392680138	0.5	-0.107319862		
22.	131	117	122.05	-5.05	122.05	1	22	-0.27234	0.392680138	0.52381	-0.131129386		
23.	133	132	123.39	8.61	123.39	1	23	0.012766	0.505092742	0.547619	-0.042526306		
24.	133	126	123.39	2.61	123.39	1	24	0.012766	0.505092742	0.571429	-0.06633583		
25.	134	129	124.06	4.94	124.06	1	25	0.155319	0.56171514	0.595238	-0.033522955		

26.	134	128	124.06	3.94	124.06	1	26	0.155319	0.56171514	0.619048	-0.057332479
27.	134	128	124.06	3.94	124.06	1	27	0.155319	0.56171514	0.642857	-0.081142003
28.	135	131	124.73	6.27	124.73	1	28	0.297872	0.6170997	0.666667	-0.049566966
29.	135	133	124.73	8.27	124.73	1	29	0.297872	0.6170997	0.690476	-0.07337649
30.	136	114	125.4	-11.4	125.4	1	30	0.440426	0.670185532	0.714286	-0.044100182
31.	137	123	126.07	-3.07	126.07	1	31	0.582979	0.720046188	0.738095	-0.01804905
32.	137	127	126.07	0.93	126.07	1	32	0.582979	0.720046188	0.761905	-0.041858574
33.	138	126	126.74	-0.74	126.74	1	33	0.725532	0.765937114	0.785714	-0.019777172
34.	140	130	128.08	1.92	128.08	1	34	1.010638	0.843905211	0.809524	0.034381401
35.	140	130	128.08	1.92	128.08	1	35	1.010638	0.843905211	0.833333	0.010571877
36.	140	129	128.08	0.92	128.08	1	36	1.010638	0.843905211	0.857143	-0.013237646
37.	140	110	128.08	-18.08	128.08	1	37	1.010638	0.843905211	0.880952	-0.03704717
38.	142	142	129.42	12.58	129.42	1	38	1.295745	0.902468269	0.904762	-0.002293636
39.	143	127	130.09	-3.09	130.09	1	39	1.438298	0.924825222	0.928571	-0.003746206
40.	144	128	130.76	-2.76	130.76	1	40	1.580851	0.943043952	0.952381	-0.009337
41.	150	125	134.78	-9.78	134.78	1	41	2.43617	0.992578151	0.97619	0.016387675
42.	152	135	136.12	-1.12	136.12	1	42	2.721277	0.996748484	1	-0.003251516
JUMLAH	5582	5180									
Rata-rata	123.3262										
Simp. Rel.	4.704706	4.7									

Berdasarkan hasil perhitungan galat data ($Y - \hat{Y}_1$) diperoleh nilai L_0 sebesar 0,0551 sedangkan L_1 dengan $N = 42$ taraf nyata 0,05 sebesar 0,136 karena $L_0 < L_1$ maka terima H_0 Yang berarti galat taksiran ($Y - \hat{Y}_1$) berasal dari populasi yang distribusi normal.

LAMPIRAN 23

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih menggunakan *Uji Fisher*.

Uji Homogenitas Varians

Langkah-langkah menghitung uji homogenitas :

1. Mencari Varians atau standar deviasi variabel X dan Y, dengan rumus :

$$S^2_x = \frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2_y = \frac{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}$$

2. Mencari *c* dengan varians X dan Y, dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Catatan :

- a. Pembilang

Si besar artinya varians dari kelompok dengan varians terbesar (lebih banyak)

- b. Penyebut

Si kecil artinya varians dari kelompok dengan varians terkecil (lebih sedikit)

- c. Jika varians sama pada kedua kelompok, maka bebas ditentukan pembilang dan penyebut.

3. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tabel distribusi F, dengan:
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti homogen
 - Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti tidak homogen

LAMPIRAN 24

**Tabel Data Nilai Terkecil hingga Terbesar antara Disiplin Belajar (X)
terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)**

No.	X	X ²	Y	Y ²
1.	123	15129	90	6889
2.	124	15376	90	7396
3.	124	15376	95	9409
4.	125	15625	110	10609
5.	125	15625	113	12769
6.	125	15625	114	12996
7.	125	15625	115	12996
8.	126	15876	115	13225
9.	127	16129	116	13456
10.	127	16129	117	13689
11.	128	16384	117	13689
12.	128	16384	118	14641
13.	129	16641	122	14641
14.	129	16641	122	14884
15.	129	16641	122	15129
16.	129	16641	123	15129
17.	130	16900	123	15129
18.	130	16900	123	15376
19.	130	16900	125	15376
20.	130	16900	125	15625
21.	131	17161	125	15876
22.	131	17161	126	15876
23.	133	17689	126	16129
24.	133	17689	127	16129
25.	134	17956	127	16129
26.	134	17956	128	16129
27.	134	17956	128	16384
28.	135	18225	128	16641
29.	135	18225	129	16641
30.	136	18496	129	16641
31.	137	18769	130	16900
32.	137	18769	130	16900
33.	138	19044	130	16900

34.	140	19600	131	17689
35.	140	19600	132	17689
36.	140	19600	133	17956
37.	140	19600	134	17956
38.	142	20164	135	18225
39.	143	20449	135	18769
40.	144	20736	138	19044
41.	150	22500	142	20164
42.	152	23104	142	20164
JUMLAH	5582	743896	5180	643984

Perhitungan dengan rumus yang ada :

$$\begin{aligned}
 S^2_x &= \frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{42(743896) - (5582)^2}{42(42-1)} \\
 &= \frac{31243632 - 31158724}{1722} \\
 &= \frac{84908}{1722} \\
 &= 49,30
 \end{aligned}$$

$$S = \sqrt{49,30} = 7,021$$

Kemudian menghitung S^2_y

$$\begin{aligned}
 S^2_y &= \frac{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{42(644408) - (5180)^2}{42(42-1)} \\
 &= \frac{27065136 - 26832400}{1722} \\
 &= \frac{232736}{1722} \\
 &= 135,15
 \end{aligned}$$

$$S = \sqrt{135,15} = 11,64$$

Menghitung F_{hitung}

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} \\ &= \frac{11,64}{7,021} \\ &= 1,65 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh F_{hitung} 1,65 dan dari grafik daftar distribusi F_{tabel} ($\alpha=0,05$) = 4,08. Tampak bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X dan Y homogen

LAMPIRAN 25

Tabel Menguji Keberartian Regresi Linieritas Harga-harga yang diperlukan untuk mencari JK										
No	X	K	N	Y	Y ²	ΣY	A	B	A - B	XY
							ΣY ²	ΣY ² : N		
1	123	1	1	123	15129	123	15129	15129	0	15129
2	124	2	2	118	13924	208	22024	11012	11012	14632
3	124			90	8100					
4	125	3	4	113	12769	421	45023	11255.75	33767.25	14125
5	125			123	15129					15375
6	125			90	8100					11250
7	125			95	9025					11875
8	126	4	1	135	18225	135	18225	18225	18224	17010
9	127	5	2	130	16900	252	31784	15892	15892	16510
10	127			122	14884					15494
11	128	6	2	134	17956	251	31645	15822.5	15822.5	17152
12	128			117	13689					14976
13	129	7	4	138	19044	491	60609	15152.25	45456.75	17802
14	129			116	13456					14964
15	129			122	14884					15738
16	129			115	13225					14835
17	130	8	4	142	20164	507	64639	16159.75	48479.25	18460
18	130			125	15625					16250
19	130			125	15625					16250
20	130			115	13225					14950
21	131	9	2	122	14884	239	28573	14286.5	14286.5	15982
22	131			117	13689					15327
23	133	10	2	132	17424	258	33300	16650	16650	17556
24	133			126	15876					16758
25	134	11	3	129	16641	385	49409	16469.67	32939.33	17286
26	134			128	16384					17152
27	134			128	16384					17152
28	135	12	2	131	17161	264	34850	17425	17425	17685
29	135			133	17689					17955
30	136	13	1	114	12996	114	12996	12996	0	15504
31	137	14	2	123	15129	250	31258	15629	15629	16851
32	137			127	16129					17399
33	138	15	1	126	15876	126	15876	15876	0	17388
34	140	16	4	130	16900	499	62541	15635.25	46905.75	18200
35	140			130	16900					18200
36	140			129	16641					18060

37	140			110	12100					15400
38	142	17	1	142	20164	142	20164	20164	0	20164
39	143	18	1	127	16129	127	16129	16129	0	18161
40	144	19	1	128	16384	128	16384	16384	0	18432
41	150	20	1	125	15625	125	15625	15625	0	18750
42	152	21	1	135	18225	135	18225	18225	0	20520
Jumlah	5583	231	42	5180	644408	5180	644408	330142.7	332489.3	689819

1. Jumlah Kuadrat Total

$$JK = \sum Y^2 = 644408$$

2. Jumlah Kuadrat Regresi a

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= \frac{(5180)^2}{42} \\ &= \frac{26832400}{42} \\ &= 638866,67 \end{aligned}$$

3. Jumlah Kuadrat Regresi b terhadap a

$$\begin{aligned} (JK_{\text{reg}(b/a)}) &= b \left(\sum XY - \left(\frac{\sum X \cdot \sum Y}{N} \right) \right) \\ &= 0,67 \left(689819 - \left(\frac{(5583)(5180)}{42} \right) \right) \\ &= 0,67 (689819 - 688570) \\ &= 0,67 (1249) \\ &= 836,83 \end{aligned}$$

4. Jumlah Kuadrat Sisa

$$\begin{aligned} JK_{(\text{res})} &= JK - JK_{(a)} - JK_{(b/a)} \\ &= 644408 - 638866,67 - 836,83 \\ &= 4704,56 \end{aligned}$$

5. Jumlah Regresi Galat

$$\begin{aligned}
 JK_{(e)} &= \sum A-B \\
 &= 644408 - 330142,7 \\
 &= 314265,3
 \end{aligned}$$

6. Jumlah Tuna Cocok

$$\begin{aligned}
 JK_{(tc)} &= JK_{(res)} - JK_{(e)} \\
 &= 4704,56 - 314265,3 \\
 &= -309560,74
 \end{aligned}$$

7. Derajat Kebebasan Tuna Cocok

$$\begin{aligned}
 dK_{(tc)} &= K - 2 \\
 &= 21 - 2 \\
 &= 19
 \end{aligned}$$

8. Derajat Kebebasan Galat

$$\begin{aligned}
 dK_{(e)} &= n - K \\
 &= 42 - 21 \\
 &= 21
 \end{aligned}$$

9. Rata-rata Kebebasan Tuna Cocok

$$\begin{aligned}
 RJK_{(tc)} &= \frac{JK_{(tc)}}{dk_{(tc)}} \\
 &= \frac{-309560,74}{19} \\
 &= -16292,67
 \end{aligned}$$

10. Jumlah Rata-rata Kuadrat Galat

$$RJK_{(e)} = \frac{JK_{(e)}}{dk_{(e)}}$$

$$= \frac{314265,3}{21}$$

$$= 14965,01$$

11. Jumlah Rata-rata Kuadrat Total

$$RJK_{(res)} = \frac{JK(res)}{n-2}$$

$$= \frac{4704,56}{42-2}$$

$$= \frac{4704,56}{40}$$

$$= 117,614$$

12. Menguji Linearitas

$$F_{(hitung)} = \frac{RJK(tc)}{RJK(e)}$$

$$= \frac{-16292,67}{14965,01}$$

$$= -1,088$$

$$F_{tabel} = F\{(1-\alpha) (dk_{(tc)}, C)\}$$

$$= F\{(1 - 0,05) (dk = k - 2 , dk = n - k)\}$$

$$= F \{(0,95) (dk= 21 - 2 = 19, dk = 42 - 21 = 21)\}$$

$$= F \{(0,95) (dk_{(tc)} = 19, dk_{(e)} = 21)\}$$

$$dk_{pembilang} = 19 , dk_{penyebut} = 21$$

$$0,05 = 2,18$$

$$F_{hitung} < F_{tabel} (a=0,05)$$

-1,088 < 2,18 sehingga dapat dinyatakan bahwa regresi variabel y atas variabel x berpola linear.

13. Menguji Signifikansi

$$\begin{aligned}
 F_{(hitung)} &= \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{(res)}} \\
 &= \frac{836,83}{117,614} \\
 &= 7,115
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F\{(1-\alpha) (dk_{reg(b/a)}, dk_{(res)})\} \\
 &= F\{(1 - 0,05) (dk_{reg(b/a)} = 1 , dk = 40)\} \\
 &= F \{(0,95) (dk= 21 - 2 = 19, dk = 42 - 21 = 21)\} \\
 &= F \{(0,95) (1,21)\}
 \end{aligned}$$

Cara mencari F_{tabel} : angka 1 = pembilang
 angka 40 = penyebut

$$0,05 = 4,08$$

$$F_{hitung} > F_{tabel} (a=0,05)$$

7,115 > 4,08 sehingga dapat dinyatakan bahwa regresi variabel y atas variabel x signifikan.

LAMPIRAN 26

ANAVA Regresi

Sumber Varian	Dk (df)	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel} I	Kesimpulan
Total	42	644408			0,05	
Koefisien (a)	1	638866,67	638866,67			
Reg (b/a)	1	836,83	836,83	7,115	4,08	Signifikan
Sisa Residu	42	4704,56	117,614			
Tuna Cocok	19	-309560,74	-16292,67	-1,088	2,11	Linear
Galat	21	314265,3	14965,01			

Keterangan :

Dk = Derajat kebebasan

JK = Jumlah kuadrat galat

RJK = Rata-rata jumlah kuadrat galat

LAMPIRAN 27

Koefisien Korelasi dan Determinasi

No.	X	X ²	Y	Y ²
1.	123	15129	123	15129
2.	124	15376	118	13924
3.	124	15376	90	8100
4.	125	15625	113	12769
5.	125	15625	123	15129
6.	125	15625	90	8100
7.	125	15625	95	9025
8.	126	15876	135	18225
9.	127	16129	130	16900
10.	127	16129	122	14884
11.	128	16384	134	17956
12.	128	16384	117	13689
13.	129	16641	138	19044
14.	129	16641	116	13456
15.	129	16641	122	14884
16.	129	16641	115	13225
17.	130	16900	142	20164
18.	130	16900	125	15625
19.	130	16900	125	15625
20.	130	16900	115	13225
21.	131	17161	122	14884
22.	131	17161	117	13689
23.	133	17689	132	17424
24.	133	17689	126	15876
25.	134	17956	129	16641
26.	134	17956	128	16384
27.	134	17956	128	16384
28.	135	18225	131	17161
29.	135	18225	133	17689
30.	136	18496	114	12996
31.	137	18769	123	15129
32.	137	18769	127	16129
33.	138	19044	126	15876
34.	140	19600	130	16900
35.	140	19600	130	16900
36.	140	19600	129	16641
37.	140	19600	110	12100
38.	142	20164	142	20164

39.	143	20449	127	16129
40.	144	20736	128	16384
41.	150	22500	125	15625
42.	152	23104	135	18225
JUMLAH	5582	743896	5180	644408

Koefisien Korelasi :

Diketahui :

$$N = 42$$

$$\Sigma X = 5582$$

$$\Sigma Y = 5180$$

$$\Sigma X^2 = 743896$$

$$\Sigma Y^2 = 644408$$

$$\Sigma XY = 689819$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{42 \times 689819 - (5582)(5180)}{\sqrt{\{42 \times 743896 - (5582)^2\} \{42 \times 644408 - (5180)^2\}}} \\
 &= \frac{28972398 - 28914760}{\sqrt{\{30532530 - 30415225\} \{27047328 - 26754754\}}} \\
 &= \frac{57638}{\sqrt{\{84908\} \{232736\}}} \\
 &= \frac{57638}{\sqrt{319761148288}} \\
 &= \frac{55462}{140574,351} \\
 &= 0,410
 \end{aligned}$$

Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,410)^2 \times 100\% \\
 &= 0,1681 \times 100\% \\
 &= 16,81\%
 \end{aligned}$$

Koefisien korelasi 0,410 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi

koefisien korelasi *person product moment* (r) :

Tabel Interpretasi r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut nilai koefisien korelasi $r = 0,410$

berada pada interval 0,400 – 0,599 yang berarti hubungan sedang.

Menguji Keberartian Koefisien Korelasi :

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,410 \sqrt{42-2}}{\sqrt{1-0,410^2}} \\
 &= \frac{0,410 \cdot 6,32}{\sqrt{1-0,1681}} \\
 &= \frac{2,5912}{\sqrt{0,8319}} \\
 &= \frac{2,5912}{0,912} \\
 &= 2,841
 \end{aligned}$$

Harga $t_{hitung} = 2,841$ dibandingkan dengan $t_{tabel} (\alpha = (0,05) = 2,021$ pada $Dk = n - 2 = 42 - 2 = 40$ dengan syarat $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha = (0,05) = 2,841 > 2,021$ yang berarti koefisien korelasi variabel x dan y adalah signifikan.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Disiplin Belajar (X) terhadap Kemandirian Belajar siswa (Y).

LAMPIRAN 28

Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors

Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	<u>1.031</u>	<u>0.886</u>	<u>0.85</u>	<u>0.768</u>	<u>0.736</u>
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber :

Sudjana, (1992), *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito

Lampiran 29

Tabel Nilai-nilai Distribusi t

t Table

cum. prob one-tail	$t_{.50}$	$t_{.75}$	$t_{.80}$	$t_{.85}$	$t_{.90}$	$t_{.95}$	$t_{.975}$	$t_{.99}$	$t_{.995}$	$t_{.999}$	$t_{.9995}$
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.0005
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.098	3.300
Z	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%
	Confidence Level										

Lampiran 30

Nilai-nilai Distribusi F

Nilai Persentil Untuk Distribusi F (Fp: Baris atas (a=0,05), Baris bawah) (a=0,01)

Fp	v2 - d.f. Pembilang																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	∞
1	161	200	214	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253
2	4652	4999	5403	5825	6164	6589	6928	7261	7588	7909	8225	8537	8845	9149	9449	9746	10039	10328	10613	10894
3	8449	9017	9617	10252	10914	11604	12322	13068	13842	14644	15474	16332	17218	18132	19074	19944	20842	21768	22722	23694
4	1128	1194	1260	1326	1392	1458	1524	1590	1656	1722	1788	1854	1920	1986	2052	2118	2184	2250	2316	2382
5	1401	1479	1554	1629	1704	1779	1854	1929	2004	2079	2154	2229	2304	2379	2454	2529	2604	2679	2754	2829
6	1669	1754	1839	1924	2009	2094	2179	2264	2349	2434	2519	2604	2689	2774	2859	2944	3029	3114	3199	3284
7	1925	2019	2114	2209	2304	2399	2494	2589	2684	2779	2874	2969	3064	3159	3254	3349	3444	3539	3634	3729
8	2172	2274	2379	2484	2589	2694	2799	2904	3009	3114	3219	3324	3429	3534	3639	3744	3849	3954	4059	4164
9	2412	2521	2631	2740	2849	2958	3067	3176	3285	3394	3503	3612	3721	3830	3939	4048	4157	4266	4375	4484
10	2648	2764	2881	2998	3115	3232	3349	3466	3583	3700	3817	3934	4051	4168	4285	4402	4519	4636	4753	4870
11	2881	3004	3129	3254	3379	3504	3629	3754	3879	4004	4129	4254	4379	4504	4629	4754	4879	5004	5129	5254
12	3112	3241	3371	3501	3631	3761	3891	4021	4151	4281	4411	4541	4671	4801	4931	5061	5191	5321	5451	5581
13	3341	3476	3612	3748	3884	4020	4156	4292	4428	4564	4700	4836	4972	5108	5244	5380	5516	5652	5788	5924
14	3568	3709	3851	3993	4135	4277	4419	4561	4703	4845	4987	5129	5271	5413	5555	5697	5839	5981	6123	6265
15	3794	3941	4089	4237	4385	4533	4681	4829	4977	5125	5273	5421	5569	5717	5865	6013	6161	6309	6457	6605
16	4019	4172	4326	4480	4634	4788	4942	5096	5250	5404	5558	5712	5866	6020	6174	6328	6482	6636	6790	6944
17	4243	4402	4562	4722	4882	5042	5202	5362	5522	5682	5842	6002	6162	6322	6482	6642	6802	6962	7122	7282
18	4466	4631	4797	4963	5129	5295	5461	5627	5793	5959	6125	6291	6457	6623	6789	6955	7121	7287	7453	7619
19	4688	4859	5031	5203	5375	5547	5719	5891	6063	6235	6407	6579	6751	6923	7095	7267	7439	7611	7783	7955
20	4909	5086	5264	5442	5620	5798	5976	6154	6332	6510	6688	6866	7044	7222	7400	7578	7756	7934	8112	8290
21	5129	5312	5496	5680	5864	6048	6232	6416	6600	6784	6968	7152	7336	7520	7704	7888	8072	8256	8440	8624
22	5348	5536	5726	5916	6106	6296	6486	6676	6866	7056	7246	7436	7626	7816	8006	8196	8386	8576	8766	8956
23	5566	5759	5953	6147	6341	6535	6729	6923	7117	7311	7505	7699	7893	8087	8281	8475	8669	8863	9057	9251

Lampiran 31

Tabel Distribusi r Product Moment

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 32

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fira Yulia Sari lahir di Bogor 28 Juli 1999. Beragama Islam anak tunggal dari pasangan Bapak Sahono dan Ibu Supriyati Ningrum. Tinggal di Griya Bukit Jaya blok S10/12 RT10 RW 24 Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Pendidikan formal yang ditempuh Sekolah Dasar Negeri 1 Gunung Putri tahun 2005-2011, SMPN 1 Gunung Putri tahun 2011-2014 dan SMAN 1 Gunung Putri Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor tahun 2014-2017. Kemudian tahun 2017 melanjutkan pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.

HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Fira Yulia Sari¹, Yuyun Elizabeth Patras², Rini Sri Indriani³

^{a)} universitas pakuan, Bogor, Indonesia

^{b)} e-mail korespondensi: firayulia99@gmail.com

Riwayat Artikel : diterima: 00 00000 0000; direvisi: 00 00000 0000; disetujui: 00 00000 0000

Abstrak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kedep Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. Populasi dari penelitian ini adalah 73 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 42 siswa. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa ditunjukkan dengan analisis statistik yang menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,410. Ini menunjukkan adanya hubungan antara disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa, sedangkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,1681 atau sebesar 16,81%. Sisanya sebanyak 83,19% ditentukan oleh faktor lain. Rata-rata kemandirian belajar pada siswa sebesar 16,81% ditentukan oleh disiplin belajar melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 34,28 + 0,67X$, artinya setiap kenaikan unit nilai disiplin belajar akan menyebabkan kenaikan kemandirian belajar siswa sebesar 0,67 unit. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kedep Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Kemandirian Belajar Siswa

THE RELATIONSHIP OF LEARNING DISCIPLINE WITH STUDENT LEARNING INDEPENDENCE

Abstract. This research is a quantitative research with a correlational approach. This study aims to determine the relationship between learning discipline and learning independence for fifth grade students at the Kedep State Elementary School, Gunung Putri District, Bogor Regency. The population of this study was 73 students with a total sample of 42 students. This research was conducted in the even semester of the 2020/2021 academic year. The results showed that the relationship between learning discipline and student learning independence was shown by statistical analysis which resulted in a correlation coefficient (r_{xy}) of 0.410. This shows that there is a relationship between learning discipline and student learning independence, while the coefficient of determination (r^2) is 0.1681 or 16.81%. The remaining 83.19% is determined by other factors. The average student learning independence of 16.81% is determined by learning discipline through the regression equation $= 34.28 + 0.67X$, meaning that each unit increase in the value of learning discipline will cause an increase in student learning independence by 0.67 units. Based on the results of this study, it can be concluded that there is a positive relationship between learning discipline and student learning independence in fifth gradestudents at the Kedep State Elementary School, Gunung Putri District, Bogor Regency, Even Semester for the 2020/2021 Academic Year.

Keywords: Study Discipline, Student Learning Independence

I. PENDAHULUAN

Guru salah satu tugasnya membimbing dan membantu siswanya mencapai kemandirian dalam belajar. Untuk itu guru harus memiliki wawasan yang luas, berkualitas, kreatif serta profesional agar siswa berkembang menjadi pribadi yang diharapkan. Kemandirian Belajar adalah perilaku inisiatif dan kemampuan seseorang yang muncul atas kesadaran diri dalam menunjukkan kepercayaan diri untuk melakukan pekerjaan serta menyelesaikan masalah dengan indikator memiliki inisiatif, rasa percaya diri, bertanggung jawab, dan mampu mengambil keputusan. Kemandirian belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan serta mampu mengembangkan belajar atas kemauan sendiri

Kegiatan pembelajaran di Sekolah siswa secara bertahap dituntut untuk tidak bergantung kepada orang lain, kreatif dalam kegiatan pembelajaran, inisiatif, disiplin, bertanggung jawab atas apa yang dilakukan, serta mampu mengatasi masalahnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Dengan membentuk karakter yang baik maka akan terjalinnnya komunikasi saling berhubungan dan saling mempengaruhi.

Ada dua faktor kemandirian belajar siswa yaitu faktor endogen dan faktor eksogen. Faktor endogen yaitu semua pengaruh yang bersumber dari dalam dirinya sendiri seperti keadaan keturunan dan konstitusi tubuhnya sejak dilahirkan dengan segala perlengkapan yang melekat padanya. Adapun faktor eksogen semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya, sering pula dinamakan dengan faktor lingkungan.

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat observasi di kelas V Sekolah Dasar Negeri Kedep Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor, terdapat masalah yang dialami, antara lain siswa masih bergantung kepada orang lain, siswa masih terlambat mengumpulkan tugas, siswa belum menaati tata tertib sekolah, siswa tidak kondusif, siswa belum memiliki kesadaran diri untuk disiplin dan mandiri dalam belajar, Siswa belum mengembangkan kedisiplinan dan kemandirian dengan baik.

Selain wawancara dengan wali kelas data kemandirian belajar siswa diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada sampel kelas V- A dan V-B. Sampel sebanyak 73 siswa yang terdiri dari 34 siswa kelas V-A dan 39 siswa kelas V-B. Berdasarkan hasil kuesioner menghasilkan data bahwa 59% siswa mengerjakan soal masih mencontek jawaban teman, 56,4% siswa masih belum mampu berbicara di depan kelas, 55,1% siswa tidak berani mengerjakan soal yang ada dipapan tulis, 57,7% siswa masih diantar ke sekolah. Maka bisa dilihat dari fakta tersebut siswa-siswi kemandiriannya belum maksimal. Hal ini disebabkan karena siswa belum memahami manfaat dari disiplin dan mandiri.

Sikap mandiri tidak akan mampu dikembangkan dan tumbuh dengan cepat pada diri siswa, tetapi harus membutuhkan kesadaran dari diri siswa itu sendiri, dan dari kebiasaan sehari-hari. Siswa yang mandiri dalam belajar juga tidak akan tercapai apabila masih terdapat kebiasaan-kebiasaan siswa yang bergantung dalam memenuhi dan menyelesaikan permasalahan hidupnya kepada orang lain seperti orang tua, guru, dan teman. Adanya kemandirian belajar pada siswa akan mempermudah dalam proses kegiatan belajar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dengan baik.

Merujuk pada penelitian terdahulu Nurfadia Oktaviani (2018) dengan judul Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri Semplak 1 Kota Bogor tahun pelajaran 2018/2019. Dari segi kedisiplinan diantaranya masih ada siswa yang tidak memakai seragam yang sesuai, ada siswa yang tidak melaksanakan piket kelas, ada siswa yang menggunakan fasilitas sekolah untuk bermain dan 4 siswa masih datang terlambat. Dari segi kemandirian siswa terlihat dari sikap yang masih bergantung pada bantuan orang lain, diantaranya ada siswa yang masih diantar jemput oleh orang tua, ada siswa yang terlihat membuang sampah sembarangan dan siswa melihat hasil pekerjaan temannya.

Adapun penelitian terdahulu selanjutnya Myra Marliyanti (2019) dengan judul Hubungan Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus 5 Wanaherang Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini diperoleh beberapa permasalahan seperti masih ada beberapa siswa yang masih bergantung kepada temannya, belum tertanamnya kedisiplinan pada diri siswa, ketika melaksanakan piket siswa masih selalu diingatkan, masih ada siswa yang datang terlambat, ada pula siswa yang berpura-pura ke toilet yang sebenarnya hanya ingin keluar kelas agar

tidak mengikuti pembelajaran, terlambat mengumpulkan tugas, membuang sampah sembarangan.

Ada pula Devi Efa Naibaho (2020) dengan judul Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V D SD Negeri 24 Tanjung Bunga. Observasi awal yang dilakukan peneliti bahwasannya siswa di sekolah tersebut masih ada anak yang tidak serius mengikuti pembelajaran. Siswa tidak memperhatikan guru saat mengajar, siswa yang masih mengganggu temannya, siswa yang bermain sendiri, siswa yang mengantuk pada saat pembelajaran, dan rasa ingin tahu siswa akan pembelajaran tersebut masih rendah. Hal ini terlihat pada saat guru memberikan pertanyaan, beberapa siswa tidak merespon guru.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: "Hubungan Disiplin Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa" di Sekolah Dasar Negeri Kedep Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun pelajaran 2020/2021.

Mengacu pada latar belakang masalah dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa.

Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah sikap yang tidak akan mampu dikembangkan dan tumbuh dengan cepat pada diri siswa, tetapi harus membutuhkan kesadaran dari diri siswa itu sendiri, dan dari kebiasaan sehari-hari. Menurut (Karmila & Raudhoh, 2020) Kemandirian belajar adalah Perilaku inisiatif dan kemampuan seseorang yang muncul atas kesadaran diri dalam menunjukkan kepercayaan diri untuk melakukan pekerjaan serta menyelesaikan masalah dengan penuh tanggung jawab dengan indikator memiliki inisiatif, rasa percaya diri, bertanggung jawab, dan mampu mengambil keputusan.

(Alfiyah & Hisyam, 2015) mengemukakan kemandirian belajar adalah inisiatif dan motif seseorang dalam menentukan arah, rencana, sumber dan keputusan dalam aktivitas belajar dengan kemauan sendiri, pilihan sendiri dan disertai dengan rasa tanggung jawab dari pembelajar tanpa bergantung pada orang lain. (Aziz & Basry, 2017) mengungkapkan kemandirian belajar adalah sikap yang tidak tergantung pada orang lain dalam belajar, gigih dalam usaha, bebas menentukan pilihan sendiri, penuh inisiatif, bertindak secara efektif terhadap lingkungannya, bersikap tegas, serta konsekuen dalam mewujudkan harapannya.

Sementara, menurut (Praja, 2017), kemandirian belajar merupakan hal yang dilihat dari kemampuan mahasiswa untuk manajemen dengan baik proses belajarnya secara individu maupun kelompok dalam hal mengidentifikasi kebutuhan belajar, tujuan belajar yang ingin dicapai, merencanakan kegiatan belajar, mencari sumber belajar yang diperlukan, melaksanakan tugas mandiri, dan mengevaluasi hasil belajar. Selanjutnya menurut (Tasaik & Tuasikal, 2018) Kemandirian belajar adalah kemampuan peserta didik dalam mewujudkan kehendak dan keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain. Berdasarkan dari teori tersebut dapat disintesisakan bahwa

kemandirian belajar adalah mempelajari sesuatu tanpa tergantung kepada orang lain dengan penuh rasa tanggung jawab atas inisiatif dirinya sendiri.

Menurut (Susilowati, 2017) Aspek kemandirian belajar pada anak berasal dari dalam dan dari luar diri anak. Aspek kemandirian yang berasal dari dalam diri anak meliputi: emosi, intelektual, nilai, dan tingkah laku. Sedangkan aspek kemandirian yang berasal dari luar diri anak meliputi: sosial dan ekonomi. Kedua aspek tersebut sangat mempengaruhi kemandirian belajar anak di sekolah. Menurut (Ayundhaningrum, 2016) aspek-aspek kemandirian meliputi dimensi-dimensi seperti bersikap percaya diri dengan menunjukkan kemampuannya dalam proses belajar, inisiatif ditunjukkan dengan kemampuan berpikir dan bertindak secara kreatif, kontrol diri dengan pengendalian tindakan dan emosi, mampu mengatasi masalah dan kemampuan melihat sudut pandang orang lain. Dari uraian tersebut dapat disintesis aspek-aspek kemandirian yaitu aspek kemandirian personal attributes, processes learning contest.

Konsep kemandirian belajar menurut (Susiana, 2019) ada pada individu yang belajarnya hanya sampai kepada hasil belajar yang maksimal apabila siswa tersebut terlibat langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung., mulai dari keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai kepada penemuan diri sendiri. Selanjutnya menurut (Abu, 2019), konsep kemandirian Konsep kemandirian dalam belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar hanya akan sampai kepada perolehan hasil belajar, mulai keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai kepada penemuan diri sendiri, apabila mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut. Berdasarkan kajian teori diatas dapat disintesis bahwa konsep kemandirian belajar siswa harus memiliki sikap inisiatif dengan begitu ia akan mengerti akan tanggung jawab yang dimilikinya agar mudah mengembangkan potensi yang ada pada dalam dirinya.

Upaya meningkatkan kemandirian belajar menurut W.W. Setyowati dkk (2020) yaitu mendesain pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara mandiri, dengan penggunaan model atau metode pembelajaran yang berorientasi siswa secara individu, mempersiapkan serta mengkondisikan perangkat belajar siswa sehingga pembelajaran yang terlaksana dapat berjalan dengan optimal. serta selalu dilakukan evaluasi dan perbaikan pelaksanaan pembelajaran dari waktu ke waktu tiap pertemuan sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Adapun menurut Laura Lipton, Deborah Hubble dalam bukunya, (2005) yaitu merancang lingkungan literasi, memandu interaksi siswa, meningkatkan kefasihan, membina pembelajaran seumur hidup, Strategi untuk menilai perkembangan siswa. Dapat disintesis upaya meningkatkan kemandirian belajar dengan cara melakukan tindakan penciptaan kebebasan dan partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan, menciptakan hubungan yang akrab, hangat dan harmonis dengan siswa, menciptakan keterbukaan, selalu berfikir positif dan *open minded*, menciptakan kebebasan untuk mengeksplorasi lingkungan serta membangun sikap empati kepada siswa.

Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk mengadakan perubahan pada tingkah laku manusia sebagai tahap menuju kedewasaan.

Hal tersebut dikemukakan oleh (Vika Setyawati dan Subowo, 2018) Disiplin belajar merupakan karakter yang harus dimiliki oleh seorang siswa dan perlu untuk dibentuk serta ditanamkan sejak dini, dimulai dari lingkungan keluarga yang berada di rumah dan kemudiandilanjutkan pada lingkungan sekolah. Kemudian menurut (Chandra & Angin, 2017) Disiplin belajar adalah setiap macam pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.

Sementara menurut (Nori Hariyandi, 2014) Disiplin belajar adalah perilaku yang menunjukkan ketaatan terhadap ketentuan atau peraturan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan dengan kesadaran, kesungguhan hati dan penuh rasa tanggung jawab oleh siswa. Adapun pendapat lain dari (Sukmanasa, 2016) Disiplin belajar adalah suatu hal tidak hanya dilingkungan sekolah saja tetapi di rumah atau masyarakat juga sangat dibutuhkan kedisiplinan yang tinggi untuk menunjang kehidupan yang lebih baik. Sehubungan itu menurut (Mulyawati, Sumardi, & Elvira, 2019) Disiplin belajar merupakan suatu perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, ketepatan dan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan, dengan tujuan agar siswa mempunyai sikap tanggung jawab dalam proses belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disintesis bahwa disiplin belajar adalah mempelajari sebuah ilmu dengan tuntunan, tata cara yang berlaku benar yang harus diikuti dimanapun anda berada yang berdampingan dengan disiplin perbuatan seperti taat tertib serta fokus saat proses pembelajaran berlangsung, mengerjakan tugas yang diberikan pengajar, yang harus terwujud untuk mengatur tingkah laku manusia agar tujuan yang diharapkan tercapai serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, dan tenang baik dilingkungan Sekolah maupun diluar lingkungan Sekolah agar mampu menjadi suatu kebiasaan tersendiri. Itulah sebabnya kedisiplinan menjadikan hal yang sangat penting agar menciptakan perbuatan yang tidak menyimpang. Jika seseorang telah memahami arti disiplin maka ia akan senang dan merasa tidak terbebani dalam melaksanakan aturan- aturan yang telah dibuat.

Menurut (Riyadi, 2011) Tujuan disiplin belajar yaitu tujuan jangka pendek yaitu disiplin bertujuan untuk melakukan pengarahan untuk melatih mengajarkan peserta didik agar mampu mengetahui mana hal yang menyimpang dan mana yang tidak, tujuan jangka panjang yaitu disiplin bertujuan untuk pengembangan serta pengendalian diri dan pengarahan, agar tidak terpengaruh oleh orang lain. Sehubungan itu menurut Sulistyowati, (2019) tujuan disiplin belajar yaitu membantu menunda kesenangan, mengembangkan bakat-

bakat kita, bekerja untuk tujuan jangka panjang. Dapat disintesis bahwa tujuan disiplin yaitu belajar menanamkan pendidikan kedisiplinan sebagai proses untuk melatih dan mengajarkan anak untuk bersikap seperti yang diharapkan, agar seseorang mampu memaksa dan mengatur dirinya tanpa ada paksaan dari orang lain sehingga akan terbiasa mematuhi tata tertib yang ada dan membatasi tindak yang sudah dibatasi serta mampu memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Dengan bekal disiplin seseorang akan mudah masuk ke lingkungan sosial dan dapat diterima dengan baik.

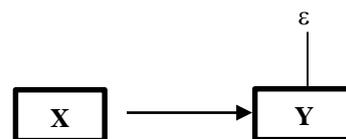
Sudah kita ketahui bahwasannya perkembangan disiplin belajar anak merupakan bukan sesuatu yang terjadi hanya kebetulan semata melainkan selalu ada proses di dalamnya yang berlangsung cukup lama. Bahkan ada yang menganggap bahwa disiplin belajar itu merupakan suatu proses dan latihan belajar yang bersangkutan paut dengan pertumbuhan dan perkembangan. Maka dari itu seseorang harus melalui tahapan-tahapan latihan belajar dan melakukan upaya meningkatkan disiplin belajar.

Dalam hal ini dibuku Suardi (dalam Singgih 2020) mengemukakan lima tahapan antara lain pertama disiplin belajar dimulai seseorang untuk menghindari hukuman. Pada perkembangan tahap kedua, disiplin belajar diwujudkan hanya untuk membuat atau mendapatkan imbalan. Pada tahap ketiga, disiplin belajar dijalankan demi disiplin belajar atau aturan itu sendiri. Pada tahap keempat, disiplin belajar diterapkan berdasarkan kesadaran, bahwa untuk hidup bermasyarakat perlu mengikuti peraturan yang dilandasi oleh kepentingan pribadi atau kepentingan perorangan. Pada tahap kelima, tahapan disiplin belajar ini dianggap tahapan yang paling tinggi atau sempurna diantara yang lain dimana sikap disiplin belajar sudah terwujud oleh kebutuhan informal dari dalam sendiri. Menurut (Haryono, 2016) untuk meningkatkan disiplin belajar guru harus melakukan hal sebagai berikut membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku untuk dirinya, membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya, dan menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan kedisiplinan.

Dapat disintesis upaya untuk meningkatkan kedisiplinan dalam belajar adalah dengan mengembangkan pemahaman kepeserta didik yang berkaitan dengan manfaat disiplin bagi kehidupan pribadi serta manfaatnya kepada orang lain dan mensosialisasikannya. sehingga dengan begitu mereka akan paham dan akan memacu minat peserta didik untuk melaksanakan disiplin.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan korelasi yang dilaksanakan kepada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kedep Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, di mana variabel bebas dalam penelitian Disiplin Belajar (X) dan variabel terikatnya adalah Kemandirian Belajar (Y) dengan konstelasi masalah penelitian sebagai berikut:



Gambar 1 Konstelasi Masalah Penelitian

Metode yang digunakan untuk instrument menggunakan angket (kuisioner) sebanyak 40 butir soal instrument, uji coba instrument di susun dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan 5 rentang skala likert. Variabel yang akan di ukur yaitu kemandirian belajar siswa sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument kuisioner. Instrumen hanya meminta responden dengan cara memilih salah satu dari alternatif jawabannya

Uji coba instrument dilakukan pada 30 responden. Validitas uji coba instrumen non tes menggunakan rumus Product Moment Person. Uji reliabilitas instrument penelitian menggunakan penelitian Alpha Cronbach's.

Populasi dari penelitian ini adalah 73 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 42 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* menggunakan rumus Slovin untuk tingkat kesalahan 5%, yaitu sebagai berikut

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian yang terdiri dari data variabel terikat yaitu kemandirian belajar siswa (Y) dan data variabel bebas yaitu disiplin belajar (X). Instrumen angket penelitian yang sebelumnya telah diuji cobakan pada peserta didik kelas VA dan VB Sekolah Dasar Negeri Kedep Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor.

Tabel 1 Deskriptif Statistik Data Hasil Penelitian Kemandirian Belajar Siswa (Y) Dan Disiplin Belajar (X)

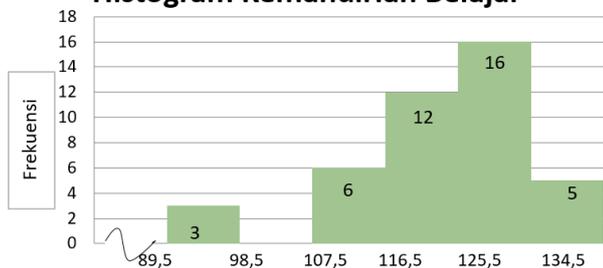
Unsur Statistik	Variabel X	Variabel Y
Jumlah Responden	42	42
Skor Minimum	123	90
Skor Maksimum	152	142
Rentang Skor	29	52
Rata-Rata (Mean)	132,90	123,29
Median	132	125,5
Modus	130	122
Standar Deviasi (SD)	7,02	11,62
Varians (G ²)	49,30	135,15
Banyak Kelas	6	6
Panjang Kelas	5	9
Total Skor	5582	5180

Tabel 2 Deskriptif Frekuensi Data Hasil Penelitian Kemandirian Belajar Siswa (Y)

Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	F Absolut	F Kumulatif
90-98	89,5-98,5	94	3	3
99-107	98,5-107,5	103	-	3
108-116	107,5-116,5	112	6	9
117-125	116,5-125,5	121	12	21
126-134	125,5-134,5	130	16	37
135-143	134,5-143,5	139	5	42
Jumlah			42	

Berdasarkan hasil perhitungan, skor total variabel Kemandirian Belajar Siswa (Y) yaitu 5180, dengan skor tertinggi 142 dan skor terendah 59. Kemudian diperoleh mean 125,5, rentang skor 52, banyak kelas 6, jarak kelas 10, median 125,5, modus 122, standar deviasi 11,62, dan varians 135,15. Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada diagram histogram dibawah ini.

Histogram Kemandirian Belajar



Gambar 2 Diagram Histogram Data Hasil Penelitian Kemandirian Belajar Siswa (Y)

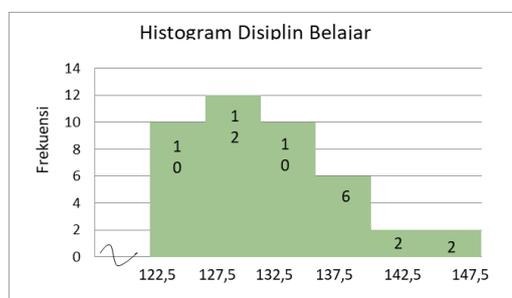
Berdasarkan diagram histogram di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada rentang nilai 126-134 sebanyak 16 siswa (38,09%), dan frekuensi terendah pada rentang 99-107 sebanyak 0 siswa (0%)

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Variabel Disiplin Belajar (X) Rumah (X)

Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	F Absolut	F Kumulatif
123-127	122,5-127,5	125	10	10
128-132	127,5-132,5	130	12	22

133-137	132,5-137,5	135	10	32
138-142	137,5-142,5	140	6	38
143-147	142,5-147,5	145	2	40
148-152	147,5-152,5	150	2	42
Jumlah			42	

Berdasarkan Berdasarkan hasil perhitungan, skor total variabel Disiplin Belajar (X) yaitu 5582, dengan skor tertinggi 152 dan skor terendah 123. Kemudian diperoleh mean 132,90, rentang skor 29, banyak kelas 6, jarak kelas 5, median 132, modus 130, standar deviasi 7,02 dan varians 49,30. Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada diagram histogram dibawah ini.



Gambar 3 Diagram Histogram Data Hasil Penelitian Disiplin Belajar (X)

Berdasarkan diagram histogram di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada rentang nilai 128-132 sebanyak 12 siswa (28,57%), dan frekuensi terendah pada rentang 143-1253 sebanyak 2 siswa (4,76%).

Sebelum melakukan hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas galat baku taksiran dengan menggunakan uji liliefors dan uji homogenitas menggunakan uji fisher.

Tabel 4 Rangkuman Uji Normalitas Variabel X dan Variabel Y

No.	Galat Baku Taksiran	L hitung	L tabel	Kesimpulan
1.	Variabel X dan Y	0,0551	0,136	Normal
Syarat Normal Lhitung < Ltabel				

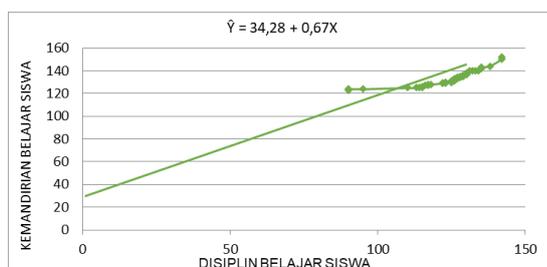
Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan Uji liliefors diperoleh Lhitung = 0,0551. Harga tersebut dibandingkan dengan harga Ltabel = 0,136 pada taraf $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa $H_0 = Lhitung < Ltabel$. Hal ini berarti galat baku taksiran normal.

Tabel 5. Uji Homogenitas Varians

No.	Varians yang diuji	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
1.	Y atas X	1,65	4,08	Homogen
Uji Taraf Signifikan $F_{hitung} < F_{tabel}$				

Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas data disiplin belajar dan kemandirian belajar siswa di peroleh nilai Fhitung = 1,65 sedangkan Ftabel = 4,08. Berdasarkan kriteria pengujian data di atas H0 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan skor pada variable disiplin belajar dan kemandirian belajar siswa memiliki varians yang sama sehingga kedua skor berasal dari populasi yang homogen.

Hubungan Disiplin Belajar (X) dengan kemandirian belajar siswa (Y) dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi berubah menjadi $Y = a + bx$. Setelah melalui perhitungan untuk mencari a dan b, bentuk persamaan regresi berubah menjadi $Y = 34,28 + 0,67X$. Data mengenai persamaan regresi dapat dilihat pada diagram pancar berikut :



Gambar 4 Diagram Pancar Hubungan Disiplin Belajar (X) dengan Kemandirian Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan Berdasarkan hasil perhitungan analisis persamaan regresi pada gambar diagram pancar diatas menunjukkan keeratan antara data variabel X dan Y dimana setiap kenaikan satu unit variabel disiplin belajar (X) akan menyebabkan peningkatan pada variabel kemandirian belajar siswa (Y) sebesar 0,47 unit. Dalam diagram pancar tersebut juga tergambar korelasi yaitu terdapat hubungan positif. Keberadaan dari hasil regresi tersebut digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya pengaruh positif disiplin belajar (X) dengan kemandirian belajar siswa (Y).

Tabel 6. ANAVA Untuk Uji Signifikan Dengan Persamaan

Sumber Varian	Dk (df)	JK	RJK	Fhitung	Ftabel 0,05	Kesimpulan
Total	42	644408				
Koefisien (a)	1	638866,67	638866,67	7,115	4,08	Signifikan
Reg (b/a)	1	836,83	836,83			
Sisa Residu	42	4704,56	117,614			
Tuna Cocok	19	-309560,74	-16292,67	-1,088	2,11	Linear
Galat	21	314265,3	14965,01			

Pengujian linieritas regresi kemandirian belajar siswa (Y) dan disiplin belajar (X) Fhitung = -1,088 sedangkan Ftabel(0,05) = 2,11 dengan dk pembilang (K - 2) = 19 dan dk penyebut (n - K) = 21. Dengan Fhitung = -1,088 < Ftabel($\alpha = 0,05$) = 2,11 hipotesis linear diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang linear antara disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa.

Tabel 7 Hasil Pengujian Keberartian Koefisien Jalur Variabel Disiplin Belajar (X) dengan Kemandirian Belajar Siswa (Y)

N	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	Signifikansi		Kesimpulan
			thitung	ttabel 0,05	
42	0,410	0,1681	2,841	2,021	Signifikan
Syarat taraf uji signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$					

Pada penelitian ini diperoleh koefisien jalur sebesar 0,410 yang berada pada rentang dinyatakan dalam positif yaitu 0,400 - 0,599 yang menandakan bahwa hubungan antara disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa termasuk kategori sedang.

Setelah itu dilakukan uji signifikansi koefisien jalur dengan uji t. Kriteria pengujian signifikansi koefisien korelasi sama dengan koefisien jalur yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 3,309$ dengan $t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 2,021$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 2,841 > 2,020$, yang berarti koefisien jalur disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa adalah signifikan, sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan dari disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa.



Gambar 5 Kurva Penolakan dan Penerimaan H0

Nilai koefisien determinasi (r^2) antara disiplin belajar(X) dengan kemandirian belajar siswa (Y) adalah $r^2 = 0,410$ koefisien determinasi didapatkan hasil 0,1681. Hal ini berarti bahwa disiplin belajar memberi kontribusi sebesar 16,81% dengan kemandirian belajar siswa.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis diperoleh data bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, berarti Disiplin Belajar memberikan kontribusi dalam Kemandirian Belajar Siswa.

Hubungan Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa secara analisis statistik ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi dan regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 34,28 + 0,67X$. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel Disiplin Belajar akan menyebabkan peningkatan pada Kemandirian Belajar Siswa sebesar 0,67 unit.

Kekuatan Hubungan Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa dengan koefisien jalur sebesar 0,410. Harga koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang dari variabel Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa.

Besarnya kontribusi Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa berdasarkan penelitian yang saya teliti ditunjukkan dari analisis statistik yang menghasilkan keberartian regresi $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha=0,05$) = - 1,088. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa sedangkan Koefisien Determinasi (KD) 16,81% diperoleh keterangan objektif bahwa terdapat hubungan Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa.

Hasil perhitungan tersebut didukung oleh penelitian relevan dan teori yang dikemukakan oleh Devi Efa Naibaho (2020) dengan judul Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V D SD Negeri 24 Tanjung Bunga. Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh Instrument yang digunakan untuk mengukur disiplin belajar adalah angket yang terdiri dari 30 butir. Sedangkan untuk mengukur hasil belajar digunakan nilai hasil raport semester genap tahun ajaran 2020. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar digunakan rumus korelasi dari Pearson. Dari hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} 0,752, yang berarti nilai korelasi kuat/berkorelasi. Uji signifikansi dilakukan untuk menguji hipotesis, yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,248$ sedangkan $t_{tabel} = 1,697$. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($6,248 \geq 1,697$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Melalui uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajarnya.

Selain itu, Zainidar Aslianda (2017) mahasiswa lulusan Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Unsyiah dengan judul Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh pada tahun 2017. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi product moment. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh karena populasinya tidak banyak hanya berjumlah 30 jadi Karena jumlah populasi sangat sedikit sehingga mengharuskan penelitian untuk mengambil semua populasi sebagai sampel yang berjumlah 30 orang siswa kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh tersebut di jadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi (r) = 0,59 dimana nilai tersebut menjelaskan adanya pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Banda Aceh. Dari hasil pengujian data diperoleh nilai

r hitung sebesar 0,59 sementara r tabel 0,361 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak, sedangkan hipotesis penelitian (H_a) dinyatakan diterima, artinya bahwa terdapat korelasi positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Banda Aceh memiliki korelasi yang cukup. Hal ini dibuktikan dengan analisis statistik yang memperkuat keabsahan data yang diteliti.

Selanjutnya Myra Marliyanti (2019) dengan judul Hubungan Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus 5 Wanaherang Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 ditunjukkan berdasarkan koefisien korelasi sebesar 0,66 yang berarti hubungan disiplin belajar dengan kemandiria belajar siswa dapat dikategorikan kuat, dengan nilai t_{hitung} dengan taraf nyata 0,05 sebesar 3,89. Hal ini terbukti dari perhitungan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 97,01 + 0,50X$. Artinya setiap peningkatan suatu unit disiplin belajar (X) akan meningkatkan kemandirian belajar siswa (Y) sebesar 0,50 unit.

Ada pula penelitian dari Nurfadia Oktaviani (2018) dengan judul Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri Semplak 1 Kota Bogor tahun pelajaran 2018/2019. Berdasarkan analisis data dengan taraf 5% diperoleh t_{hitung} sebesar 0,63 yang memiliki interpretasi hubungan yang kuat. Pengujian hipotesis menggunakan uji t yang menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,89 > 2,00$. Pada penelitian tersebut terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa, yang berarti semakin besar tingkat disiplin belajar maka akan semakin tinggi tingkat kemandirian siswa dan demikian sebaliknya.

Selelah itu Ribeka Iswara (2015) dengan judul "Hubungan Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 101854 Sei Mencirim Tahun Ajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi asosiatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 49 siswa yang terdiri dari kelas IV-A dan IV-B SDN 101854 Sei Instrumen penelitian angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan "Korelasi Product Moment Sederhana" dan "Korelasi Ganda". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar yang dibuktikan dari $r_{x_1y} = 0,380$, $r^2_{x_1y} = 0,1444$, $t_{hitung} = 2,819$, terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa yang dibuktikan dari $r_{x_2y} = 0,307$, $r^2_{x_2y} = 0,094$, $t_{hitung} = 2,212$, terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa yang dibuktikan $R_{y_{x_1x_2}} = 0,472$, $r^2_{R_{y_{x_1x_2}}} = 0,222$, $t_{hitung} = 6,618$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 101854 Sei Mencirim terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 101854 Sei Mencirim, terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 101854 Sei Mencirim.

Eka Fitria Ramadhani (2017) yang berjudul Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Kelas IV SDN Kecamatan Sukarame. Populasi penelitian ini seluruh kelas IV SDN di Kecamatan Sukarame dengan jumlah 334 siswa, dilanjutkan menentukan dengan teknik Cluster Sampling maka diperoleh Kelurahan Way Dadi yaitu SDN 1 Way Dadi dan SDN 2 Way Dadi dengan jumlah 115 siswa, digunakan rumus slovin maka diperoleh sampel sebanyak 53 siswa. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian menyatakan bahwa (1) terdapat hubungan signifikan dan positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS, koefisien korelasi 0,781. (2) terdapat hubungan erat antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS dengan koefisiensi korelasi sebesar 0,781 lebih besar dari pada rtabel yaitu 0,271.

Yang terakhir penelitian oleh Mesu (2016) yang berjudul Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SDN Gugus 6 Kota Bengkulu. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V SDN Gugus 6 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga minggu terdiri dari uji coba instrumen penelitian yang di luar sampel untuk melihat angket tersebut valid dan reliabel, dan membagi lagi angket disiplin belajar yang sudah diuji. Instrumen yang digunakan adalah angket. Adapun hasil yang diperoleh dalam hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa yaitu Hasil yang diperoleh r hitung $>$ rtabel dengan hasil perhitungan r sebesar $0,940 >$ rtabel $0,339$. Adapun hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa dari masing-masing aspek yaitu aspek ketaatan terhadap tata tertib sekolah diperoleh r hitung $0,850 >$ rtabel $0,339$, aspek ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah diperoleh r hitung $0,919 >$ rtabel $0,329$, aspek ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran diperoleh r hitung $0,925 >$ rtabel $0,339$, aspek ketaatan belajar di rumah diperoleh r hitung $0,917 >$ rtabel $0,339$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V SDN Gugus 6 Kota Bengkulu.

Nilai tersebut menggambarkan bahwa Kemandirian Belajar Siswa salah satunya dapat dipengaruhi oleh Disiplin Belajar. Siswa yang memiliki Disiplin Belajar yang kurang baik memiliki Kemandirian Belajar Siswa yang kurang baik pula, demikian sebaliknya siswa yang memiliki Disiplin Belajar yang baik, maka Kemandirian Belajar pun tinggi. Disiplin Belajar yang baik terbentuk dari beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti teori yang dikemukakan oleh Ibdaul Latifah (dalam Mahmu' didin 2012: 16-22) yaitu faktor internal meliputi faktor kesadaran, faktor pembawaan, faktor minat dan motivasi, faktor pengaruh pola pikir. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, faktor lingkungan, dengan contoh teladan, nasihat, dan faktor latihan. Menurut Arikunto (dalam Suardi 2020:71) disiplin belajar ditunjukkan dengan perilaku kesidiplinan didalam kelas, perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, dan perilaku kedisiplinan di rumah, menaati tata tertib sekolah, disiplin dalam menepati jadwal belajar, serta belajar secara teratur.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rina (2011), menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan

antara disiplin belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Yos Sudarso, dimana disiplin belajar termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 43,63 sedangkan tingkat kemandirian belajar sebesar 27,27 pada kategori rendah. Sehingga masih perlu dikembangkan lagi agar menjadi kategori tinggi.

Dari penelitian-penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa setiap penelitian memiliki hubungan yang berbeda, seperti penelitian yang di teliti oleh Rina memiliki hubungan sebesar 27,27% sedangkan pada penelitian yang saya teliti memiliki pengaruh sebesar 16,81%. Hasil analisis data ini didukung oleh beberapa teori yaitu pendapat Nita Karmila (2021:37) Kemandirian Belajar adalah perilaku inisiatif dan kemampuan seseorang yang muncul atas kesadaran diri dalam menunjukkan kepercayaan diri untuk melakukan pekerjaan serta menyelesaikan masalah dengan penuh tanggung jawab dengan indikator memiliki inisiatif, rasa percaya diri, bertanggung jawab, dan mampu mengambil keputusan. Dengan Kemandirian Belajar maka seseorang belajar tidak tergantung kepada orang lain dengan penuh rasa tanggung jawab atas inisiatif dirinya sendiri.

Itulah sebabnya kedisiplinan menjadikan hal yang sangat penting agar menciptakan perbuatan yang tidak menyimpang. Apabila disebabkan oleh siswa yang belum memahami manfaat dari disiplin dan mandiri. Disiplin Belajar dan Kemandirian Belajar sangat penting dalam menunjang suatu proses kegiatan belajar mengajar. Kemandirian belajar sangat membantu agar keberhasilan belajar baik yang membuat individu itu sendiri dapat merasakan dampak dari kemandirian yang direalisasikan diluar lingkungan sekolah. Apabila siswa melaksanakan disiplin serta kemandirian dalam belajar maka peningkatan hasil belajar akan naik dengan signifikan sehingga akan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman serta kondusif. Dengan disiplin yang efektif maka akan membantu untuk mengenal diri lebih baik sebagai individu yang unik dan mandiri.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan terdapat Hubungan dengan Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa berdasarkan analisa statistik diatas secara logika dan dapat dibuktikan. Hasil ini menggambarkan bahwa meningkatkan Kemandirian Belajar siswa dapat berhubungan dengan tingkat Disiplin Belajar yang baik terhadap diri siswa sendiri, terhadap orang lain di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data pada pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar berhubungan positif dengan kemandirian belajar siswa pada kelas V Sekolah Dasar Kedep Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan penelitian ini dapat diajukan beberapa saran. Bagi Guru diharapkan dapat menambah beberapa upaya diluar kegiatan belajar mengajar, saran bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan Kemandirian Belajar dan Disiplin mengikuti tata tertib yang berlaku pada saat proses kegiatan belajar mengajar untuk tercapainya hasil

pembelajaran yang maksimal. Bagi Kepala Sekolah hendaknya mampu membangun Disiplin Belajar yang baik antar siswa maupun guru sehingga dapat meningkatkan Kemandirian Belajar pada siswa serta membuat peraturan maupun kegiatan yang dapat mengembangkan proses Disiplin Belajar sehingga dapat meningkatkan disiplin yang tinggi.

Bagi orang tua sebaiknya memberikan perhatian dan motivasi terhadap siswa dalam bentuk penghargaan agar Kemandirian Belajar Siswa lebih berkembang lagi. Orang tua juga hendaknya selalu mendampingi serta mengawasi perilaku ataupun pergaulan anak dirumah dan menerapkan sikap disiplin agar siswa terbiasa melakukan disiplin belajar dimanapun ia berada.

Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini hanya membatasi Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa. Peneliti selanjutnya alangkah baiknya dapat mencari tahu atau dapat dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain sehingga dapat menjadi dasar dipenelitian selanjutnya.

REFERENSI

- Abu, A. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Di Sdn 130 Karambua Desa Rinjani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v2i2.27>.
- Alfiah, N., & Hisyam, D. (2015). Hubungan antara Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 FIS-UNY. *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, 12(1), 53–66. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v12i1.3866>.
- Aslianda, Z., & Nurhaidah, N. (2017). Hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).
- Ayundhaningrum, Y. (2016). Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, (April), 5–24. Diambil dari <http://lib.unnes.ac.id>.
- Aziz, A., & Basry, B. (2017). Hubungan antara Kompetensi Guru dan Kepercayaan Diri dengan Kemandirian Siswa SMPN 2 Pangkalan Susu. *Jurnal Psychomutiara*, 1(1), 15–29.
- Chandra, A., & Angin, A. (2017). Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Iklim Sekolah Dengan Disiplin Pada Siswa Smp N 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat. *Jurnal Physcomutiara*, 1(1), 1–14. Diambil dari <http://ejournal.sarimutiara.ac.id/index.php/Psikologi/articl/view/129/147>.
- Haryono, S. (2016). Pengaruh kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 261–274. Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative learning*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Iswara, R. S. (2019). Hubungan Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 101854 Sei Mencirim Tahun Ajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, Uiversitas Quality).
- Laura, L., & Deborah, H. (2005). *Menumbuh Kembangkan Kemandirian Belajar*.
- Marliyanti, Myra. (2019). Hubungan Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus 5 Wanaherang Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.
- Mesu, M. B., Osa, J., & Hasnawati, H. Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di Kelas V SDN Gugus 6 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, Universitas Bengkulu).
- Mukhamad Ilyasin. (2019). *Penerapan Disiplin Belajar Era Modern*.
- Mulyawati, Y., Sumardi, S., & Elvira, S. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 01–14. <https://doi.org/10.33751/pedagog.v3i1.980>.
- Naibaho, D. E., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Sd Negeri 24 Tanjung Bunga. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 342-351.
- Oktaviani, Nurfadia. (2018). Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri Semplak 1 Kota Bogor tahun pelajaran 2018/2019.
- Praja, W. (2017). Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi Kelas X Smk Widya Praja Ungaran. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 96–109.
- Riyadi, A. (2011). Korelasi antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di Mts Ma'arif Sikampung kecamatan Kroya kabupaten Cilacap tahun 2010.
- Romadhani, E. F., Mustakim, E., & Wahab, N. (2017). Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Kelas IV SDN Kecamatan Sukarame. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2).
- Setyowati, W. W. (2020). Optimalisasi Prestasi Belajar Melalui Sikap Kemandirian Belajar Siswa Smk Jurusan Multimedia. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 17(1), 105. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v17i1.23018>
- Suardi. (2020). Model Pembelajaran dan Disiplin Belajar di Sekolah.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sukmanasa, E. (2016). Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu

- Pengetahuan Sosial. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 7(1).
- Susiana. (2019). Pengaruh Sistem Boarding Scholl dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIIMTS Assalam Bangilan Tahin Ajaran 2019/2019. *Ayan*, 8(5), 55.
- Susilowati, E. (2017). Hubungan kebiasaan dan kemandirian belajar dengan hasil belajar ips siswa kelas iv sdn gugus sunan ampel kecamatan demak. 1–118. Diambil dari <http://lib.unnes.ac.id>.
- Tasaik, H. L., & Tuasikal, P. (2018). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V Sd Inpres Samberpasi. *Metodik Didaktik*, 14(1),45–55.
<https://doi.org/10.17509/md.v14i1.11384>.

RIWAYAT HIDUP



Fira Yulia Sari lahir di Bogor 28 Juli 1999. Beragama Islam anak tunggal dari pasangan Bapak Sahono dan Ibu Supriyati Ningrum. Tinggal di Griya Bukit Jaya blok S10/12 RT10 RW24 Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Pendidikan formal yang ditempuh Sekolah Dasar Negeri 1 Gunung Putri tahun 2005-2011, SMPN 1 Gunung Putri tahun 2011-2014 dan SMAN 1 Gunung Putri Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor tahun 2014- 2017. Kemudian tahun 2017 melanjutkan pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.